

# Lancar Menggunakan **Photoshop**

Panduan tepat mengenal Photoshop dengan cepat

Jubilee Enterprise



## **Lancar Menggunakan Photoshop**

Sanksi Pelanggaran Pasal 113  
Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014  
tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

# **Lancar Menggunakan Photoshop**

**Jubilee Enterprise**

*PENERBIT PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO*



## **Lancar Menggunakan Photoshop**

Jubilee Enterprise

© 2015, PT Elex Media Komputindo, Jakarta

Hak cipta dilindungi undang-undang

Diterbitkan pertama kali oleh

Penerbit PT Elex Media Komputindo

Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI, Jakarta 2015

715052230

ISBN: 978-602-02-7691-5

[eEp]

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab percetakan

# KATA PENGANTAR

Untuk dapat menguasai sebuah software, bukanlah sesuatu hal yang sulit sekalipun Anda melakukannya dengan cara belajar sendiri. Sebab buku ini akan menuntun Anda sehingga Anda dapat menguasai Adobe Photoshop tanpa bantuan seorang guru.

Anda akan dengan cepat menguasai Adobe Photoshop karena kami mengupasnya secara komplit dan total. Pembahasan pun disertai dengan langkah-langkah tutorial pengaplikasian materi yang telah diberikan sebelumnya.

Buku yang padat ini telah tepat menjadi pilihan Anda yang ingin dapat belajar sendiri secara cepat dan mudah sekaligus langsung bisa. Selamat membaca!

Yogyakarta, 15 September 2015

**Gregorius Agung**

*Founder Jubilee Enterprise*

*"Information Technology is Our Passion and Book is Our Way"*

*Do you need top-notch IT Book? Just .... thinkjubilee.com*



# **DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR.....	V
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>VII</b>
<b>BAB 1 MENGENAL TOOL STANDAR PHOTOSHOP.....</b>	<b>1</b>
Move Tool .....	1
Rectangular Marquee Tool.....	3
Elliptical Marquee Tool .....	5
Single Row Marquee Tool .....	6
Single Column Marquee Tool .....	7
Lasso Tool.....	8
Polygonal Lasso Tool.....	10
Magnetic Lasso Tool.....	11
Quick Selection Tool .....	12
Magic Wand Tool .....	13
Crop Tool .....	14
Slice Tool .....	16
Slice Select Tool.....	18
Eyedropper Tool .....	20
Color Sampler Tool .....	20
Ruler Tool.....	21
Note Tool .....	23
Spot Healing Brush Tool .....	25
Healing Brush Tool.....	26
Patch Tool.....	28
Red Eye Tool.....	30
Clone Stamp Tool .....	31
Pattern Stamp Tool .....	33
Eraser Tool.....	34

Background Eraser Tool.....	36
Magic Eraser Tool.....	38
Blur Tool .....	39
Sharpen Tool.....	40
Smudge Tool .....	41
Dodge Tool .....	42
Burn Tool .....	44
Sponge Tool.....	45
Brush Tool .....	46
Pencil Tool .....	48
Color Replacement Tool.....	49
History Brush Tool.....	50
Art History Brush Tool.....	52
Gradient Tool .....	53
Paint Bucket Tool.....	54
Pen Tool.....	56
Freeform Pen Tool .....	57
Add Anchor Point Tool .....	58
Delete Anchor Point Tool.....	59
Convert Point Tool.....	60
Horizontal Type Tool .....	61
Vertical Type Tool.....	63
Horizontal Type Mask Tool .....	64
Vertical Type Mask Tool.....	65
Path Selection Tool .....	66
Direct Selection Tool.....	67
Rectangle Tool .....	68
Rounded Rectangle Tool .....	70
Ellipse Tool.....	71
Polygon Tool.....	72
Line Tool.....	73
Custom Shape Tool.....	75
Hand Tool .....	76
Rotate View Tool.....	77
Zoom Tool .....	78
<b>BAB 2 FILTER EFEK KHUSUS.....</b>	<b>81</b>
Filter Gallery .....	81
Kelompok Filter Artistic .....	83
Kelompok Filter Blur .....	84
Kelompok Filter Brush Stroke.....	85
Kelompok Filter Distort .....	88

Kelompok Filter Noise .....	90
Kelompok Filter Pixelate .....	91
Kelompok Filter Render.....	93
Kelompok Filter Sharpen.....	95
Kelompok Filter Sketch .....	96
Kelompok Filter Stylize .....	98
Kelompok Filter Texture .....	99
Kelompok Filter Video .....	100
Filter Other.....	101
<b>BAB 3 DESAIN BENTUK.....</b>	<b>103</b>
Berlatih Membuat Vas Bunga.....	103
Memanfaatkan Photoshop untuk Desain Logo.....	120
<b>BAB 4 EDITING WARNA DAN CAHAYA FOTO .....</b>	<b>129</b>
Menggunakan Fitur Vibrance .....	129
Menggunakan Fitur Hue/Saturation .....	130
Menggunakan Fitur Color Balance.....	132
Menggunakan Fitur Black & White .....	133
Menggunakan Fitur Photo Filter .....	134
Menggunakan Fitur Channel Mixer.....	136
Menggunakan Fitur Invert.....	137
Menggunakan Fitur Posterize.....	138
Menggunakan Fitur Threshold .....	138
Menggunakan Fitur Gradient Map.....	139
Menggunakan Fitur Selective Color .....	140
Menggunakan Fitur HDR Toning .....	142
Menggunakan Fitur Variations .....	143
Menggunakan Fitur Match Color.....	144
Menggunakan Fitur Replace Color .....	146
<b>BAB 5 SELEKSI PHOTOSHOP .....</b>	<b>149</b>
Seleksi Menggunakan Elliptical Marquee Tool.....	149
Menyeleksi Lingkaran dengan Garis Bantu.....	150
Menyeleksi Lingkaran dengan Rectangular Marquee Tool .....	155
Membuat Bidang Seleksi Lingkaran Sempurna.....	157
Seleksi Color Range.....	158
Menggunakan Color Range .....	159
Memadukan Color Range dengan Tool Seleksi Lain .....	163
Menggunakan Color Range dengan Teknik Mengisolasi Objek .....	165
Seleksi Polygonal Lasso Tool.....	167
Menggunakan Polygonal Lasso Tool.....	167
Interaksi Polygonal Lasso Tool dan Lasso Tool.....	173

Menggunakan Intersect with Selection .....	175
Menggunakan Intersect with Selection .....	176
Interaksi Tool Seleksi dan Intersect with Selection .....	177
Seleksi Channel .....	180

# 1 MENGENAL TOOL STANDAR PHOTOSHOP

Di dalam Adobe Photoshop CS5 sudah terdapat bermacam-macam tool atau alat bantu yang terdapat di dalam toolbox yang digunakan untuk membuat atau memodifikasi objek. Setiap tool mempunyai fungsi yang berbeda-beda sehingga parameter atau opsi dalam penggunaan tool juga berbeda-beda. Parameter atau opsi terhadap tool terdapat pada **Options Bar** yang muncul setelah Anda mengaktifkan tool tersebut. Anda dapat mengaturnya sesuai keinginan Anda. Pada bab ini akan dibahas selengkapnya mengenai fasilitas tool yang ada di dalam Adobe Photoshop CS5.

## Move Tool

Move Tool  berfungsi untuk memindahkan posisi atau letak suatu objek di dalam kanvas. Untuk mengaktifkan tool ini klik ikon **Move Tool**  yang ada pada toolbox.



Gambar 1.1 Tampilan Move Tool pada toolbox

Setelah Anda mengaktifkan Move Tool, pada Options Bar akan muncul beberapa parameter atau opsi untuk mengatur penggunaan tool ini.

- **Auto-Select:** jika jumlah layer Anda sangat banyak, aktifkan opsi ini untuk memudahkan Anda memindahkan objek.
- **Show Transform Controls:** aktifkan opsi ini untuk menampilkan kotak pembatas objek yang digunakan untuk mengatur ulang bentuk dan ukuran objek.



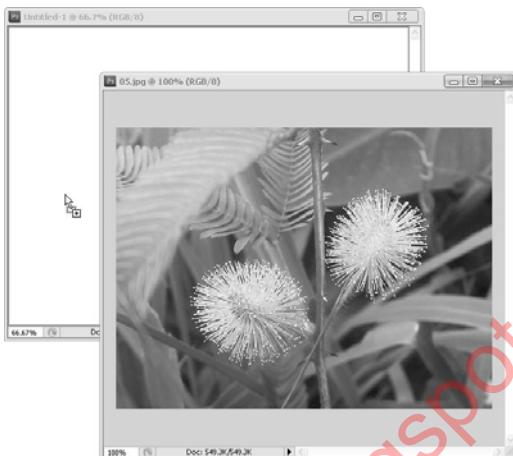
Gambar 1.2 Options Bar untuk Move Tool

#### TAHUKAH ANDA

Fungsi dari opsi **Auto-Select** adalah agar Photoshop secara otomatis mengaktifkan layer yang di dalamnya terdapat objek yang akan dipindahkan.

Untuk dapat memindahkan sebuah objek, terlebih dahulu Anda harus mengaktifkan grup/layer di mana objek yang akan dipindahkan berada lalu dengan metode klik dan drag pindahkan objek tersebut ke layer lain. Setelah objek berpindah Anda masih bisa mengubah bentuk, ukuran,

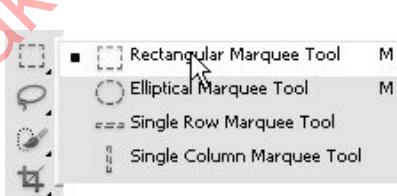
memiringkan, atau memutar objek sesuai keinginan Anda dengan mengklik dan drag bagian pinggir atau luar objek setelah terlihat tanda anak panah.



Gambar 1.3 Memindahkan objek dengan Move Tool

## Rectangular Marquee Tool

Rectangular Marquee Tool digunakan untuk membuat bidang seleksi objek yang berbentuk segi empat atau kotak.



Gambar 1.4 Tampilan Rectangular Marquee Tool di dalam toolbox

Pada saat menggunakan tool ini, Anda dapat menentukan jenis seleksi yang akan digunakan dengan memilih salah satu opsi di dalam kotak kombo **Style** pada **Options Bars**.

- **Normal:** untuk membuat seleksi bebas sesuai keinginan Anda.
- **Fixed Ratio:** untuk membuat seleksi sesuai dengan perbandingan ukuran panjang dan lebar yang sudah Anda tentukan.
- **Fixed Size:** untuk membuat seleksi sesuai dengan ukuran panjang dan lebar tertentu yang telah Anda tetapkan sebelumnya.



Gambar 1.5 Options Bar untuk Rectangular Marquee Tool

Untuk menggunakan tool ini pilih ikon **Rectangular Marquee Tool** yang ada di dalam toolbox kemudian klik dan drag bagian objek yang ingin Anda seleksi.



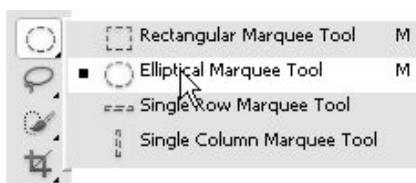
Gambar 1.6 Membuat seleksi objek dengan Rectangular Marquee Tool

## TAHUKAH ANDA

Opsi **Feather** pada **Options Bar** digunakan untuk mengatur tingkat kehalusan bagian tepi bidang yang diseleksi. Semakin besar nilainya maka akan semakin menjadi transparan dan memberikan kesan halus.

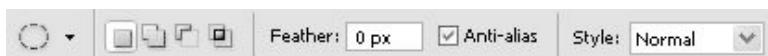
## Elliptical Marquee Tool

Elliptical Marquee Tool  digunakan untuk membuat bidang seleksi objek yang berbentuk elips atau lingkaran.



Gambar 1.7 Tampilan Elliptical Marquee Tool pada toolbox

Pengaturan parameter atau opsi-opsi yang ada pada **Options Bars** untuk tool ini sama dengan pada saat menggunakan Rectangular Marquee Tool.



Gambar 1.8 Options Bar untuk Elliptical Marquee Tool

## TAHUKAH ANDA

Opsi **Anti-Alias** pada **Options Bar** digunakan untuk menghasilkan bagian pinggir bidang seleksi yang halus.

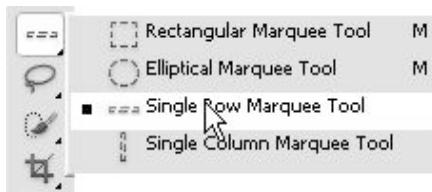
Untuk membuat seleksi dengan tool ini lakukan dengan cara tekan ikon **Elliptical Marquee Tool** yang ada pada toolbox lalu klik dan drag bagian objek yang ingin diseleksi.



Gambar 1.9 Membuat seleksi objek dengan **Elliptical Marquee Tool**

## Single Row Marquee Tool

Single Row Marquee Tool digunakan untuk membuat bidang seleksi objek dengan pola mendatar (baris) dan hanya satu piksel saja.



Gambar 1.10 Tampilan **Single Row Marquee Tool** pada toolbox

Dengan fasilitas **Feather** yang ada pada **Options Bar**, Anda dapat mengatur tingkat kehalusan bagian tepi bidang seleksi. Untuk menghasilkan tepi bidang seleksi yang semakin halus maka masukkan nilai yang besar di dalam kotak teks **Feather**.



Gambar 1.11 Options Bar untuk Single Row Marquee Tool

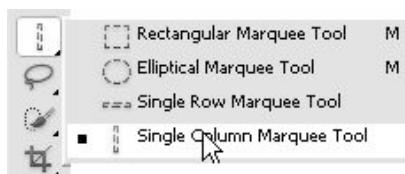
Langkah-langkah untuk menggunakan tool ini yaitu pilih ikon **Single Row Marquee Tool** yang ada pada toolbox kemudian klik bagian objek yang ingin diseleksi.



Gambar 1.12 Membuat seleksi objek dengan Single Row Marquee Tool

## Single Column Marquee Tool

Single Column Marquee Tool penggunaannya sama dengan Single Row Marquee Tool , perbedaannya hanya terletak pada bidang yang terseleksi. Dengan tool ini Anda menyeleksi objek dengan pola menurun (kolom).



Gambar 1.13 Tampilan Single Column Marquee Tool di dalam toolbox

Parameter atau opsi-opsi pada **Options Bar** untuk mengatur penggunaan tool ini sama seperti pada Single Row Marquee Tool.



*Gambar 1.14 Options Bar untuk Single Column Marquee Tool*



*Gambar 1.15 Membuat seleksi objek dengan Single Column Marquee Tool*

## Lasso Tool

Lasso Tool  digunakan untuk menyeleksi objek dengan bentuk yang tidak beraturan sesuai dengan lekukan yang Anda lakukan.



Gambar 1.16 Tampilan Lasso Tool di dalam toolbox

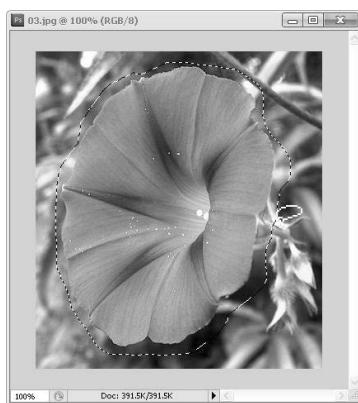
Tool ini dapat Anda atur penggunaannya sesuai dengan opsi-opsi yang ada di dalam Options Bar.

- **Feather:** untuk membuat bidang seleksi dengan bagian tepi yang halus.
- **Anti-Alias:** untuk membuat bagian tepi bidang seleksi yang halus.



Gambar 1.17 Options Bar untuk Lasso Tool

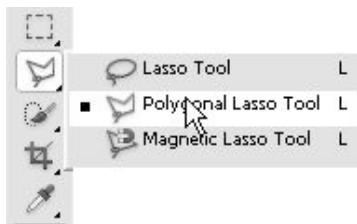
Untuk menggunakan tool ini pilih ikon **Lasso Tool** yang ada di dalam toolbox lantas klik dan drag bagian objek yang Anda inginkan.



Gambar 1.18 Membuat seleksi objek dengan Lasso Tool

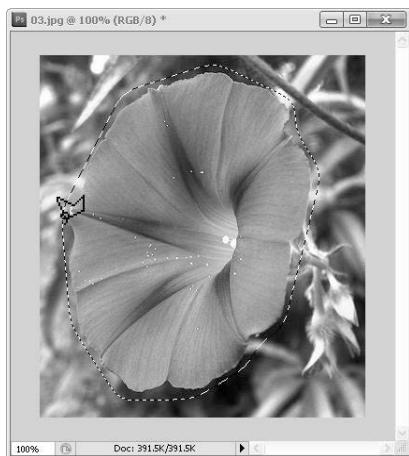
## Polygonal Lasso Tool

Polygonal Lasso Tool  digunakan untuk menyeleksi objek dengan bentuk yang tidak beraturan yang memiliki banyak sudut. Tekan ikon **Polygonal Lasso Tool**  yang ada di dalam toolbox untuk mengaktifkan tool ini.



Gambar 1.19 Tampilan Polygonal Lasso Tool di dalam toolbox

Pengaturan parameter atau opsi pada **Options Bar** dalam penggunaan tool ini sama seperti pada Lasso Tool. Cara menggunakan tool ini juga sama seperti saat Anda menggunakan Lasso Tool. Tool ini lebih cocok digunakan untuk membuat seleksi pada bidang lurus atau bidang yang memiliki banyak sisi.



Gambar 1.20 Membuat seleksi objek dengan Polygonal Lasso Tool

## Magnetic Lasso Tool

Dengan Magnetic Lasso Tool  Anda dapat membuat seleksi objek dengan mendekatkan atau mengarahkan tool ke bagian tepi objek. Untuk mengaktifkan tool ini klik ikon **Magnetic Lasso Tool**  yang ada pada toolbox.



Gambar 1.21 Tampilan Magnetic Lasso Tool pada toolbox

Anda dapat mengatur tool ini menggunakan parameter atau opsi-opsi yang ada di dalam **Options Bar**.

- **Feather:** untuk mengatur tingkat kehalusan bagian tepi objek yang diseleksi. Semakin besar nilainya maka bagian tepi akan semakin halus.
- **Width:** untuk menentukan jarak garis tepi objek yang ingin diseleksi terhadap objek yang tidak ingin diseleksi.
- **Contrast:** untuk mengatur tingkat kontras warna objek yang diseleksi.
- **Frequency:** untuk mengatur jumlah titik yang ada pada saat proses seleksi objek dilakukan.



Gambar 1.22 Options Bar untuk Magnetic Lasso Tool

Setelah Anda mengaktifkan tool ini, klik dan drag pada bagian tepi objek yang ingin Anda seleksi.



Gambar 1.23 Membuat seleksi objek dengan Magnetic Lasso Tool

## Quick Selection Tool

Quick Selection Tool berfungsi untuk membuat seleksi objek dengan cepat.



Gambar 1.24 Tampilan Quick Selection Tool pada toolbox

Setelah Anda mengaktifkan tool ini, pada **Options Bar** terdapat tiga (3) buah ikon yang bisa Anda pilih, yaitu:

- **New Selection** : ikon ini berfungsi untuk membuat seleksi baru pada objek.
- **Add to selection** : ikon ini berfungsi untuk menambahkan bidang seleksi ke dalam objek yang terseleksi.
- **Subtract from selection** : ikon ini berfungsi untuk menghapus seleksi dari objek yang terseleksi.



Gambar 1.25 Options Bar untuk Quick Selection Tool

Untuk membuat seleksi dengan tool ini tekan ikon **Quick Selection Tool** yang ada pada toolbox kemudian klik bagian objek yang Anda inginkan.



Gambar 1.26 Membuat seleksi objek dengan Quick Selection Tool

## Magic Wand Tool

Magic Wand Tool digunakan untuk menyeleksi objek berdasarkan kesamaan warna.



Gambar 1.27 Tampilan Magic Wand Tool di dalam toolbox

Anda bisa mengatur jangkauan seleksi warna objek yang dipilih dengan menentukan nilai di dalam kotak teks **Tolerance** pada **Options Bar**. Semakin besar nilainya, maka jangkauan seleksi warna akan semakin luas. Pada Options Bar juga terdapat opsi **Contiguous**. Aktifkan opsi ini untuk menentukan seleksi warna berdasarkan area yang dipilih pada satu tempat saja.



Gambar 1.28 Options Bar untuk Magic Wand Tool

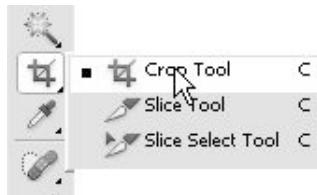
Pilih ikon **Magic Wand Tool** yang ada di dalam toolbox untuk mengaktifkan tool ini lalu klik bagian objek yang ingin Anda seleksi dan objek dengan warna yang sama akan terseleksi secara otomatis.



Gambar 1.29 Membuat seleksi objek dengan Magic Wand Tool

## Crop Tool

Crop Tool digunakan untuk memotong bagian objek sehingga dihasilkan gambar yang Anda inginkan. Untuk mengaktifkan tool ini tekan ikon **Crop Tool** yang ada pada toolbox.



Gambar 1.30 Tampilan Crop Tool pada toolbox

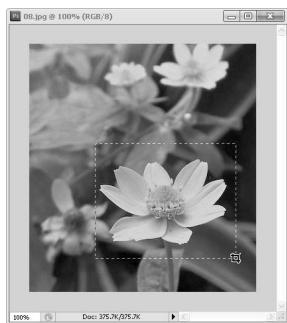
Anda dapat mengatur ukuran bagian objek yang akan dipotong dengan memanfaatkan parameter atau opsi-opsi yang ada di dalam **Options Bar**.

- **Width:** untuk menentukan ukuran lebar objek yang akan dipotong.
- **Height:** untuk menentukan ukuran tinggi objek yang akan dipotong.
- **Resolution:** untuk menentukan ukuran resolusi objek yang akan dipotong.
- **Units:** untuk menentukan satuan ukuran yang akan digunakan.



Gambar 1.31 Options Bar untuk Crop Tool

Untuk memotong bagian objek lakukan dengan cara klik dan drag bagian objek yang Anda inginkan.



Gambar 1.32 Menyeleksi bagian objek yang ingin dipotong

Anda juga dapat mengatur bagian objek yang tidak terseleksi atau tidak ingin Anda potong melalui opsi yang ada di dalam **Options Bar**, yaitu:

- **Color:** untuk mengatur warna objek yang tidak dipotong.
- **Opacity:** untuk mengatur tingkat ketajaman warna objek yang tidak dipotong.



*Gambar 1.33 Options Bar bagian objek yang tidak dipotong*

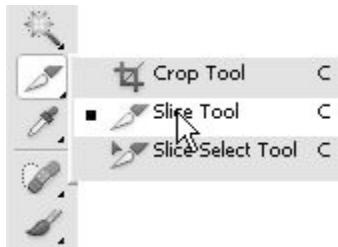
Di dalam **Options Bar** tersebut juga terdapat opsi **Perspective**. Aktifkan opsi ini agar Anda bisa membentuk bidang perspektif pada bagian objek yang ingin dipotong sehingga dihasilkan potongan yang sesuai keinginan Anda.



*Gambar 1.34 Membentuk bidang perspektif pada objek*

## Slice Tool

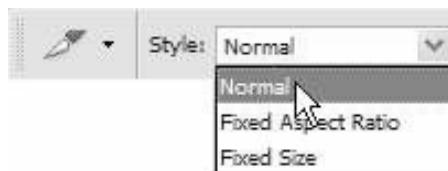
Slice Tool digunakan untuk memotong gambar menjadi beberapa bagian dengan ukuran yang kecil.



Gambar 1.35 Tampilan Slice Tool di dalam toolbox

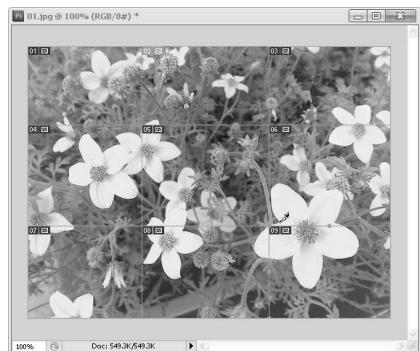
Anda dapat menentukan jenis seleksi dengan memilih salah satu opsi yang ada di dalam kotak kombo **Style** pada **Option Bar**.

- **Normal:** untuk membuat seleksi bebas sesuai keinginan Anda.
- **Fixed Ratio:** untuk membuat seleksi berdasarkan perbandingan ukuran panjang dan lebar yang ditentukan.
- **Fixed Size:** untuk membuat seleksi menurut ukuran panjang dan lebar yang telah ditetapkan sebelumnya.



Gambar 1.36 Options Bar untuk Slice Tool

Untuk menggunakan tool ini pilih ikon **Slice Tool**  di dalam toolbox setelah itu buatlah seleksi pada gambar dengan metode klik dan drag sehingga gambar akan terpotong menjadi beberapa bagian gambar kecil.



Gambar 1.37 Memotong gambar menggunakan Slice Tool

## Slice Select Tool

Setelah Anda memotong gambar menjadi beberapa bagian gambar kecil menggunakan Slice Tool  , Anda dapat menyeleksi setiap bagian yang ada dengan Slice Select Tool  . Untuk menggunakan tool ini klik ikon **Slice Select Tool**  yang ada pada toolbox.



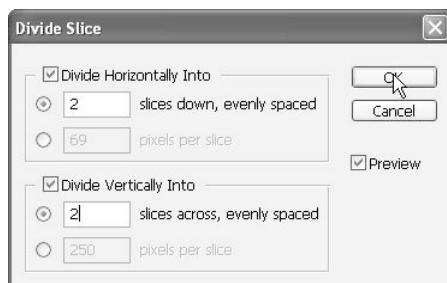
Gambar 1.38 Tampilan Slice Select Tool pada toolbox

Dalam menggunakan tool ini Anda akan menemukan dua (2) tombol yang ada pada **Options Bar**.



Gambar 1.39 Options Bar untuk Slice Select Tool

- **Promote:** tombol ini berfungsi untuk membuat slice yang tidak aktif menjadi bebas. Slice yang tidak aktif akan ditunjukkan dengan garis berwarna abu-abu, sedangkan slice bebas akan digambarkan dengan garis yang berwarna biru. Slice bebas dapat Anda pindahkan dari satu tempat ke tempat yang lain, serta dapat Anda ubah ukurannya.
- **Divide:** tombol ini digunakan untuk membuat garis perpotongan slice yang jumlahnya sesuai dengan yang Anda masukkan di dalam kotak dialog **Divide Slice**.



*Gambar 1.40 Kotak dialog Divide Slice*

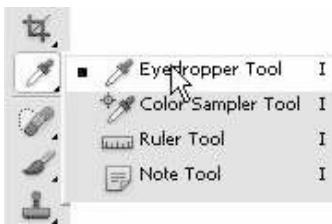
Misalnya Anda memasukkan nilai **2** pada masing-masing opsi yang ada, maka di dalam slice yang Anda pilih akan ditambahkan 4 slice, yaitu 2 slice horizontal dan 2 slice vertikal.



*Gambar 1.41 Memotong gambar dan menambah slice menggunakan Slice Select Tool*

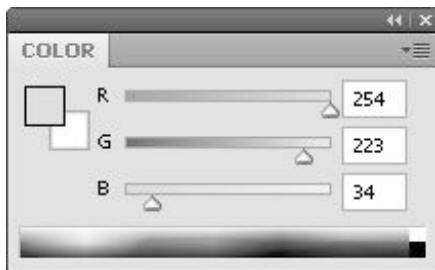
## Eyedropper Tool

Eyedropper Tool  digunakan untuk mengambil contoh warna pada bagian gambar. Pilih ikon **Eyedropper Tool**  yang ada pada toolbox untuk mengaktifkan tool ini.



Gambar 1.42 Tampilan Eyedropper Tool pada toolbox

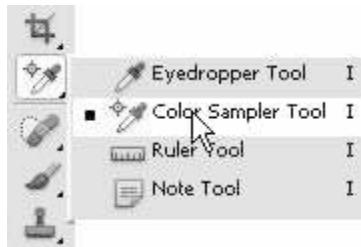
Setiap kali Anda mengklik bagian objek dengan warna tertentu, maka akan muncul panel **Color** yang menampilkan komposisi warna yang membentuk contoh warna tersebut.



Gambar 1.43 Panel Color

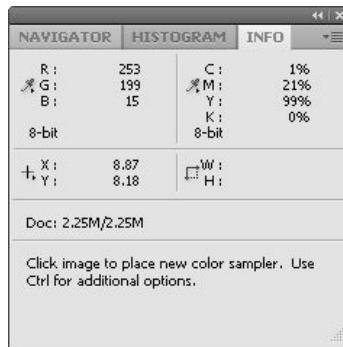
## Color Sampler Tool

Color Sampler Tool  digunakan untuk merekam informasi mengenai data warna yang nantinya dapat dimasukkan ke dalam panel **Color** untuk dijadikan sebagai warna Foreground atau Background.



Gambar 1.44 Tampilan Color Sampler Tool pada toolbox

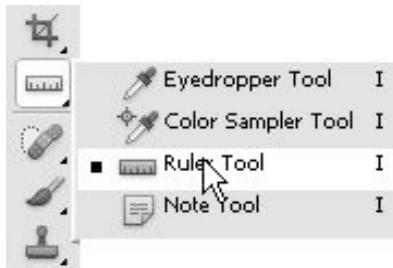
Untuk menggunakan tool ini tekan ikon **Color Sampler Tool** yang ada pada toolbox kemudian letakkan kursor pada warna bagian objek yang ingin Anda ketahui data informasinya. Informasi tentang data warna tersebut dapat Anda lihat di dalam panel **Info**.



Gambar 1.45 Panel Info

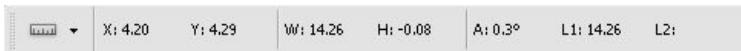
## Ruler Tool

Ruler Tool  digunakan untuk mengukur objek pada kanvas dengan membuat garis.



Gambar 1.46 Tampilan Ruler Tool pada toolbox

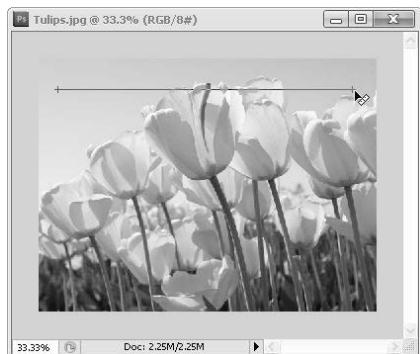
Dalam menggunakan tool ini, Anda dapat mengetahui ukuran objek pada kanvas melalui keterangan yang terlihat di dalam **Options Bar** atau panel **Info**.



Gambar 1.47 Options Bar untuk Ruler Tool

- **X:** menunjukkan jarak garis dengan sumbu X.
- **Y:** menunjukkan jarak garis dengan sumbu Y.
- **W:** menunjukkan ukuran panjang garis.
- **H:** menunjukkan ukuran tinggi garis.
- **A:** menunjukkan sudut kemiringan garis.
- **L1** dan **L2:** menunjukkan ukuran panjang garis 1 dan garis 2.

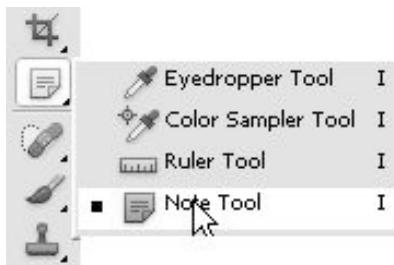
Untuk menggunakan tool ini klik ikon **Ruler Tool** pada toolbox dan buatlah garis pada gambar kemudian Anda dapat melihat keterangan posisi dan ukuran garis melalui **Options Bar**.



Gambar 1.48 Membuat garis dengan Ruler Tool

## Note Tool

Note Tool  digunakan untuk menambahkan catatan di dalam gambar.



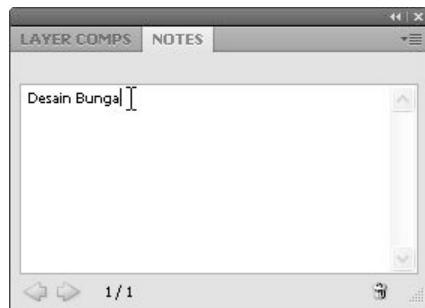
Gambar 1.49 Tampilan Note Tool pada toolbox

Anda dapat mengatur warna catatan dengan memanfaatkan fasilitas **Color** yang ada di dalam **Options Bar**.



Gambar 1.50 Options Bar untuk Note Tool

Untuk membuat catatan dengan tool ini terlebih dahulu aktifkan ikon **Note Tool** pada toolbox lalu tekan warna pada bagian **Color** dan pada kotak dialog **Select note color** yang muncul, pilih warna yang Anda inginkan. Setelah itu Anda bisa menuliskan catatan Anda di dalam kolom yang tersedia pada panel **Notes**.



*Gambar 1.51 Menuliskan catatan pada panel Notes*

Untuk mengedit catatan yang sudah Anda tulis, Anda cukup mengklik ikon **Notes** yang ada di dalam gambar Anda yang warnanya sesuai dengan warna yang Anda pilih tadi.



*Gambar 1.52 Tampilan ikon Notes di dalam gambar*

## Spot Healing Brush Tool

Spot Healing Brush Tool  berfungsi untuk menghapus objek yang tidak diinginkan. Pilih ikon **Spot Healing Brush Tool**  di dalam toolbox untuk menggunakan.



Gambar 1.53 Tampilan Spot Healing Brush Tool di dalam toolbox

Setelah Anda mengaktifkan tool ini, di dalam **Options Bar** akan muncul beberapa parameter atau opsi yang bisa Anda gunakan untuk mengatur tool ini.

- **Size:** untuk menentukan ukuran kuas.
- **Mode:** untuk mengatur efek mode penghapusan.
- **Proximity Match:** opsi ini untuk menghapus dan menutup objek dengan warna yang sama dengan sekitarnya.
- **Create Texture:** opsi ini untuk menghapus dan menutup objek dengan bentuk sapuan kuas yang menyerupai tekstur di sekitarnya.
- **Content-Aware:** tipe ini untuk menghapus dan menutup objek dengan tekstur yang sama dengan sekitarnya.



Gambar 1.54 Options Bar untuk Spot Healing Brush Tool

Setelah Anda mengaktifkan tool ini, Anda bisa menghapus objek yang tidak Anda inginkan dengan cara klik dan drag kuas pada objek tersebut.



*Gambar 1.55 Menghapus objek dengan Spot Healing Brush Tool*

Selanjutnya objek yang tidak Anda inginkan akan terhapus sesuai pengaturan yang Anda lakukan pada **Options Bar**.



*Gambar 1.56 Objek yang tidak diinginkan terhapus*

## Healing Brush Tool

Healing Brush Tool  berfungsi untuk menghapus objek yang tidak diinginkan di mana Anda harus menentukan terlebih dahulu objek gambar yang akan digunakan untuk menutup objek yang dihapus. Untuk menggunakannya tekan ikon **Healing Brush Tool**  yang ada di dalam toolbox.



Gambar 1.57 Tampilan Healing Brush Tool di dalam toolbox

Ketika Anda menggunakan tool ini, di dalam **Options Bar** akan muncul beberapa opsi yang bisa Anda gunakan.

- **Size:** untuk menentukan ukuran kuas.
- **Mode:** untuk mengatur efek mode penghapusan seperti normal, lebih gelap, atau lebih terang.
- **Source:** menentukan objek yang digunakan untuk menutup objek yang dihapus.
  - **Sampled:** tipe ini untuk menutup objek yang dihapus dengan objek lain pada area tertentu di dalam gambar.
  - **Pattern:** tipe ini untuk menutup objek yang dihapus dengan pola yang sudah ada pada palet **Pattern**.



Gambar 1.58 Options Bar untuk Healing Brush Tool

Penggunaan tool ini sama seperti saat Anda menggunakan Spot Healing Brush Tool perbedaannya hanya terletak pada hasil akhir objek di mana objek yang dihapus akan ditutup dengan pola tertentu yang sudah Anda tentukan pada **Options Bar**.



Gambar 1.59 Objek terhapus dan tertutup dengan bentuk pola yang sudah Anda tentukan

## Patch Tool

Patch Tool  digunakan untuk mengganti bagian objek yang dipilih dengan objek lain.



Gambar 1.60 Tampilan Patch Tool di dalam toolbox

Setelah Anda mengaktifkan tool ini akan muncul beberapa opsi pada Options Bar yang bisa Anda atur sesuai keinginan Anda, yaitu:

- **Source:** mengganti bagian objek yang terseleksi dengan bagian objek lain dalam area tertentu pada gambar.
- **Destination:** mengambil bagian objek tertentu untuk mengganti bagian objek yang lain.

- **Transparent:** aktifkan opsi ini untuk membuat efek transparan pada bagian objek yang terseleksi.
- **Use Pattern:** mengganti bagian objek yang terseleksi dengan bentuk pola tertentu yang sudah tersedia di dalam panel **Pattern**.



*Gambar 1.61 Options Bar untuk Patch Tool*

Untuk menggunakan tool ini klik ikon **Patch Tool** pada toolbox setelah itu pilih salah satu opsi di bagian **Patch** yang ada pada **Options Bar** kemudian seleksi bagian objek yang akan Anda gunakan untuk mengganti bagian objek lain.



*Gambar 1.62 Menyeleksi bagian objek*

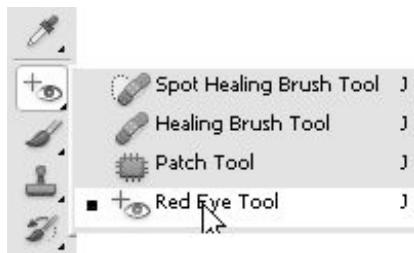
Setelah itu untuk klik dan drag bagian objek yang Anda seleksi ke bagian objek yang ingin Anda ganti.



Gambar 1.63 Mengganti bagian objek dengan Patch Tool

## Red Eye Tool

Red Eye Tool  digunakan untuk menghapus efek warna merah yang terdapat pada mata.



Gambar 1.64 Tampilan Red Eye Tool pada toolbox

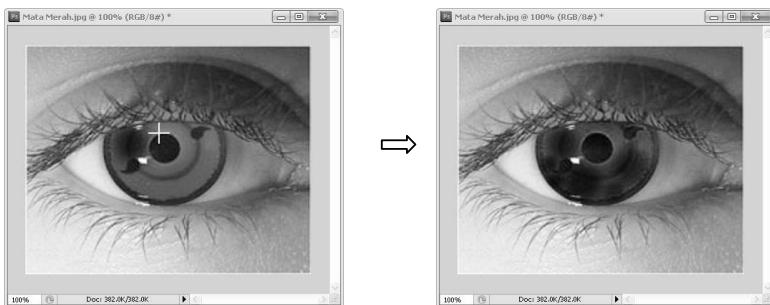
Selanjutnya Anda dapat mengatur penggunaan tool ini melalui opsi-opsi yang ada pada **Options Bar**.

- **Pupil Size:** mengatur ukuran pupil mata.
- **Darken Amount:** mengatur tingkat kegelapan mata.



Gambar 1.65 Options Bar untuk Red Eye Tool

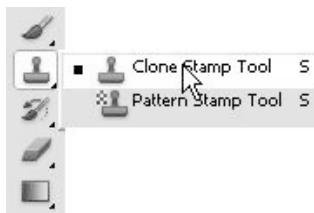
Untuk menggunakan Red Eye Tool tekan ikon **Red Eye Tool** pada toolbox kemudian klik berkali-kali bagian mata sampai warna merahnya menghilang.



Gambar 1.66 Menghilangkan mata merah dengan Red Eye Tool

## Clone Stamp Tool

Clone Stamp Tool berfungsi untuk menduplikasi objek yang kemudian digunakan untuk menutupi objek yang lain. Klik ikon **Clone Stamp Tool** yang ada pada toolbox untuk mengaktifkannya.



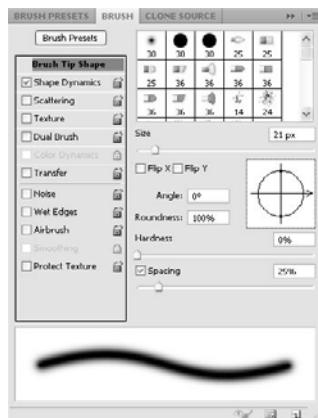
Gambar 1.67 Tampilan Clone Stamp Tool pada toolbox

Pengaturan dalam menggunakan tool ini terdapat pada **Options Bar** yang akan muncul setelah tool diaktifkan.



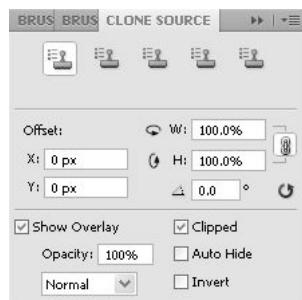
Gambar 1.68 Options Bar untuk Clone Stamp Tool

- **Brush**: ikon ini untuk membuka panel **Brush**.



Gambar 1.69 Panel Brush

- **Clone Source**: ikon ini untuk membuka panel **Clone Source**.



Gambar 1.70 Panel Clone Source

## TAHUKAH ANDA

Panel **Brush** dapat Anda gunakan untuk mengatur tipe kuas, ukuran kuas, atau ketebalan kuas. Panel **Clone Source** dapat Anda gunakan untuk mengatur tingkat kegelapan sapuan kuas atau mode efek sapuan kuas.

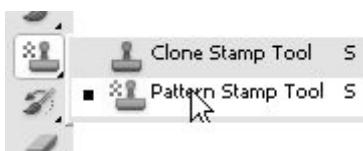
Setelah Anda mengaktifkan tool ini, tekan bagian objek yang ingin Anda gunakan untuk menutupi objek yang lain lantas klik dan drag kuas pada objek yang ingin Anda tutupi.



*Gambar 1.71 Menutup objek menggunakan Clone Stamp Tool*

## Pattern Stamp Tool

Pattern Stamp Tool  berfungsi untuk menutupi objek menggunakan pola tertentu.



*Gambar 1.72 Tampilan Pattern Stamp Tool di dalam toolbox*

Untuk mengatur tool ini Anda dapat memanfaatkan parameter atau opsi-opsi yang ada pada **Options Bar**.

- **Brush** : ikon ini untuk membuka panel **Brush** di mana Anda bisa mengatur tipe, ukuran, atau ketebalan kuas.
- **Mode**: mengatur jenis efek sapuan kuas yang akan digunakan.
- **Opacity**: mengatur tingkat kegelapan sapuan kuas.



Gambar 1.73 Options Bar untuk Pattern Stamp Tool

Untuk menutupi objek dengan tool ini, lakukan dengan cara pilih ikon **Pattern Stamp Tool**  yang ada di dalam toolbox berikutnya tekan berulang-ulang bagian objek yang ingin Anda tutup dengan pola yang sudah Anda atur pada **Options Bar**.



Gambar 1.74 Menutup objek menggunakan Pattern Stamp Tool

## Eraser Tool

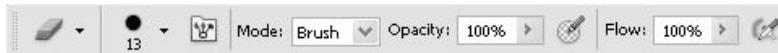
Eraser Tool  digunakan untuk menghapus bagian objek tertentu yang tidak diinginkan.



Gambar 1.75 Tampilan Eraser Tool pada toolbox

Dalam menggunakan tool ini Anda dapat melakukan pengaturan melalui opsi-opsi yang ada pada **Options Bar**.

- **Brush**: klik ikon ini untuk membuka panel **Brush** di mana Anda bisa mengatur tipe, ukuran, atau ketebalan kuas.
- **Mode**: mengatur bentuk kuas yang digunakan.
  - **Brush**: untuk membuat sapuan seperti sapuan sebuah kuas.
  - **Pencil**: untuk membuat sapuan seperti olesan pensil yang solid.
  - **Blok**: untuk membuat sapuan yang berbentuk sapuan blok.
- **Opacity**: mengatur tingkat kegelapan sapuan kuas.



Gambar 1.76 Options Bar untuk Eraser Tool

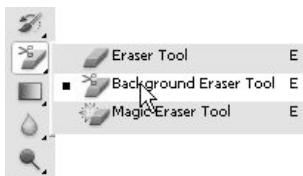
Untuk menggunakan tool ini klik ikon **Eraser Tool** yang ada pada toolbox sesudah itu hapuslah bagian objek yang tidak Anda inginkan dengan metode klik dan drag.



*Gambar 1.77 Menghapus bagian objek menggunakan Eraser Tool*

## Background Eraser Tool

Background Eraser Tool  digunakan untuk menghapus objek yang memiliki kesamaan warna dengan warna Background atau Foreground yang sedang aktif.



*Gambar 1.78 Tampilan Background Eraser Tool di dalam toolbox*

### TAHUKAH ANDA

Warna Background atau Foreground yang sedang aktif ditunjukkan di bagian bawah toolbox yang ditampilkan dengan sebuah ikon dua warna . Warna standarnya adalah hitam dan putih.

Dalam menggunakan tool ini Anda dapat memilih salah satu jenis **Sampling** yang ada pada **Options Bar**, yaitu:

- **Continuous** : dengan menekan ikon ini Anda dapat menghapus seluruh objek sehingga objek tersebut menjadi transparan/menghilang.
- **Once** : dengan memilih ikon ini Anda dapat menghapus bagian objek yang memiliki warna sama dengan warna Foreground.
- **Background Swatch** : dengan mengklik ikon ini Anda dapat menghapus bagian objek yang memiliki warna sama dengan warna Background.

Selain itu masih ada beberapa opsi yang bisa Anda atur untuk menggunakan tool ini, antara lain:

- **Size**: untuk mengatur ukuran kuas.
- **Limits**: untuk mengatur batasan warna sapuan kuas.
- **Tolerance**: untuk mengatur jangkauan warna sapuan kuas.



*Gambar 1.79 Options Bar untuk Background Eraser Tool*

Untuk menggunakan tool ini tekan ikon **Background Eraser Tool** yang ada di dalam toolbox berikutnya dengan metode klik dan drag hapuslah bagian objek yang Anda inginkan.



Gambar 1.80 Menghapus objek dengan Background Eraser Tool

## Magic Eraser Tool

Magic Eraser Tool digunakan untuk menghapus bagian objek tertentu berdasarkan kesamaan warna yang ada pada gambar.



Gambar 1.81 Tampilan Magic Eraser Tool pada toolbox

Di dalam menggunakan tool ini Anda bisa melakukan beberapa pengaturan sesuai dengan opsi-opsi yang ada pada Options Bar.



Gambar 1.82 Options Bar untuk Magic Eraser Tool

- **Tolerance:** mengatur jangkauan warna sapuan kuas pada objek.
- **Opacity:** mengatur tingkat kegelapan sapuan kuas.

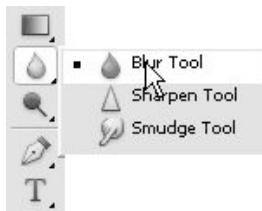
Untuk menggunakan tool ini pilih ikon **Magic Eraser Tool** yang ada pada toolbox kemudian klik bagian objek yang ingin Anda hapus. Bagian objek yang memiliki warna sama akan terhapus secara otomatis.



*Gambar 1.83 Menghapus objek dengan Magic Eraser Tool*

## Blur Tool

Blur Tool digunakan untuk menciptakan efek kabur pada gambar. Klik ikon **Blur Tool** pada toolbox untuk mengaktifkannya.



*Gambar 1.84 Tampilan Blur Tool di dalam toolbox*

Untuk mengatur penggunaan tool ini, Anda dapat memanfaatkan parameter atau opsi yang ada di dalam **Options Bar**.



Gambar 1.85 Options Bar untuk Blur Tool

- **Brush** : ikon ini akan menampilkan panel **Brush** untuk mengatur jenis, ukuran, atau ketebalan kuas.
- **Mode**: mengatur jenis efek kabur yang dihasilkan.
- **Strength**: mengatur kekuatan efek kabur yang dihasilkan.

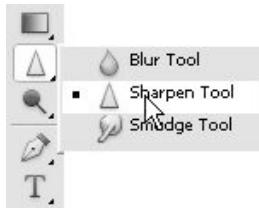
Untuk menggunakan tool ini Anda cukup mengklik dan drag kuas pada bagian objek yang ingin Anda buat menjadi kabur.



Gambar 1.86 Membuat efek kabur objek dengan Blur Tool

## Sharpen Tool

Sharpen Tool digunakan untuk mempertajam warna dan cahaya pada gambar.



Gambar 1.87 Tampilan Sharpen Tool pada toolbox

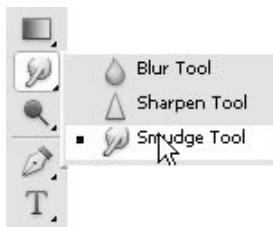
Parameter atau opsi-opsi yang ada di dalam **Options Bar** untuk mengatur penggunaan tool ini sama seperti pada penggunaan Blur Tool. Cara menggunakan juga sama dengan cara menggunakan Blur Tool.



Gambar 1.88 Mempertajam objek dengan Sharpen Tool

## Smudge Tool

Smudge Tool  digunakan untuk memberikan efek lukisan pada gambar. Untuk menggunakan tool ini pilih ikon **Smudge Tool**  di dalam toolbox kemudian klik dan drag kuas pada bagian objek yang ingin Anda buat efek lukisan.



Gambar 1.89 Tampilan Smudge Tool di dalam toolbox

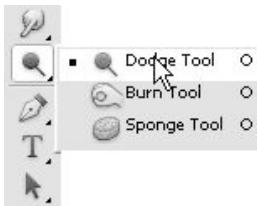
Parameter atau opsi untuk mengatur penggunaan tool ini serta cara menggunakan tool ini dapat Anda lakukan dengan metode klik dan drag seperti saat menggunakan Blur Tool.



Gambar 1.90 Memberikan efek lukisan dengan Smudge Tool

## Dodge Tool

Dodge Tool digunakan untuk memperterang warna dan cahaya pada gambar. Untuk mengaktifkannya tekan ikon Dodge Tool pada toolbox.



Gambar 1.91 Tampilan Dodge Tool pada toolbox

Anda dapat menggunakan parameter atau opsi yang ada di dalam **Options Bar** untuk mengatur penggunaan tool ini.

- **Brush**: ikon ini akan menampilkan panel **Brush** di mana Anda bisa mengatur jenis, ukuran, atau ketebalan kuas.
- **Range**: pilih salah satu opsi yang ada untuk menentukan bagian gambar yang akan diterangkan.
  - **Shadows**: menerangkan bagian gambar yang memiliki cahaya gelap dengan menambahkan efek terang pada bayangan objek.
  - **Midtones**: menerangkan bagian gambar yang memiliki cahaya netral.
  - **Highlights**: menerangkan bagian gambar yang memiliki cahaya terang.
- **Exposure**: untuk menentukan kuat lemahnya efek terang yang akan ditambahkan pada gambar. Semakin besar nilainya, maka efek terang yang dihasilkan akan semakin kuat.



Gambar 1.92 Options Bar untuk Dodge Tool

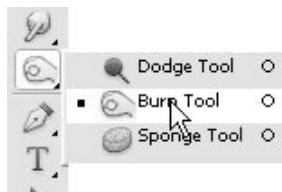
Setelah Anda mengaktifkan tool ini Anda dapat menggunakananya dengan cara mengklik berkali-kali bagian objek yang ingin Anda perterang warna dan cahayanya.



*Gambar 1.93 Menerangkan objek dengan Dodge Tool*

## Burn Tool

Burn Tool  digunakan untuk mempergelap warna dan cahaya pada gambar. Klik ikon Burn Tool  pada toolbox untuk mengaktifkan tool ini.



*Gambar 1.94 Tampilan Burn Tool pada toolbox*

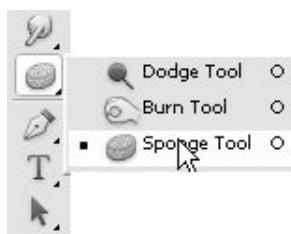
Parameter atau opsi pada Options Bar yang digunakan untuk mengatur penggunaan tool ini sama dengan parameter atau opsi untuk menggunakan Dodge Tool. Cara penggunaan tool ini juga sama dengan cara penggunaan Dodge Tool, yang berbeda hanya pada hasil akhirnya di mana untuk Dodge Tool gambarnya akan semakin terang sedangkan untuk Burn Tool gambarnya akan semakin gelap.



Gambar 1.95 Menggelapkan objek dengan Burn Tool

## Sponge Tool

Sponge Tool  mempunyai dua fungsi yaitu untuk menajamkan dan menjenuhkan warna dan cahaya pada gambar. Untuk mengaktifkan tool ini pilih ikon **Sponge Tool**  yang ada di dalam toolbox.



Gambar 1.96 Tampilan Sponge Tool di dalam toolbox

Ketika menggunakan Sponge Tool Anda akan melihat kotak kombo **Mode** pada **Options Bar** di mana terdapat dua opsi yang bisa Anda pilih, yaitu:

- **Desaturate:** untuk menjenuhkan warna dan cahaya bagian objek pada gambar.

- **Saturate:** untuk menajamkan warna dan cahaya bagian objek pada gambar.



*Gambar 1.97 Options Bar untuk Sponge Tool*

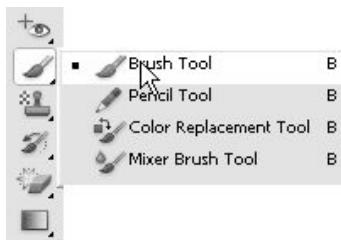
Untuk menajamkan atau menjenuhkan warna dan cahaya dengan tool ini, klik berulang-ulang bagian objek yang Anda inginkan.



*Gambar 1.98 Menjenuhkan warna dan cahaya objek dengan Sponge Tool*

## Brush Tool

Brush Tool  berfungsi untuk membuat goresan pada gambar dengan bentuk seperti sapuan kuas. Tool ini dapat digunakan dengan cara menekan ikon **Brush Tool**  pada toolbox lalu klik dan drag kuas untuk membuat goresan pada bagian objek yang Anda inginkan.



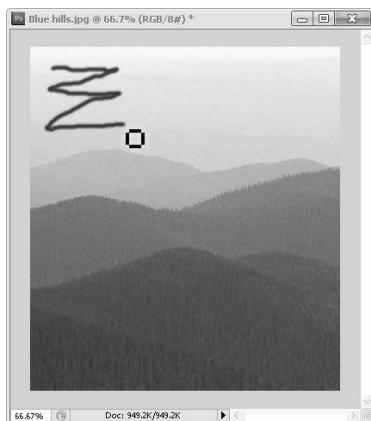
Gambar 1.99 Tampilan Brush Tool pada toolbox

Untuk mengatur penggunaan tool ini, Anda dapat memanfaatkan parameter atau opsi-opsi yang ada pada Options Bar.



Gambar 1.100 Options Bar untuk Brush Tool

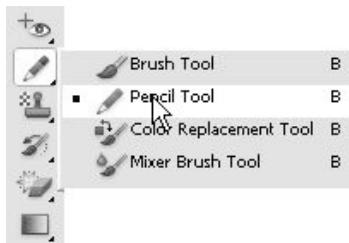
- **Size:** untuk mengatur ukuran kuas.
- **Mode:** untuk mengatur mode efek pada sapuan kuas.
- **Opacity:** untuk mengatur tingkat intensitas ketebalan sapuan kuas.



Gambar 1.101 Membuat goresan dengan Brush Tool

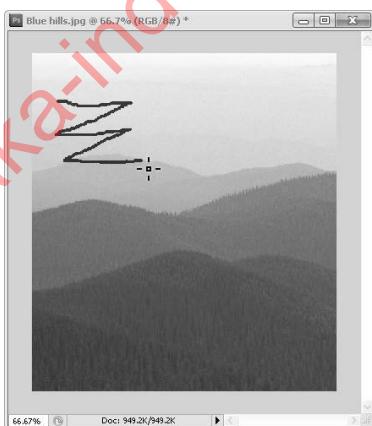
## Pencil Tool

Pencil Tool  berfungsi untuk membuat goresan pada gambar dengan bentuk seperti pensil. Anda bisa langsung mengklik ikon Pencil Tool  yang ada di dalam toolbox untuk mengaktifkan tool ini.



Gambar 1.102 Tampilan Pencil Tool di dalam toolbox

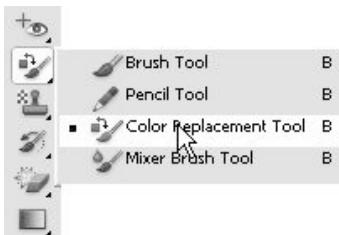
Parameter atau opsi-opsi untuk mengatur penggunaan tool ini sama seperti pada saat Anda menggunakan Brush Tool. Langkah-langkah untuk menggunakan Pencil Tool juga sama dengan menggunakan Brush Tool, perbedaannya yaitu hasil akhir Pencil Tool berupa goresan yang menyerupai bentuk pensil.



Gambar 1.103 Membuat goresan dengan Pencil Tool

## Color Replacement Tool

Color Replacement Tool  dapat digunakan untuk mengganti warna pada gambar dengan warna Foreground yang sudah Anda tentukan terlebih dahulu.



Gambar 1.104 Tampilan Color Replacement Tool pada toolbox

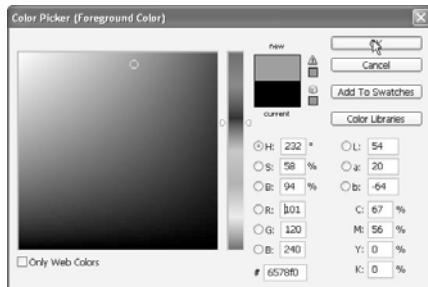
Anda dapat mengatur penggunaan tool ini melalui parameter atau opsi-opsi pada Options Bar yang akan muncul setelah tool diaktifkan.

- **Size:** untuk mengatur ukuran kuas.
- **Mode:** untuk mengatur efek warna yang akan dihasilkan.
- **Limits:** untuk mengatur batasan perubahan warna.
- **Tolerance:** untuk mengatur tingkat toleransi perubahan warna.



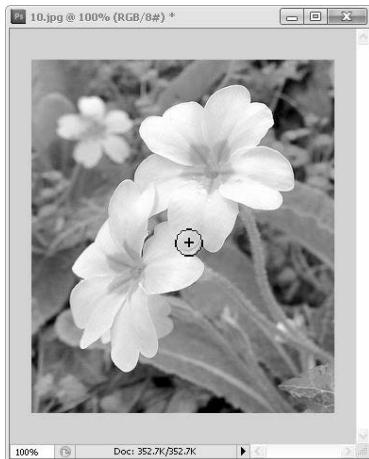
Gambar 1.105 Options Bar untuk Color Replacement Tool

Sebelum Anda menggunakan tool ini terlebih dahulu Anda harus menentukan warna Foreground dengan cara klik ikon **Foreground Color**  di dalam toolbox lalu pada kotak dialog **Color Picker (Foreground Color)** yang muncul pilihlah warna yang ingin Anda gunakan.



Gambar 1.106 Kotak dialog Color Picker (Foreground Color)

Selanjutnya tekan ikon **Color Replacement Tool** pada toolbox lalu klik dan drag kuas pada bagian objek yang ingin Anda warnai sama dengan warna Foreground yang sudah Anda tentukan.



Gambar 1.107 Mewarnai objek dengan Color Replacement Tool

## History Brush Tool

History Brush Tool  digunakan untuk mengembalikan gambar ke keadaan semula setelah gambar diedit dengan tool-tool yang ada. Untuk mengaktifkan tool ini klik ikon **History Brush Tool**  pada toolbox.



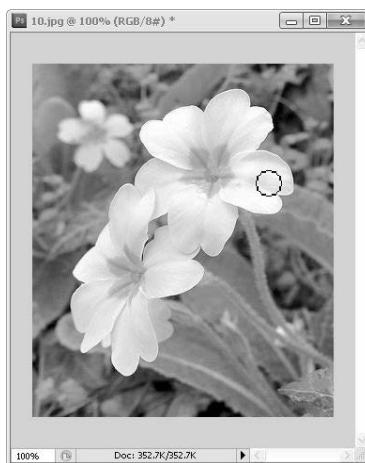
*Gambar 1.108 Tampilan History Brush Tool pada toolbox*

Anda dapat mengatur ukuran kuas, efek mode yang dihasilkan sapuan kuas, atau tingkat intensitas ketebalan kuas melalui parameter atau opsi yang ada pada **Options Bar**.



*Gambar 1.109 Options Bar untuk History Brush Tool*

Cara menggunakan tool ini yaitu klik dan drag kuas pada bagian gambar yang sudah diedit dan bagian gambar tersebut akan berubah menjadi seperti keadaan semula.



*Gambar 1.110 Mengembalikan gambar ke keadaan semula dengan History Brush Tool*

## Art History Brush Tool

Art History Brush Tool juga memiliki fungsi untuk mengembalikan gambar yang diedit ke keadaan semula tetapi dengan bentuk sapuan kuas yang lebih artistik. Pilih ikon **Art History Brush Tool** pada toolbox untuk mengaktifkan tool ini.



Gambar 1.111 Tampilan Art History Brush Tool pada toolbox

Anda dapat menentukan bentuk sapuan kuasnya dengan memilih salah satu opsi yang ada di dalam kotak kombo **Style** pada **Options Bar**.



Gambar 1.112 Options Bar untuk Art History Brush Tool

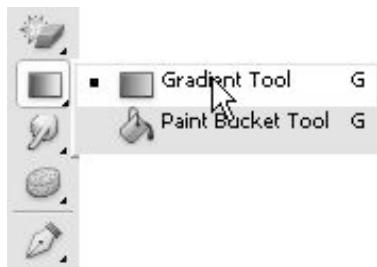
Cara menggunakan Art History Brush Tool sama dengan cara menggunakan History Brush Tool yaitu klik dan drag kuas pada bagian gambar yang sudah diedit dan gambar akan kembali seperti semula dengan tampilan yang lebih artistik sesuai **Style** yang Anda pilih.



Gambar 1.113 Mengembalikan gambar dengan Art History Brush Tool

## Gradient Tool

Gradient Tool digunakan untuk mewarnai objek, bidang seleksi, maupun kanvas dengan warna gradasi. Tekan ikon **Gradient Tool** pada toolbox untuk mengaktifkan tool ini.



Gambar 1.114 Tampilan Gradient Tool pada toolbox

Anda dapat memilih warna gradasi yang ingin digunakan dengan menekan tanda panah ke bawah di bagian **Color** pada Options Bar lalu pilih salah satu warna yang Anda inginkan.

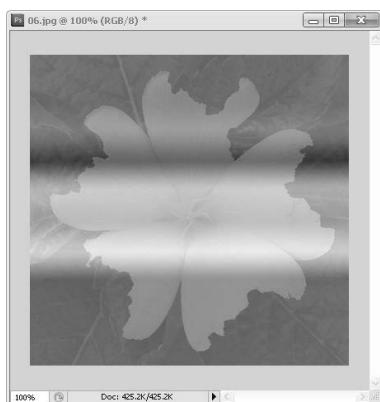


Gambar 1.115 Options Bar untuk Gradient Tool

### TAHUKAH ANDA

Pada Options Bar terdapat beberapa ikon yang bisa Anda pilih untuk menentukan jenis gradasi warna yaitu **Linier**, **Radial**, **Angle**, **Reflected**, dan **Diamond**.

Untuk menggunakan tool ini Anda cukup membuat garis vertikal, horizontal, atau diagonal sebagai batas penambahan warna gradasi pada bagian objek yang Anda inginkan setelah itu objek Anda akan ditambahkan warna gradasi sesuai jenis warna yang Anda pilih.



Gambar 1.116 Menambah warna gradasi pada objek dengan Gradient Tool

## Paint Bucket Tool

Dengan Paint Bucket Tool Anda dapat mewarnai objek, bidang seleksi, atau kanvas dengan warna Foreground yang sedang aktif atau dengan pola warna tertentu.



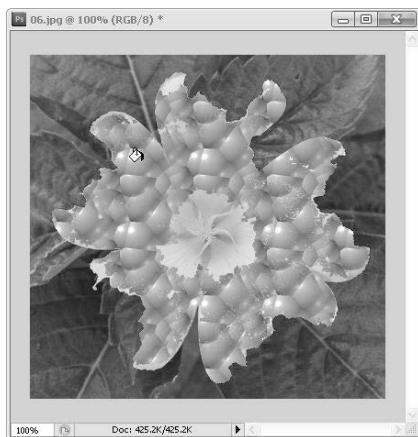
Gambar 1.117 Tampilan Paint Bucket Tool pada toolbox

Pilihan jenis pewarnaan tersebut terdapat pada **Options Bar** di dalam kotak kombo **Source for Fill**. Apabila Anda memilih opsi **Foreground**, Anda dapat menentukan pilihan warnanya di dalam kotak dialog **Color Picker (Foreground Color)**. Jika Anda memilih opsi **Pattern**, Anda dapat memilih salah satu pola yang sudah ada untuk mewarnai objek.



Gambar 1.118 Options Bar untuk Paint Bucket Tool

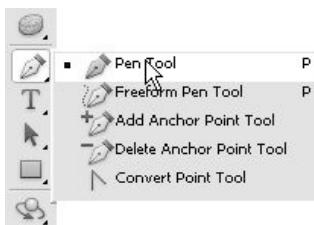
Untuk menggunakan Paint Bucket Tool klik terlebih dahulu ikon **Paint Bucket Tool** pada toolbox lalu semprotkan kuas di bagian objek yang ingin Anda warnai sesuai dengan pola yang sudah Anda tentukan.



Gambar 1.119 Mewarnai objek dengan Paint Bucket Tool

## Pen Tool

Pen Tool  digunakan untuk membuat garis path pada gambar di mana garis path tersebut selanjutnya dapat Anda manfaatkan untuk membuat bidang seleksi. Garis path yang terbentuk dengan tool ini akan berupa garis lurus.



Gambar 1.120 Mengaktifkan Pen Tool

### TAHUKAH ANDA

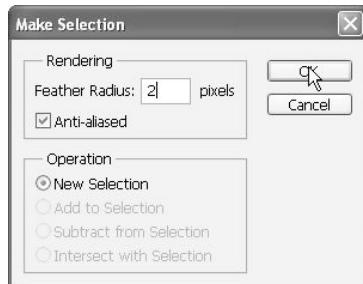
Untuk membuat path dengan cepat Anda bisa melakukannya dengan mengaktifkan ikon **Quick Mask Mode**  yang ada pada toolbox.

Cara untuk menggunakan tool ini yaitu klik ikon **Pen Tool**  di dalam toolbox lalu buatlah garis path pada objek yang Anda inginkan.



Gambar 1.121 Membuat garis path dengan Pen Tool

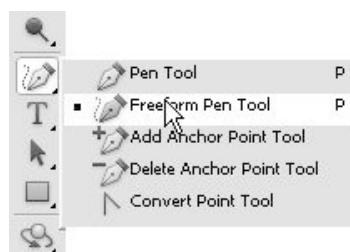
Anda bisa membuat bidang seleksi pada objek dengan cara klik-kanan pada bidang path dan pilih opsi **Make Selection**. Pada kotak dialog **New Selection** yang muncul, masukkan nilai di dalam kotak teks **Feather Radius** untuk menentukan tingkat kehalusan bagian tepi objek.



Gambar 1.122 Kotak dialog **Make Selection**

## Freeform Pen Tool

Freeform Pen Tool digunakan untuk membuat garis path yang lebih fleksibel pada gambar dan Anda juga dapat memanfaatkan bidang path tersebut untuk membuat bidang seleksi. Dengan tool ini Anda dapat membuat path dengan tingkat kelengkungan dan lekukan yang lebih bebas sesuai dengan gerakan kursor. Untuk mengaktifkan tool ini pilih ikon **Freeform Pen Tool** yang ada di dalam toolbox.



Gambar 1.123 Tampilan **Freeform Pen Tool** di dalam toolbox

Pada saat Anda menggunakan tool ini, di dalam **Options Bar** akan terdapat opsi **Magnetic**. Aktifkan opsi ini untuk membuat tool bekerja seperti magnet sehingga titik-titik yang dibuat akan menempel pada objek yang dilaluinya.



*Gambar 1.124 Options Bar untuk Freeform Pen Tool*

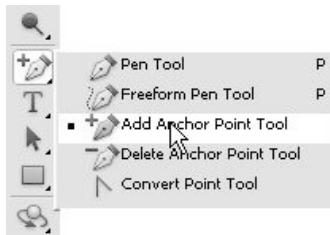
Cara menggunakan tool ini sama dengan cara menggunakan Pen Tool yaitu Anda cukup membuat garis path di dalam objek sesuai keinginan Anda.



*Gambar 1.125 Membuat garis path dengan Freeform Pen Tool*

## Add Anchor Point Tool

Add Anchor Point Tool digunakan untuk menambahkan titik anchor pada garis path yang telah dibuat. Untuk mengaktifkannya klik ikon Add Anchor Point Tool pada toolbox.



Gambar 1.126 Tampilan Add Anchor Point Tool pada toolbox

### TAHUKAH ANDA

Anchor Point adalah sebuah titik yang berbentuk kotak persegi atau lingkaran kecil yang terdapat pada garis path.

Cara penggunaannya yaitu klik garis path yang ingin ditambahkan titik path yang baru kemudian tarik titik path tersebut untuk membuat bidang path yang baru sesuai keinginan Anda.

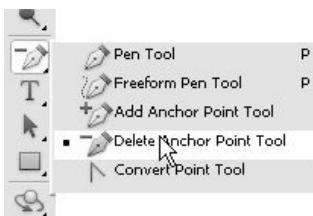


Gambar 1.127 Membuat titik anchor baru dengan Add Anchor Point Tool kemudian membuat bidang path baru

## Delete Anchor Point Tool

Fungsi dari tool ini kebalikan dari fungsi Add Anchor Point Tool yaitu untuk menghapus titik anchor pada garis path yang telah dibuat. Tekan

ikon **Delete Anchor Point Tool** pada toolbox untuk mengaktifkannya.



*Gambar 1.128 Tampilan Delete Anchor Point Tool pada toolbox*

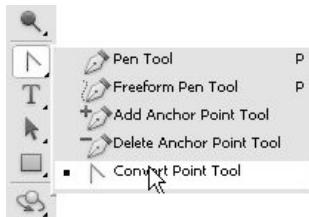
Cara menggunakan tool ini yaitu klik garis path yang telah Anda buat sehingga titik anchor akan terhapus lalu tarik garis pada titik anchor yang sudah dihapus tersebut untuk membuat bidang path yang baru.



*Gambar 1.129 Menghapus titik anchor dengan Delete Anchor Point Tool lalu membuat bidang path baru*

## Convert Point Tool

Convert Point Tool  berfungsi untuk membuat lekukan pada garis path dan melebarkan atau mempersempit bidang path yang telah dibuat. Untuk mengaktifkan tool ini pilih ikon **Convert Point Tool**  di dalam toolbox.



Gambar 1.130 Tampilan Convert Point Tool di dalam toolbox

Langkah-langkah menggunakan tool ini yaitu klik garis path yang sudah Anda buat lalu tarik garis pada titik anchor yang ada untuk membuat lekukan sesuai keinginan Anda.



Gambar 1.131 Membuat lekukan pada garis path dengan Convert point Tool

## Horizontal Type Tool

Horizontal Type Tool  digunakan untuk membuat teks yang tersusun horizontal pada gambar.



Gambar 1.132 Tampilan Horizontal Type Tool pada toolbox

Anda dapat mengatur penggunaan tool ini melalui parameter atau opsi-opsi yang ada di dalam **Options Bar** sesuai keinginan Anda.

- **Font:** untuk mengatur jenis huruf yang akan digunakan.
- **Style:** untuk mengatur gaya penulisan huruf.
- **Size:** untuk mengatur ukuran huruf.
- **Anti Aliasing Method:** untuk mengatur tingkat kehalusan tampilan huruf.
- **Alignment:** untuk mengatur perataan teks.
- **Color:** untuk mengatur warna huruf.
- **Warp Text:** untuk mengatur bentuk efek lekukan pada teks.



Gambar 1.133 Options Bar untuk Horizontal Type Tool

#### TAHUKAH ANDA

Ada tiga tipe **Alignment** yang bisa Anda gunakan yaitu **Left** (teks rata di kiri), **Center** (teks rata di tengah), dan **Right** (teks rata di kanan).

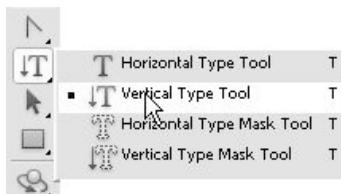
Untuk menggunakannya tekan ikon **Horizontal Type Tool** T pada toolbox kemudian letakkan kursor pada bagian objek yang Anda inginkan lantas ketikkan teks yang akan Anda tambahkan.



Gambar 1.134 Membuat teks dengan Horizontal Type Tool

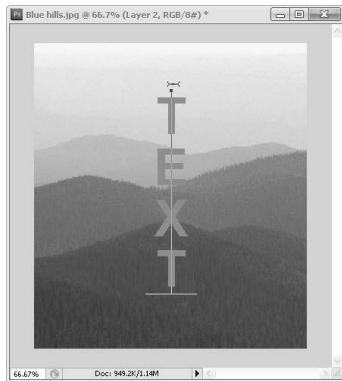
## Vertical Type Tool

Vertical Type Tool digunakan untuk membuat teks yang tersusun vertikal pada gambar. Pilih ikon **Vertical Type Tool** pada toolbox untuk mengaktifkannya.



Gambar 1.135 Tampilan Vertical Type Tool pada toolbox

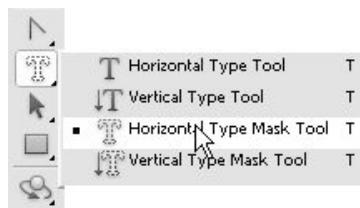
Parameter atau opsi-opsi pada **Options Bar** dan cara penggunaan tool ini sama dengan pada saat Anda menggunakan Horizontal Type Tool.



Gambar 1.136 Membuat teks dengan Vertical Type Tool

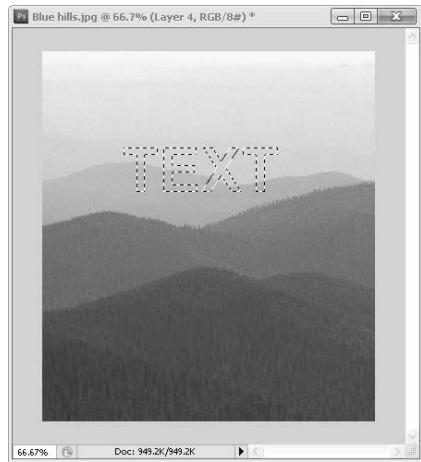
## Horizontal Type Mask Tool

Horizontal Type Mask Tool digunakan untuk membuat bidang seleksi berupa teks yang tersusun horizontal. Untuk mengaktifkan tool ini pilih ikon **Horizontal Type Mask Tool** pada toolbox.



Gambar 1.137 Tampilan Horizontal Type Mask Tool pada toolbox

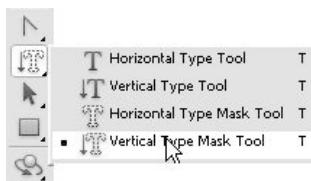
Untuk mengatur dan menggunakan tool ini dapat Anda lakukan dengan cara yang sama seperti pada saat Anda menggunakan Horizontal Type Tool.



**Gambar 1.138 Membuat bidang seleksi berupa teks dengan Horizontal Type Mask Tool**

## Vertical Type Mask Tool

Vertical Type Mask Tool digunakan untuk membuat bidang seleksi berupa teks yang tersusun vertikal. Untuk menggunakannya tekan ikon **Vertical Type Mask Tool** di dalam toolbox.



**Gambar 1.139 Tampilan Vertical Type Mask Tool di dalam toolbox**

Pengaturan dan penggunaan tool ini sama seperti pada saat Anda menggunakan Horizontal Type Tool.



**Gambar 1.140** Membuat bidang seleksi berupa teks dengan Vertical Type Mask Tool

## Path Selection Tool

Path Selection Tool berfungsi untuk menyeleksi dan memindahkan bidang path yang sudah Anda buat. Untuk mengaktifkan tool ini pilih ikon **Path Selection Tool** yang ada pada toolbox.



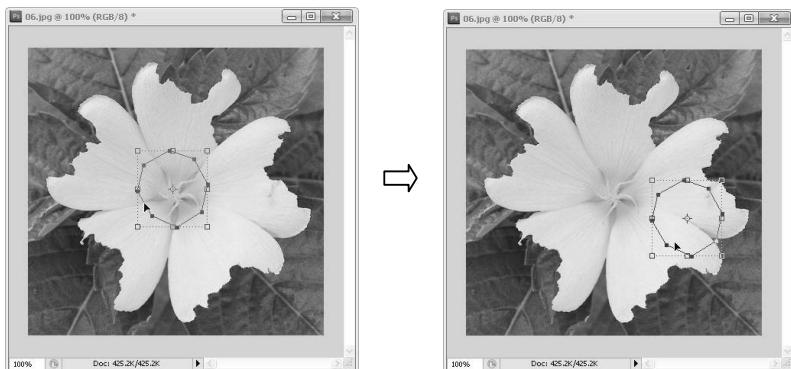
**Gambar 1.141** Tampilan Path Selection Tool pada toolbox

Pada saat Anda mengaktifkan tool ini, di dalam **Options Bar** akan muncul opsi **Show Bounding Box**. Aktifkan opsi ini jika Anda ingin menampilkan kotak pembatas pada path yang Anda buat.



**Gambar 1.142** Options Bar untuk Path Selection Tool

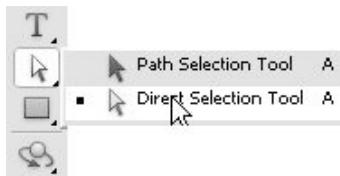
Untuk menggunakan tool ini klik bidang path yang ingin Anda seleksi kemudian pindahkan path yang sudah Anda seleksi dengan menggeser ke tempat yang Anda inginkan.



**Gambar 1.143 Menyeleksi dan memindahkan path dengan Path Selection Tool**

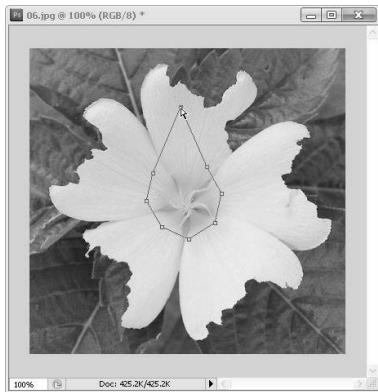
## Direct Selection Tool

Direct Selection Tool  berfungsi untuk memindahkan titik anchor yang ada pada garis path yang Anda buat. Untuk mengaktifkan tool ini tekan ikon Direct Selection Tool  di dalam toolbox.



**Gambar 1.144 Tampilan Direct Selection Tool di dalam toolbox**

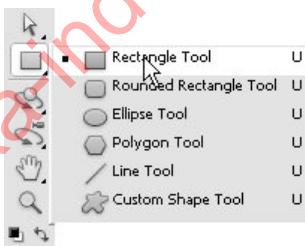
Untuk memindahkan titik anchor dengan tool ini klik garis path yang sudah dibuat lalu pilih titik anchor yang ada dan pindahkan ke tempat yang Anda inginkan.



Gambar 1.145 Memindahkan titik anchor dengan Direct Selection Tool

## Rectangle Tool

Rectangle Tool digunakan untuk membuat objek berbentuk persegi empat atau kotak. Untuk mengaktifkan tool ini klik ikon **Rectangle Tool** yang ada pada toolbox.



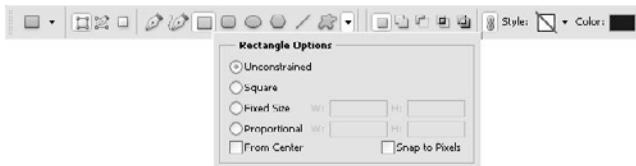
Gambar 1.146 Tampilan Rectangle Tool pada toolbox

Setelah Anda mengaktifkan tool ini, di dalam **Options Bar** akan muncul beberapa parameter atau opsi yang bisa Anda atur sesuai keinginan Anda.

- **Rectangle Options:** untuk menentukan bentuk dan ukuran objek yang akan dibuat.

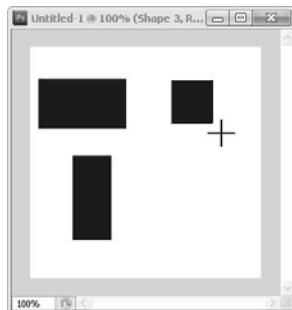
- **Unconstrained**: untuk membuat objek yang ukurannya tidak ditentukan.
- **Square**: untuk membuat objek yang sama sisi.
- **Fixed Size**: untuk membuat objek dengan ukuran panjang dan lebar dapat Anda tentukan sendiri.
- **Proportional**: untuk membuat objek dengan perbandingan ukuran panjang dan lebar yang dapat Anda atur sendiri.
- **Style**: untuk mengatur jenis objek yang akan dibuat.
- **Color**: untuk mengatur warna objek yang akan dibuat.

Pada opsi **Rectangle Options** terdapat sebuah opsi yang bernama **From Center**. Aktifkan opsi ini untuk membuat objek yang dimulai dari tengah sumbu objek sehingga objek yang dihasilkan akan sempurna.



*Gambar 1.147 Options Bar untuk Rectangle Tool*

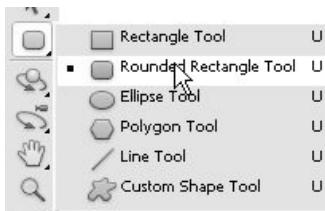
Cara menggunakan tool ini yaitu Anda cukup mengklik dan drag kursor di dalam kanvas untuk membuat objek.



*Gambar 1.148 Membuat objek dengan Rectangle Tool*

## Rounded Rectangle Tool

Rounded Rectangle Tool  digunakan untuk membuat objek berbentuk persegi empat atau kotak dengan sudut yang tumpul. Untuk mengaktifkan tool ini tekan ikon **Rounded Rectangle Tool**  di dalam toolbox.



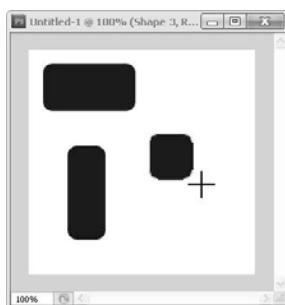
Gambar 1.149 Tampilan Rounded Rectangle Tool di dalam toolbox

Untuk mengatur besarnya ketumpulan pada objek yang akan dibuat, Anda bisa menentukan nilai di dalam kotak teks **Radius** yang terdapat pada **Options Bar**.



Gambar 1.150 Options Bar untuk Rounded Rectangle Tool

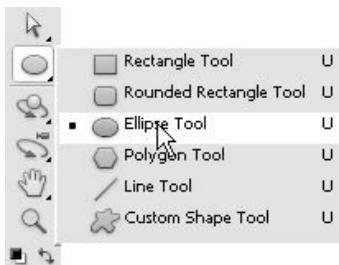
Cara penggunaannya sama dengan Rectangle Tool.



Gambar 1.151 Membuat objek dengan Rounded Rectangle Tool

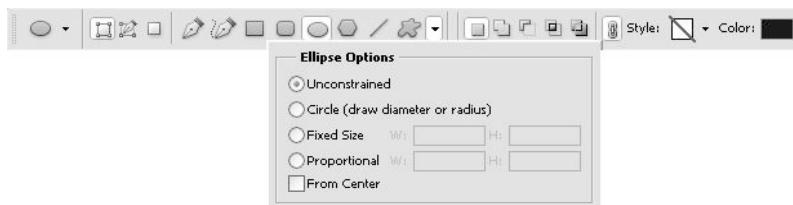
## Ellipse Tool

Ellipse Tool  digunakan untuk membuat objek berbentuk lingkaran atau elips. Klik ikon **Ellipse Tool**  di dalam toolbox untuk mengaktifkannya.



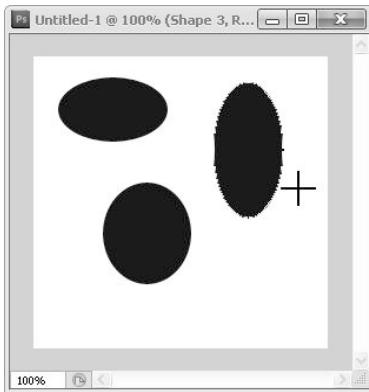
Gambar 1.152 Tampilan Ellipse Tool di dalam toolbox

Pengaturan parameter atau opsi yang ada pada **Options Bar** untuk menggunakan tool ini sama seperti saat menggunakan Rectangle Tool, hanya saja di dalam opsi **Ellipse Options** terdapat pilihan opsi **Circle (draw diameter or radius)** yang fungsinya untuk membuat objek dengan jari-jari lingkaran yang sama sehingga akan menghasilkan objek lingkaran yang sempurna.



Gambar 1.153 Options Bar untuk Ellipse Tool

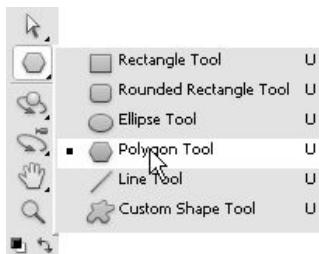
Untuk membuat objek dengan tool ini Anda cukup mengklik dan drag kursor di dalam kanvas.



Gambar 1.154 Membuat objek dengan Ellipse Tool

## Polygon Tool

Polygon Tool digunakan untuk membuat objek berbentuk segi banyak. Pilih ikon **Polygon Tool** yang ada pada toolbox untuk mengaktifkannya.



Gambar 1.155 Tampilan Polygon Tool pada toolbox

Di dalam **Options Bar** terdapat opsi **Sides** yang bisa Anda tentukan nilainya untuk mengatur jumlah segi objek yang akan Anda buat. Pada opsi **Polygon Options** terdapat beberapa parameter yang bisa Anda atur yaitu:

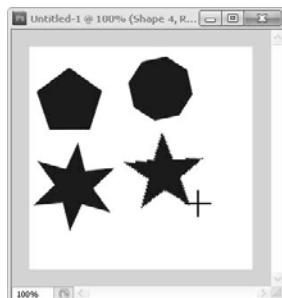
- **Radius:** untuk mengatur ukuran objek.

- **Smooth Corners:** untuk membuat objek bintang yang tampak memiliki sudut tumpul.
- **Star:** untuk membuat objek berbentuk bintang.
- **Indent Sides By:** untuk mengatur tingkat sudut ketumpulan pada bintang.
- **Smooth Indents:** untuk membuat objek bintang dengan pengaturan sudut tertentu.



*Gambar 1.156 Options Bar untuk Polygon Tool*

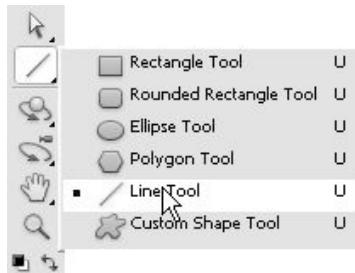
Setelah Anda mengaktifkan Polygon Tool, klik dan drag di dalam kanvas untuk membuat objek segi banyak.



*Gambar 1.157 Membuat objek dengan Polygon Tool*

## Line Tool

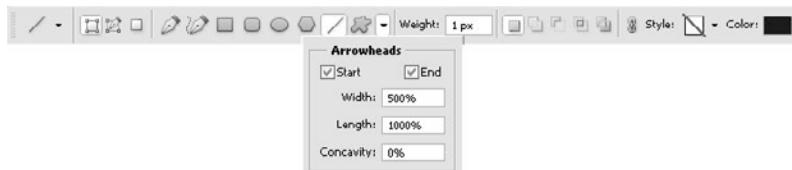
Line Tool digunakan untuk membuat objek berbentuk garis. Untuk mengaktifkan tool ini klik ikon **Line Tool**  yang ada pada toolbox.



Gambar 1.158 Tampilan Line Tool pada toolbox

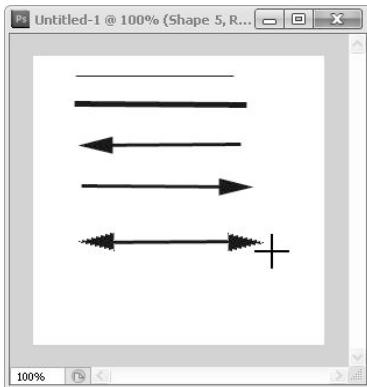
Di dalam **Options Bar** terdapat opsi **Weight** untuk mengatur tingkat ketebalan garis yang akan dibuat. Anda juga akan menemui opsi **Arrowheads** yang digunakan untuk membuat anak panah.

- **Start:** untuk membuat titik awal garis Anda berupa anak panah.
- **End:** untuk membuat titik akhir garis Anda berupa anak panah.
- **Width:** untuk mengatur tebal tipisnya kepala anak panah.
- **Length:** untuk mengatur panjang pendeknya anak panah.
- **Concavity:** untuk mengatur tingkat ketajaman sayap anak panah.



Gambar 1.159 Options Bar untuk Line Tool

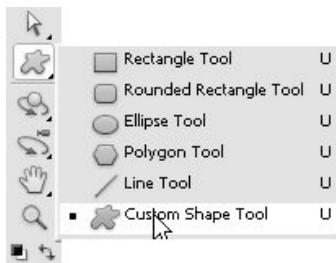
Untuk membuat objek garis menggunakan Line Tool lakukan dengan metode klik dan drag pada kanvas.



Gambar 1.160 Membuat objek dengan Line Tool

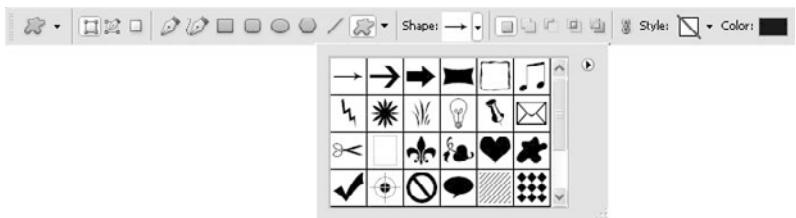
## Custom Shape Tool

Custom Shape Tool  digunakan untuk membuat objek dengan berbagai macam bentuk shape sesuai keinginan Anda. Tekan ikon **Custom Shape Tool**  di dalam toolbox untuk mengaktifkannya.



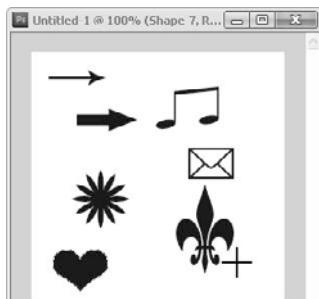
Gambar 1.161 Tampilan Custom Shape Tool di dalam toolbox

Di dalam **Options Bar** terdapat opsi **Shape** yang terdiri dari berbagai macam jenis shape yang dapat Anda gunakan.



Gambar 1.162 Options Bar untuk Custom Shape Tool

Untuk membuat shape dengan tool ini, Anda cukup mengklik dan drag di dalam kanvas yang sebelumnya Anda sudah menentukan jenis shape yang akan digunakan.



Gambar 1.163 Membuat shape dengan Custom Shape Tool

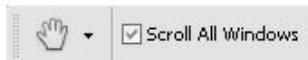
## Hand Tool

Hand Tool berfungsi untuk menggeser gambar setelah tampilannya diperbesar. Pilih ikon **Hand Tool** yang ada pada toolbox untuk menggunakan.



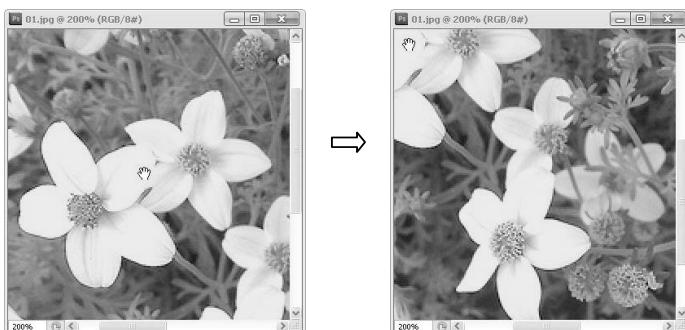
Gambar 1.164 Tampilan Hand Tool pada toolbox

Ketika menggunakan tool ini, di dalam **Options Bar** akan muncul opsi **Scroll All Windows**. Aktifkan opsi ini untuk menggeser gambar tidak hanya pada jendela yang aktif, tetapi pada semua jendela yang ada di dalam program Adobe Photoshop.



*Gambar 1.165 Options Bar untuk Hand Tool*

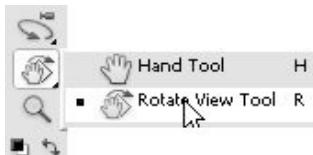
Untuk menggunakan Hand Tool, pastikan Anda sudah memperbesar tampilan gambarnya terlebih dahulu lalu klik dan drag gambar di dalam kanvas untuk menggeser tampilannya.



*Gambar 1.166 Menggeser gambar dengan Hand Tool*

## Rotate View Tool

**Rotate View Tool** dapat Anda gunakan untuk memutar gambar yang sudah diperbesar tampilannya. Tool ini hanya bisa digunakan pada dokumen OpenGL. Untuk menggunakannya tekan ikon **Rotate View Tool**, yang ada di dalam toolbox.



Gambar 1.167 Tampilan Rotate View Tool di dalam toolbox

Untuk mengatur penggunaan tool ini, Anda dapat memanfaatkan parameter atau opsi yang ada di dalam Options Bar.

- **Rotation Angles:** untuk mengatur sudut putaran gambar.
- **Rotate All Windows:** aktifkan opsi ini jika Anda ingin memutar gambar tidak hanya pada jendela yang aktif saja tetapi pada semua jendela yang ada di dalam Adobe Photoshop.



Gambar 1.168 Options Bar untuk Rotate View Tool

Cara menggunakan tool ini sama seperti cara menggunakan Hand Tool yaitu klik gambar lalu putar sesuai keinginan Anda.

## Zoom Tool

Zoom Tool berfungsi untuk memperbesar atau memperkecil tampilan gambar. Untuk mengaktifkannya, klik ikon **Zoom Tool** di dalam toolbox.



Gambar 1.169 Tampilan Zoom Tool di dalam toolbox

Anda dapat melakukan pengaturan dalam menggunakan tool ini melalui parameter atau opsi yang ada di dalam **Options Bar**.

- **Zoom In** : ikon ini untuk memperbesar tampilan gambar.
- **Zoom Out** : ikon ini untuk memperkecil tampilan gambar.
- **Resize Windows To Fit**: aktifkan opsi ini agar jendela ikut membesar atau mengecil menyesuaikan ukuran perubahan gambar.
- **Zoom All Windows**: aktifkan opsi ini agar semua gambar di dalam jendela Adobe Photoshop ikut mengalami perubahan tampilan.
- **Actual Pixels**: untuk menampilkan gambar dengan ukuran yang sebenarnya yaitu 100%.
- **Fit Screen**: untuk menampilkan seluruh gambar walau pun bukan ukuran gambar yang sebenarnya.
- **Fill Screen**: untuk menampilkan gambar agar memenuhi layar.
- **Print Size**: untuk menampilkan gambar dengan ukuran yang sesuai untuk dicetak.



*Gambar 1.170 Options Bar untuk Zoom Tool*

Untuk memperbesar tampilan gambar pilihlah ikon **Zoom In** yang ada di dalam **Options Bar** lalu klik kurSOR di dalam kanvas. Untuk memperkecil tampilan pilihlah ikon **Zoom Out** pada **Options Bar** kemudian klik kurSOR di dalam kanvas.



Gambar 1.171 Memperbesar gambar dengan Zoom In



Gambar 1.172 Memperkecil gambar dengan Zoom Out

# 2

## **FILTER EFEK KHUSUS**

Tak berbeda jauh dengan versi sebelumnya, versi Photoshop CS5 juga menyajikan koleksi filter. Koleksi filter ini bisa Anda gunakan untuk melakukan koreksi pada image, misalnya saja mempertajam atau menyamarkan beberapa area, atau untuk mengubah tampilan image sehingga memiliki tampilan yang artistik. Misalnya saja, mengubah image ke dalam tampilan sketsa atau lukisan. Nah, koleksi filter ini bisa Anda akses melalui menu Filter. Dalam menu Filter tersebut, beberapa koleksi filter dikelompokkan ke dalam beberapa kategori berdasarkan karakteristik yang dimilikinya. Pada bab ini secara khusus disajikan pengenalan dan penggunaan koleksi filter yang tersedia.

### **Filter Gallery**

Filter Gallery menyediakan tampilan preview dari koleksi spesial efek filter yang tersedia. Pada Filter Gallery ini Anda bisa menambahkan beberapa filter pada image, mengaktifkan atau menonaktifkan efek dari sebuah filter, melakukan reset pada sebuah filter, dan mengatur urutan filter-filter yang digunakan. Namun tidak semua filter yang terdapat pada menu Filter muncul di Filter Gallery. Kategori filter yang muncul pada jendela Filter Gallery adalah filter Artistic, filter Brush Strokes, filter Distort, filter Sketch, filter Stylize, dan filter Texture. Filter Gallery ini bisa Anda akses melalui menu Filter > Filter Gallery.



Gambar 2.1 Tampilan jendela Filter Gallery

Filter Gallery terdiri dari empat bagian utama yakni area preview (1), area koleksi filter (2), area setting dengan slider-slider untuk melakukan pengaturan efek filter (3), dan area yang menampilkan daftar filter yang telah diterapkan pada sebuah image (4).

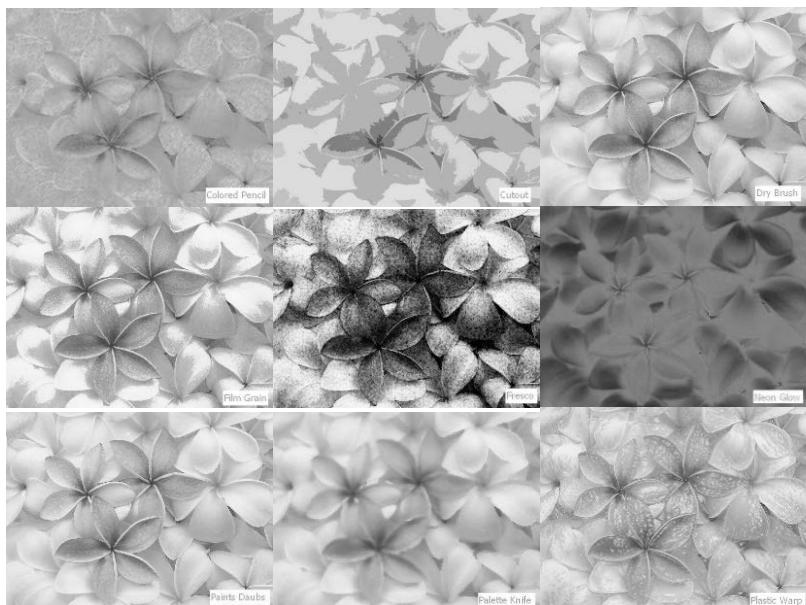
Untuk menerapkan sebuah filter pada image, maka Anda cukup memilih salah satu filter dengan cara klik pada filter tersebut. Bila Anda ingin mengatur tampilan efek dari filter terpilih, maka lanjutkan dengan melakukan pengaturan untuk filter terpilih pada bagian yang menampilkan slider-slider pengaturan. Nantinya jika sebuah filter baru ingin ditambahkan, pilihlah ikon New Effect Layer di bagian kanan bawah jendela Filter Gallery. Lalu pilih filter kedua untuk mengisi layer efek baru yang telah Anda tambahkan. Filter-filter yang Anda pilih akan terapkan pada image berdasarkan urutannya.

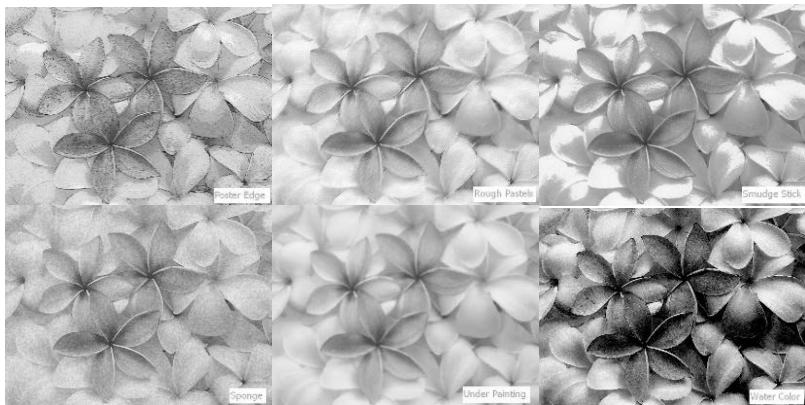
Jika Anda telah menambahkan beberapa filter pada image dan ingin menyembunyikan salah satu efek filter, maka klik ikon mata untuk menyembunyikan efek filter dari tampilan preview. Efek filter yang telah diterapkan pada sebuah image juga bisa dihapus dengan cara seleksi terlebih dahulu filter yang hendak dihapus lantas klik ikon Delete Effect Layer .

## Kelompok Filter Artistic

Filter dari kelompok sub menu Artistic terdiri dari filter-filter yang menghasilkan tampilan seperti lukisan dan juga efek-efek artistik untuk karya seni. Misalnya saja efek sapuan pensil warna, efek sapuan cat air, efek neon glow yang artistik, dan efek-efek sejenis lainnya. Seluruh filter dalam kelompok filter artistik ini bisa Anda temukan di dalam Filter Gallery atau melalui menu Filter > Artistic.

Masing-masing filter memiliki pengaturan yang berbeda satu sama lain. Ketika Anda memilih salah satu filter dari kelompok ini, maka bagian pengaturan akan segera berganti mengikuti filter yang Anda pilih. Lakukan pengaturan dengan melihat preview image yang ditampilkan. Berikut ini tampilan efek yang dihasilkan oleh masing-masing filter dalam Kelompok filter Artistic.

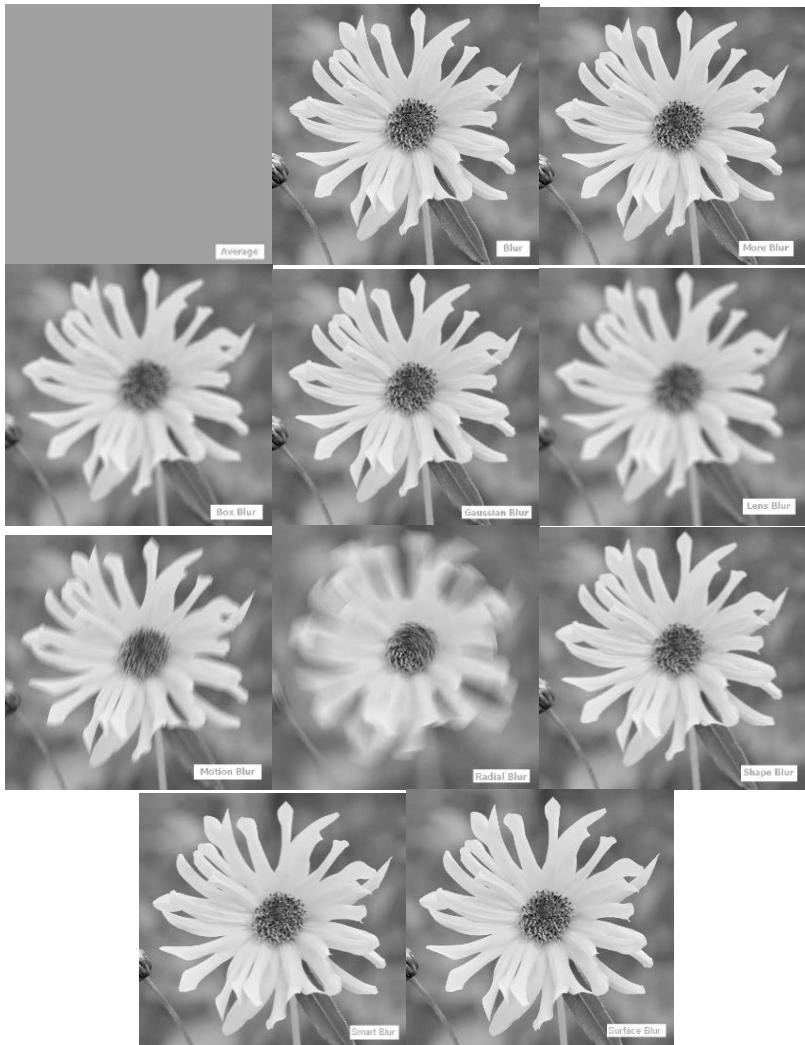




*Gambar 2.2 Efek-efek yang dihasilkan dari filter kelompok Artistic*

## Kelompok Filter Blur

Filter dalam kelompok Blur berfungsi untuk memperhalus tampilan seluruh image atau sebagian area yang telah terseleksi. Selain untuk mengoreksi bagian-bagian tertentu pada image, filter dari Kelompok ini juga bisa Anda gunakan untuk memberikan efek pergerakan pada sebuah objek, efek terguncang, atau pun efek yang menonjolkan kelembutan. Filter dari Kelompok Blur ini terdiri dari filter Average, filter Blur, filter Blur More, filter Box Blur, filter Gaussian Blur, filter Lens Blur, filter Motion Blur, filter Radial Blur, filter Shape Blur, filter Smart Blur, dan filter Surface Blur. Berikut ini tampilan efek yang dihasilkan oleh masing-masing filter dalam Kelompok filter Blur.



*Gambar 2.3 Efek-efek dari filter kelompok Blur*

## Kelompok Filter Brush Stroke

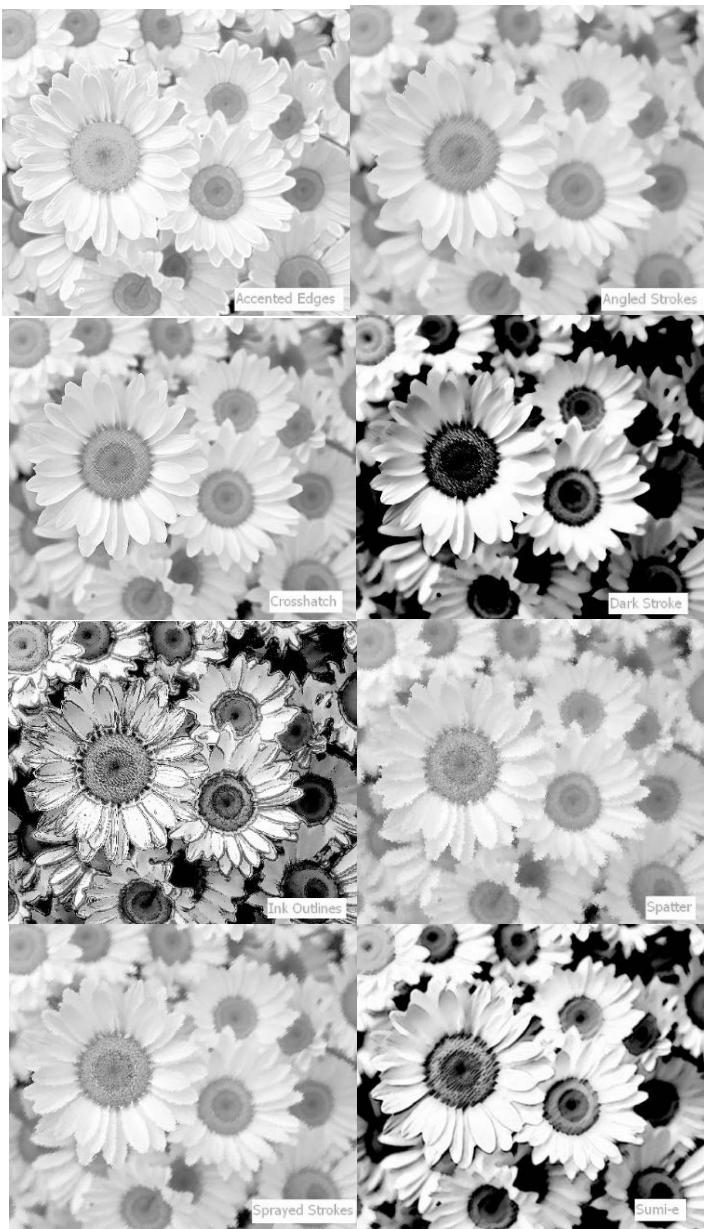
Filter Brush Stroke bekerja seperti halnya filter Artistic. Filter Brush Stroke memberikan tampilan sapuan kuas pada image dengan bentuk

kuas yang beragam dan efek sapuan cat yang khas. Misalnya saja efek sapuan garis-garis diagonal, efek tinta berwarna hitam pada tepi-tepi objek, efek percikan-percikan warna pada image, dan efek-efek sejenis lainnya. Semua filter dalam Kelompok Brush Stroke bisa digunakan melalui Filter Gallery atau melalui menu Filter > Brush Stroke, lalu pilih salah satu filter yang ingin Anda gunakan. Pada jendela filter terpilih yang muncul, gunakan pengaturan default yang telah ada atau lakukan pengaturan sendiri di bagian Options sembari melihat perubahan yang terjadi di bagian preview.



*Gambar 2.4 Tampilan jendela filter terpilih*

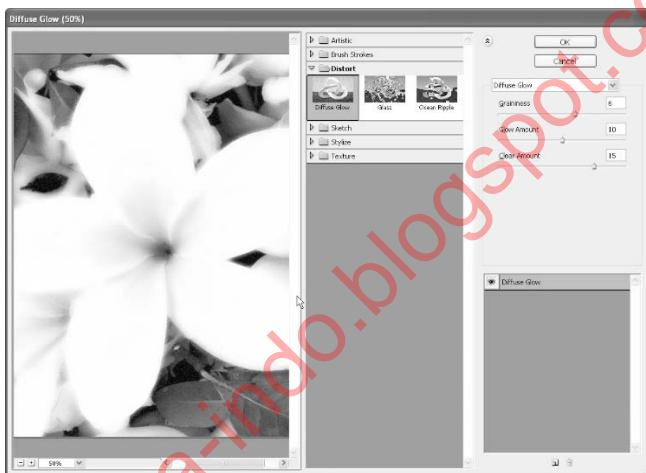
Di bawah ini tampilan efek-efek yang dihasilkan oleh masing-masing filter dari Kelompok filter Brush Stroke.



*Gambar 2.5 Efek-efek dari filter kelompok Brush Stroke*

## Kelompok Filter Distort

Filter Distort digunakan untuk menerapkan distorsi secara geometris pada sebuah image, membuat efek 3D, atau efek-efek bentuk lainnya. Pada Kelompok filter Distort ini filter Diffuse Glow, Glass, dan Ocean Ripple bisa diakses melalui Filter Gallery. Sedangkan filter lainnya bisa diakses melalui menu Filter > Distort, lalu pilihlah salah satu filter dari Kelompok Distort yang ingin Anda gunakan. Anda bisa menggunakan pengaturan default yang telah ada untuk masing-masing filter atau lakukan pengaturan sendiri di bagian Options sambil mengamati perubahan yang terjadi di bagian preview.



*Gambar 2.6 Tampilan jendela filter salah satu filter dari Kelompok Distort*

Berikut ini tampilan efek-efek yang dihasilkan oleh masing-masing filter dari Kelompok filter Distort.





*Gambar 2.7 Efek-efek dari filter Kelompok Distort*

#### TAHUKAH ANDA

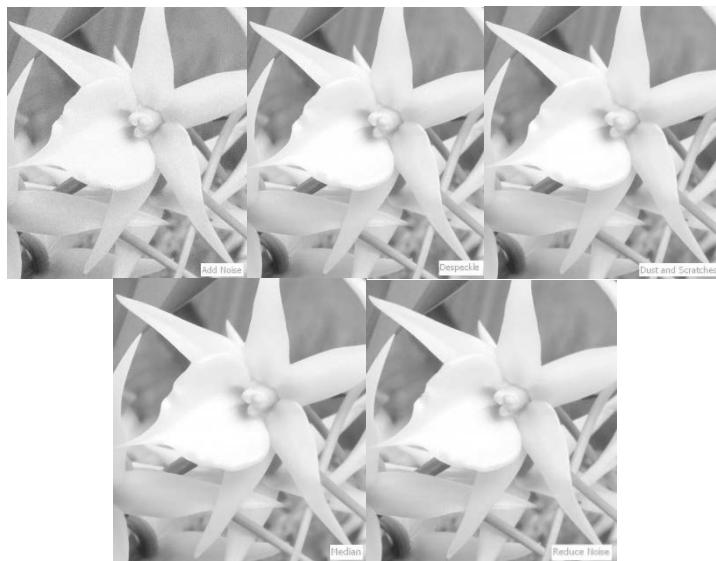
Jika pada versi Photoshop CS4 kelompok filter Distort memiliki 13 anggota, maka pada versi terbaru ini kelompok filter Distort hanya memiliki 12 anggota dengan pengurangan filter Lens Correction. Filter Lens Correction ini kini berdiri sendiri dan Anda bisa mengaksesnya melalui menu Filter > Lens Correction.

## Kelompok Filter Noise

Kelompok filter Noise berfungsi untuk menambahkan atau menghilangkan efek noise atau distorsi pada image. Noise dan distorsi ini terjadi karena kurangnya pencahayaan pada waktu pengambilan gambar, tekstur image yang tidak sempurna (*artefact*), noda debu atau bintik-bintik (*dust*), goresan atau bilur (*scratches*), dan bentuk cacat

lainnya. Kelompok filter Noise ini terdiri dari filter Add Noise, Despeckle, Dust and Scratches, Medium, dan Reduce Noise.

Untuk memilih salah satu filter dari Kelompok ini, pilihlah menu Filter > Noise dan klik salah satu nama filter yang muncul. Pada jendela filter yang muncul, Anda bisa menerapkan pengaturan default yang telah ada dengan langsung menekan tombol OK. Atau lakukanlah pengaturan sendiri di bagian Options dengan mengamati perubahan yang terjadi di bagian preview. Tetapi beberapa filter dari Kelompok ini tidak menampilkan jendela pengaturan. Pengaturan default langsung diterapkan pada image tanpa Anda perlu melakukan perubahan apa pun. Di bawah ini kami sajikan efek-efek yang dihasilkan oleh masing-masing filter dari Kelompok filter Noise.



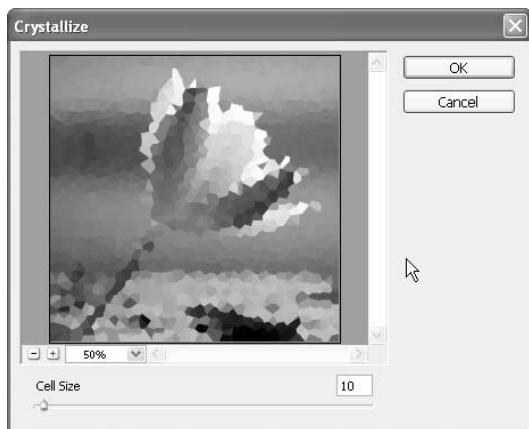
*Gambar 2.8 Efek-efek dari filter kelompok Noise*

## Kelompok Filter Pixelate

Kelompok filter Pixelate berisi filter-filter yang dapat mengubah tampilan image sehingga memiliki tampilan yang unik. Filter ini bekerja dengan cara mengumpulkan pixel yang serumpun di dalam sel sehingga

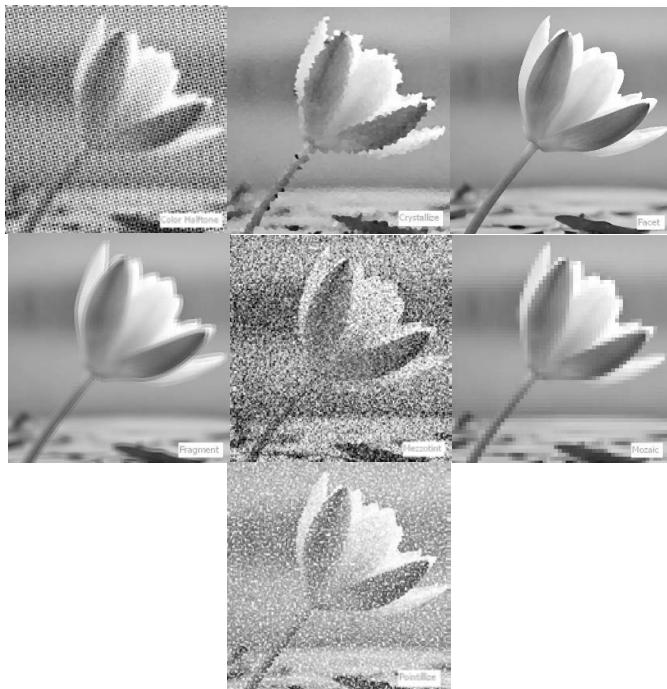
menghasilkan efek-efek yang unik dan artistik. Misalnya saja efek warna halftone, efek kristal, efek lukisan abstrak, efek berbayang atau guncangan, efek pola-pola acak, efek mozaik, dan efek warna-warni.

Filter-filter dari Kelompok ini bisa Anda temukan dengan memilih menu Filter > Pixelate, lalu klik pada salah satu filter yang muncul. Enam dari tujuh filter di Kelompok filter ini akan menampilkan jendela pengaturan agar Anda bisa menentukan tampilan efek yang diinginkan. Namun khusus untuk filter Facet tidak menampilkan jendela pengaturan apa pun dan langsung menerapkan pengaturan default yang ada.



*Gambar 2.9 Salah satu jendela pengaturan filter dari Kelompok filter Crystallize*

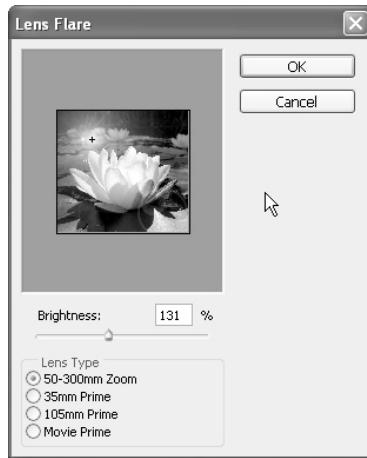
Berikut ini tampilan efek-efek yang dihasilkan dari masing-masing filter di Kelompok filter Pixelate.



*Gambar 2.10 Efek-efek dari filter kelompok Pixelate*

## Kelompok Filter Render

Kelompok filter Render beranggotakan filter Clouds, filter Difference Clouds, filter Fibers, filter Lens Flare, dan filter Lighting Effects. Filter dari Kelompok ini memiliki fungsi untuk menciptakan pola-pola, pembiasan, dan menciptakan simulasi refleksi cahaya pada sebuah image. Secara khusus dua filter dalam Kelompok ini bekerja dengan cara memadukan warna Foreground dan Background yang sedang aktif yakni filter Clouds yang menghasilkan pola-pola awan dan filter Fibers yang menampilkan pola-pola serat. Pada kedua filter ini Anda tidak memerlukan pengaturan apa pun seperti pada filter-filter lainnya. Sebab efek akan langsung diterapkan berdasarkan pengaturan default. Sedangkan untuk filter lainnya, Anda bisa melakukan pengaturan untuk memperoleh hasil yang diinginkan.



**Gambar 2.11** Tampilan salah satu jendela pengaturan filter dari Kelompok filter Render

Di bawah ini tampilan efek-efek yang dihasilkan dari filter-filter dalam Kelompok filter Render.



**Gambar 2.12** Efek dari filter kelompok Render

## Kelompok Filter Sharpen

Dari kelompok filter Sharpen Anda akan menemukan filter Sharpen, filter Sharpen More, filter Sharpen Edges, filter Unsharp Mask, dan filter Smart Sharpen. Seperti namanya, Kelompok filter ini digunakan untuk menampilkan detail image atau pun mempertajam area yang telah diseleksi. Tiga filter dari Kelompok ini tidak memerlukan peng-aturan apa pun dalam penggunaannya yakni filter Sharpen, Sharpen Edges, dan Sharpen More. Efek-efek yang dihasilkan akan langsung diterapkan pada image. Sedangkan pada dua filter lainnya Anda bisa melakukan pengaturan pada jendela yang muncul untuk memperoleh tampilan efek yang diinginkan.



*Gambar 2.13 Tampilan salah satu jendela pengaturan dari Kelompok filter Sharpen*

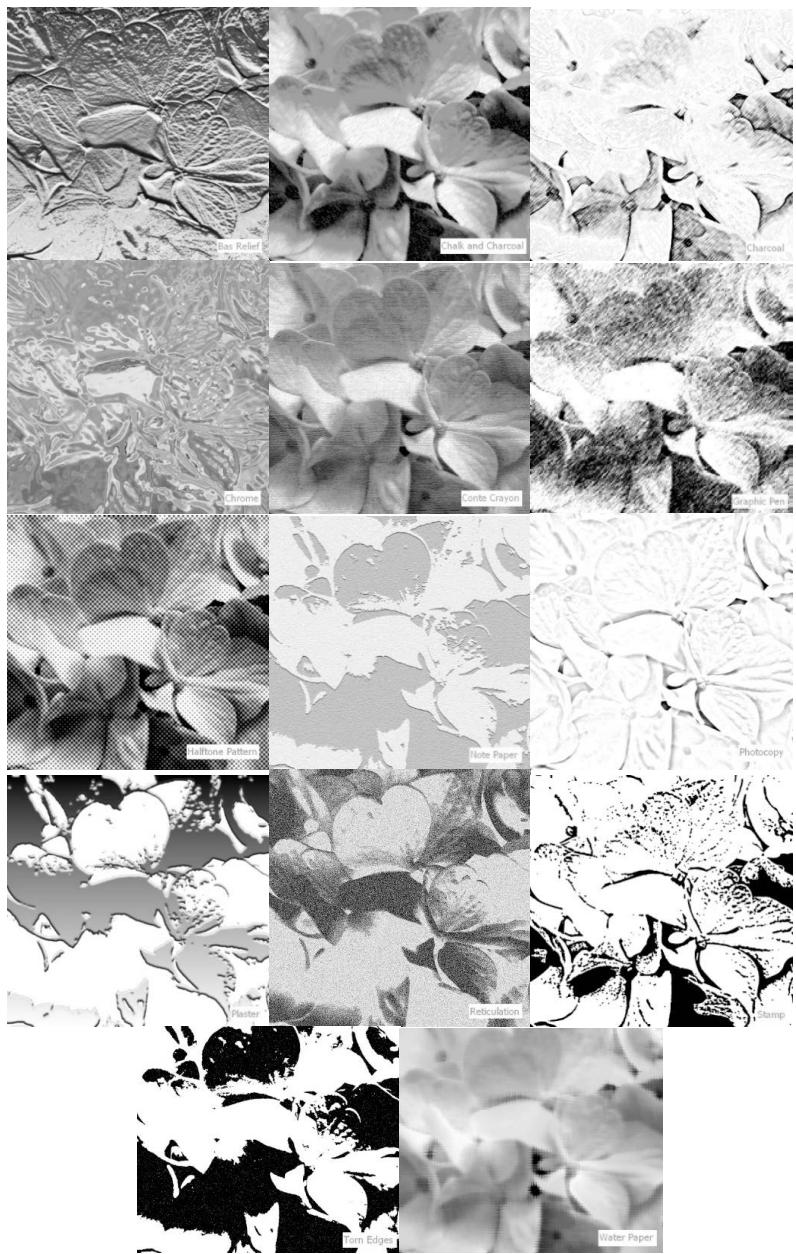
Berikut ini tampilan efek-efek yang dihasilkan dari Kelompok filter Sharpen.



*Gambar 2.14 Efek-efek dari filter kelompok Sharpen*

## **Kelompok Filter Sketch**

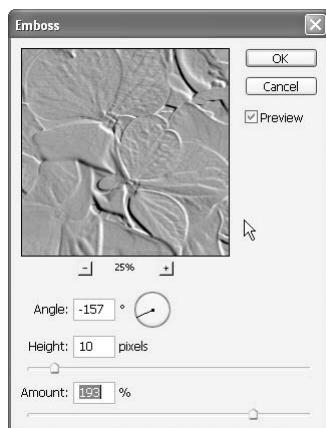
Kelompok filter Sketch secara khusus digunakan untuk menambahkan tekstur pada image dan juga untuk menambahkan efek 3D. Filter-filter dalam kelompok ini juga bisa digunakan untuk membuat karya seni atau menambahkan sentuhan tangan pada image. Beberapa filter dalam Kelompok ini dipengaruhi oleh warna Foreground dan Background yang aktif. Semua filter dalam Kelompok ini bisa diakses melalui jendela Filter Gallery atau melalui menu Filter > Sketch. Di bawah ini tampilan efek-efek yang dihasilkan dari filter-filter dalam Kelompok filter Sketch.



Gambar 2.15 Efek-efek dari filter kelompok Sketch

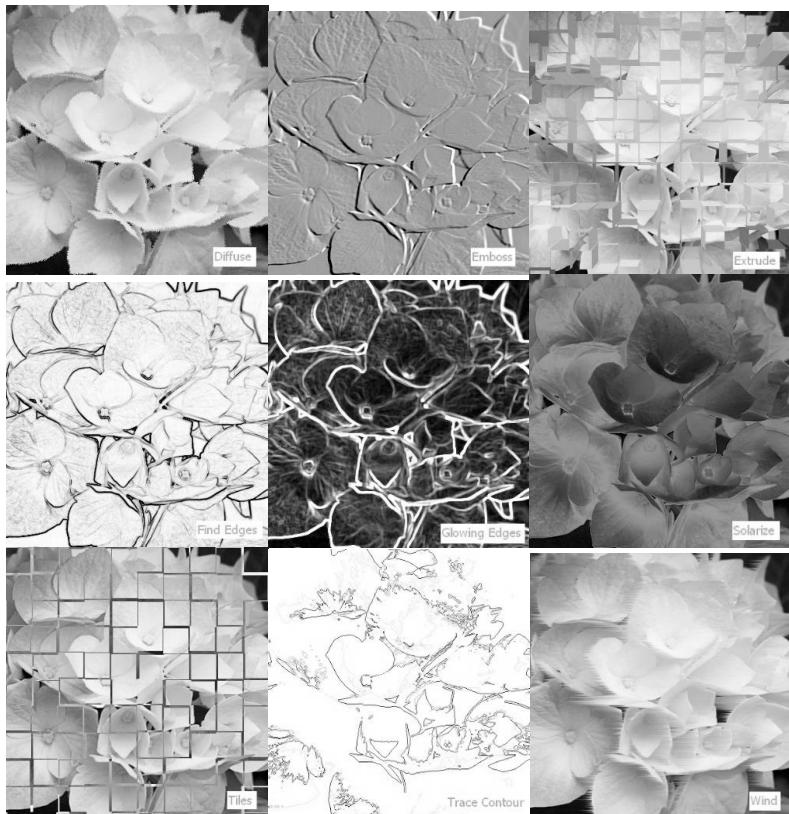
## Kelompok Filter Stylize

Kelompok filter Stylize menghasilkan efek lukisan atau efek impresionis pada image atau area yang telah diseleksi. Filter-filter yang tergabung dalam Kelompok filter Stylize yakni filter Diffuse, filter Emboss, filter Extrude, filter Find Edges, filter Glowing Edges, filter Solarize, filter Tiles, filter Trace Contour, dan filter Wind. Filter-filter ini bisa diakses melalui menu Filter > Stylize. Namun salah satu filter yakni filter Glowing Edges bisa Anda temukan di jendela Filter Gallery. Masing-masing filter dari Kelompok ini akan menampilkan jendela pengaturan yang berbeda-beda sehingga Anda bisa menyesuaikan dengan efek yang ingin dihasilkan.



*Gambar 2.16 Tampilan salah satu jendela pengaturan dari Kelompok filter Emboss*

Di bawah ini kami sajikan tampilan efek-efek yang dihasilkan oleh masing-masing filter dari Kelompok filter Stylize.

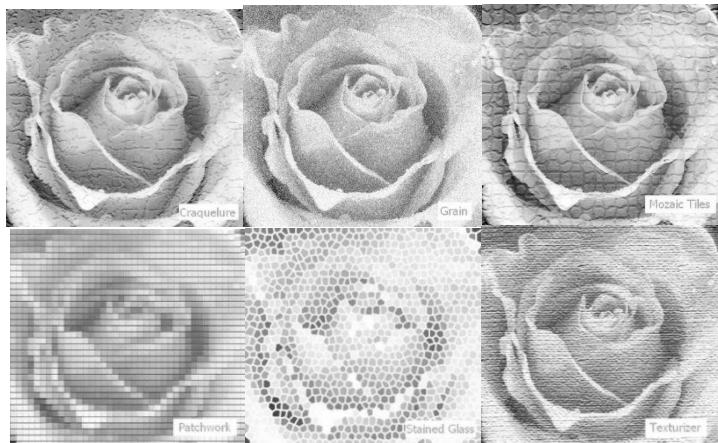


*Gambar 2.17 Efek-efek dari filter kelompok Stylize*

## Kelompok Filter Texture

Filter dari Kelompok filter Texture ini berfungsi untuk melengkapi image dengan tampilan yang memiliki kesan dalam atau berisi atau untuk menambahkan kesan alami pada image. Kelompok filter Texture terdiri dari filter Craquelure, filter Grain, filter Mozaic Tiles, filter Patchwork, filter Stained Glass, dan filter Texturizer. Filter-filter ini bisa Anda akses melalui menu Filter > Texture atau melalui jendela Filter Gallery.

Berikut ini tampilan efek-efek yang dihasilkan oleh filter-filter dari Kelompok filter Texture.



Gambar 2.18 Efek-efek dari filter kelompok Texture

#### TAHUKAH ANDA

Bila Anda telah menerapkan sebuah filter pada image, maka Anda tidak dapat lagi melakukan koreksi pengaturan pada filter tersebut. Kecuali, jika Anda mengkonversi image ke dalam versi Smart Filters dengan memilih menu Filter > Convert for Smart Filters sebelum menerapkan sebuah filter. Selanjutnya koreksi filter bisa dilakukan melalui panel Layers.

## Kelompok Filter Video

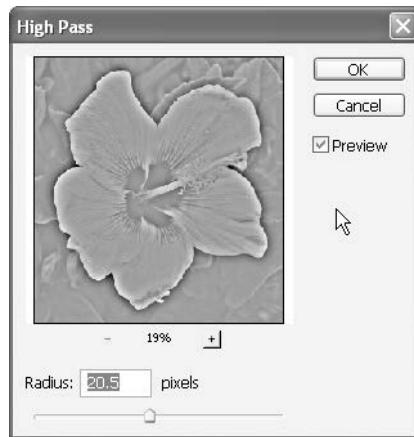
Kelompok filter Video hanya beranggotakan dua filter yakni filter De-Interlace dan filter NTSC Colors. Filter De-Interlace berfungsi untuk memperhalus tampilan image dalam sebuah frame video. Pada filter ini Anda bisa memilih untuk mengganti garis-garis yang muncul dengan cara duplikasi atau dengan cara menyisipkan. Sementara itu filter NTSC Colors digunakan untuk melakukan koreksi warna dan tampilan video yang hendak ditampilkan di televisi dengan format sistem NTSC. Di bawah ini tampilan efek filter De-Interlace dan NTSC Colors. Kedua filter ini bisa diakses melalui menu Filter > Video.



*Gambar 2.19 Filter-filter dari kelompok Video*

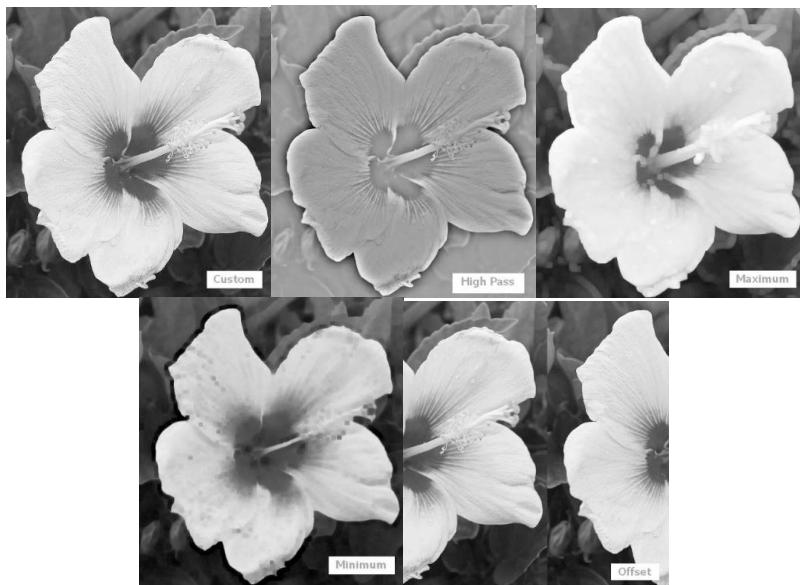
## Filter Other

Filter Other terdiri dari filter Custom, filter High Pass, filter Maximum, filter Minimum, dan filter Offset. Filter dari Kelompok ini memberikan bagi Anda keleluasaan untuk membuat filter sendiri, menggunakan filter untuk memodifikasi masks, menyeimbangkan seleksi dalam sebuah image, dan melakukan koreksi warna dengan cepat. Filter-filter dari Kelompok filter Other ini bisa Anda temukan melalui menu Filter > Other. Masing-masing filter yang Anda pilih akan menampilkan jendela pengaturan sehingga Anda bisa menyesuaikan dengan keinginan.



*Gambar 2.20 Tampilan salah satu jendela pengaturan dari Kelompok filter Other*

Di bawah ini tampilan-tampilan efek yang dihasilkan oleh setiap filter dari Kelompok filter Other.



*Gambar 2.21 Efek-efek dari filter Kelompok Other*

#### TAHUKAH ANDA

Setiap kali Anda menerapkan sebuah filter, maka filter yang terakhir yang Anda gunakan akan muncul sebagai opsi pada menu Filter. Dengan demikian Anda bisa menerapkan filter dengan peng-aturan yang sama pada image lainnya dengan memilih opsi ter-sebut.

# 3

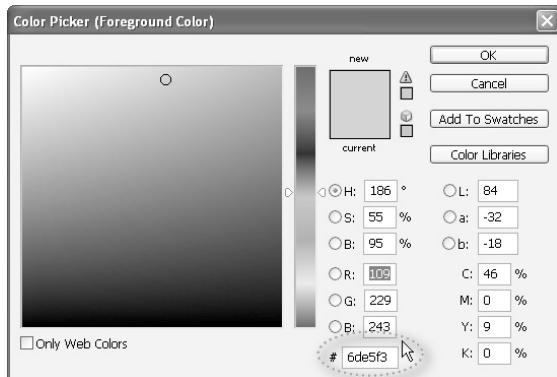
## DESAIN BENTUK

### Berlatih Membuat Vas Bunga

Kita akan belajar memanfaatkan Photoshop untuk menggambar objek. Objek yang hendak kita buat adalah sebuah vas bunga. Pada pembuatan objek ini, kami memadukan penggunaan Transform Warp untuk membentuk objek vas dan gradasi untuk menimbulkan kesan tiga dimensi. Berikut ini langkah-langkah selengkapnya.

1. Pertama-tama siapkanlah terlebih dahulu sebuah kanvas kosong berwarna putih.
2. Setelah itu pilihlah ikon **Foreground Color** pada Toolbox.
3. Pada kotak dialog **Color Picker (Foreground Color)** yang muncul, pilihlah warna biru dengan kode warna #6de5f3.

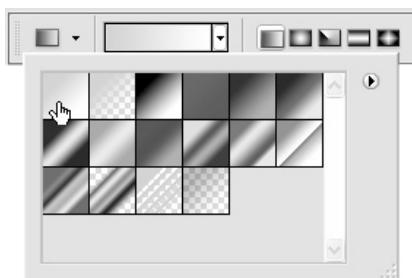




*Gambar 3.1 Memilih warna Foreground*

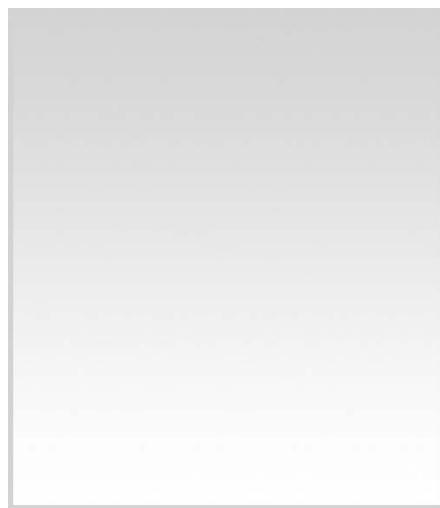
4. Jika sudah pilihlah tombol **OK**.

5. Lanjutkan dengan memilih ikon **Background Color**  di Tool-box.
6. Pada kotak dialog **Color Picker (Background Color)** yang muncul, pilihlah warna putih untuk warna Background.
7. Sesudah itu pilihlah tombol **OK**.
8. Kembali ke Toolbox, pilihlah **Gradient Tool** .
9. Di Options Bar, pilihlah opsi gradasi **Foreground to Background** dan klik ikon **Linier Gradient** .



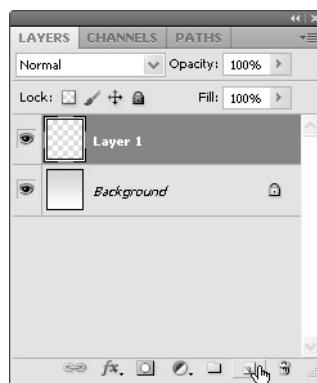
*Gambar 3.2 Tampilan pengaturan Gradient Tool di Options Bar*

10. Beralih ke kanvas, klik di bagian atas kanvas dan tarik ke bagian bawah sehingga muncul gradasi warna dari warna biru muda menuju warna putih.



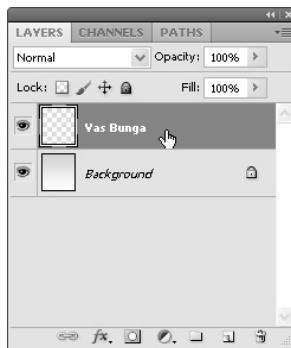
*Gambar 3.3 Tampilan gradasi warna pada kanvas*

11. Setelah itu tambahkan layer baru di panel **Layers** dengan memilih ikon **Create a New Layer** .



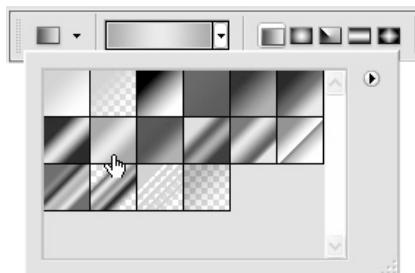
*Gambar 3.4 Menambahkan sebuah layer baru*

12. Berilah nama “Vas Bunga” untuk layer tersebut. Caranya, klik-ganda pada nama layer baru lalu ketikkan nama untuk layer tersebut. Lantas tekanlah tombol **Enter**.



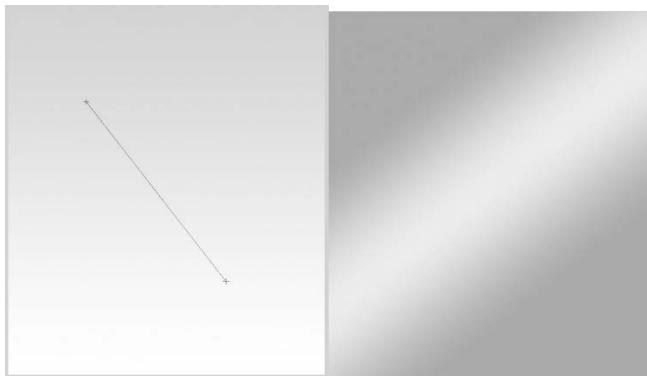
*Gambar 3.5 Memberi nama layer baru*

13. Setelah itu pilihlah kembali **Gradient Tool** .  
14. Kemudian lakukan pengaturan di Options Bar dengan memilih opsi gradasi **Orange, Yellow, Orange** dan klik ikon Linier Gradient .



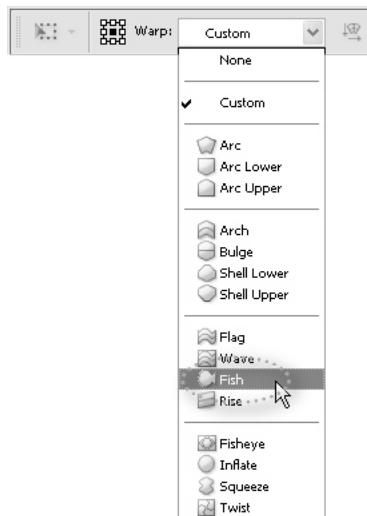
*Gambar 3.6 Tampilan pengaturan Gradient Tool di Options Bar*

15. Lantas klik di sudut kiri atas kanvas dan tarik ke sudut kanan bawah kanvas sehingga muncul gradasi warna seperti pada ilustrasi di bawah ini.



*Gambar 3.7 Tampilan garis gradasi dan hasilnya*

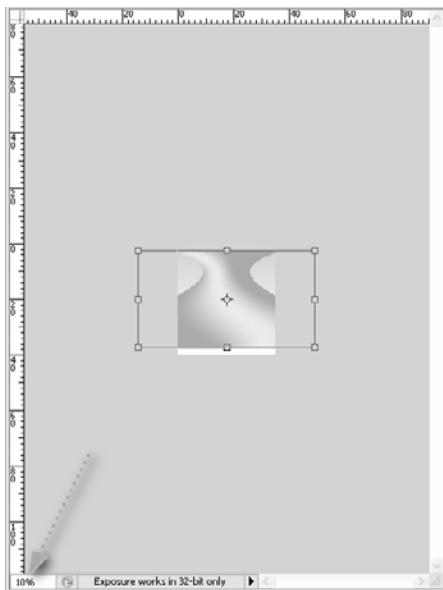
16. Setelah itu pilihlah menu **Edit > Transform > Warp**.
17. Lanjutkan dengan memilih opsi **Fish** di kotak kombo **Warp** yang terdapat di Options Bar.



*Gambar 3.8 Memilih opsi Fish*

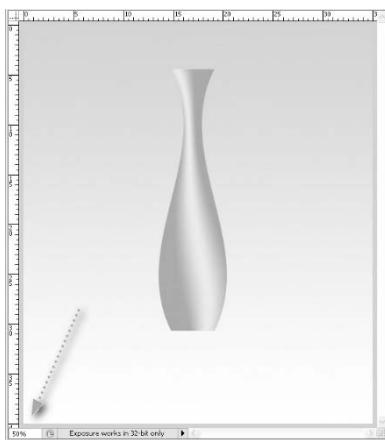
18. Kemudian pilihlah menu **Edit > Transform > Rotate 90° CCW**.
19. Lanjutkan dengan memilih menu **Edit > Free Transform**.

20. Perkecil tampilan kanvas dengan memasukkan nilai 10 di kolom pengaturan tampilan kanvas yang terdapat di sudut kiri bawah kanvas lalu tekanlah tombol **Enter**.



*Gambar 3.9 Memasukkan nilai untuk memperkecil tampilan kanvas*

21. Kemudian klik dan tarik handle di sisi kanan objek ke arah kiri. Lalu klik dan tarik handel di sisi kiri objek ke arah kanan sehingga diperoleh bentuk awal vas bunga. Atur pula ukuran vas dengan cara klik dan tarik handle yang terdapat di sudut kanan atas kanvas ke arah kiri bawah.
22. Jika sudah pilihlah ikon **Commit**  di Options Bar.
23. Sesudah itu kembalikan tampilan vas dengan memasukkan nilai 50 pada kolom yang terdapat di sudut kiri bawah kanvas lalu tekanlah tombol **Enter**.



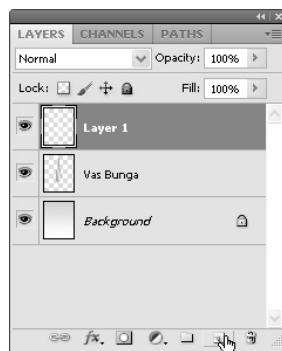
*Gambar 3.10 Memasukkan nilai perbesaran tampilan kanvas*

24. Lanjutkan dengan memilih menu **Edit > Transform > Warp**.
25. Lantas klik dan tarik handle yang terdapat di bagian atas dan di bagian bawah objek vas bunga. Tariklah handle-handle tersebut ke arah luar.



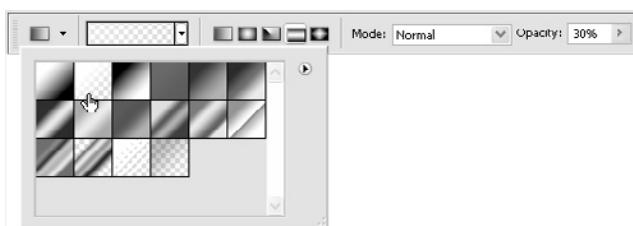
*Gambar 3.11 Menarik handle di bagian atas dan di bagian bawah objek vas bunga*

26. Jika sudah pilihlah ikon **Commit** ✓.
27. Beralih ke panel **Layers**, pilihlah ikon **Create a New Layer** ✎ untuk menambahkan sebuah layer baru.



*Gambar 3.12 Menambahkan sebuah layer baru*

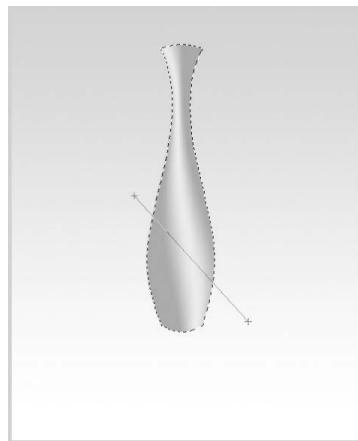
28. Lantas tekanlah tombol huruf **D** dan lanjutkan dengan menekan tombol huruf **X** sehingga warna Foreground yang aktif adalah warna putih.
29. Lanjutkan dengan memilih **Gradient Tool** □ pada Toolbox.
30. Lakukan pengaturan di Options Bar dengan memilih opsi gradasi **Foreground to transparent** lalu klik ikon **Reflected Gradient** □. Masukkan pula nilai **Opacity: 30%**.



*Gambar 3.13 Tampilan pengaturan di Options Bar*

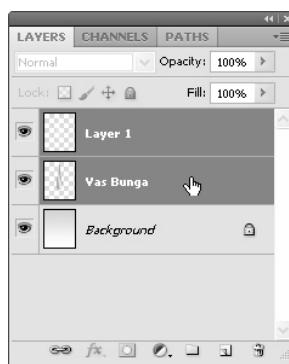
31. Beralih ke panel **Layers**, tekanlah tombol **Ctrl** lantas klik pada thumbnail layer objek vas bunga sehingga muncul area seleksi objek tersebut di kanvas.

32. Kembali ke kanvas, klik dan tarik garis gradasi dari sisi kiri objek vas bunga ke sisi kanan seperti ilustrasi di bawah ini.



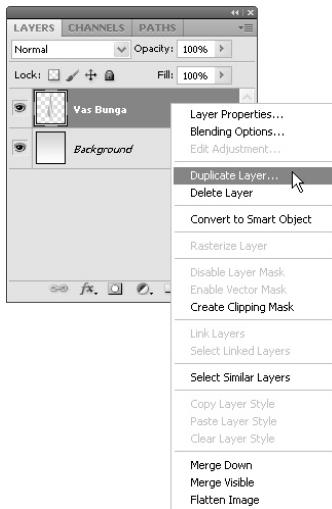
*Gambar 3.14 Menarik garis gradasi*

33. Kemudian tekanlah tombol **Ctrl+D** untuk menghilangkan area seleksi.
34. Beralih ke panel Layers, seleksilah Layer 1 dan Layer Vas Bunga. Caranya, tekanlah tombol **Ctrl** dan klik pada Layer Vas Bunga sehingga kedua layer terseleksi. Lantas tekanlah tombol **Ctrl+E**.



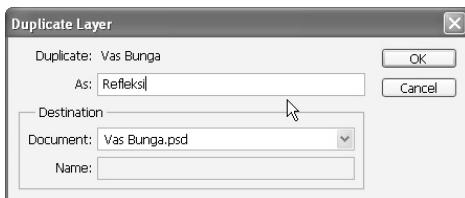
*Gambar 3.15 Menyeleksi dua layer*

35. Setelah itu berilah nama “Vas Bunga” untuk layer hasil penggandaan tersebut.
36. Masih di panel **Layers**, gandakanlah layer yang berisi objek awal vas bunga. Caranya klik tombol kanan mouse pada layer tersebut dan pilihlah opsi **Duplicate Layer** yang muncul.



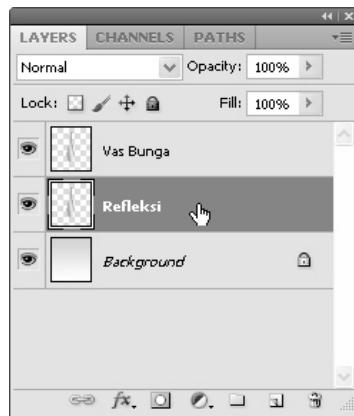
*Gambar 3.16 Memilih opsi Duplicate Layer*

37. Pada kotak dialog **Duplicate Layer** yang muncul, berilah nama “Refleksi” untuk layer hasil penggandaan.



*Gambar 3.17 Memberi nama layer hasil penggandaan*

38. Jika sudah pilihlah tombol **OK**.
39. Masih di panel **Layers**, klik dan tarik layer Refleksi sehingga berada di bawah layer Vas Bunga.



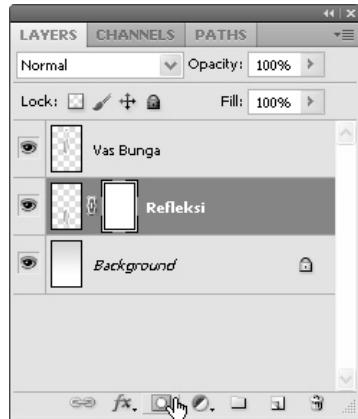
*Gambar 3.18 Memindahkan urutan layer Refleksi*

40. Setelah itu pilihlah menu **Edit > Transform > Flip Vertical**.
41. Dengan menggunakan **Move Tool**, klik dan tarik image refleksi sehingga berada di bagian bawah objek vas bunga.



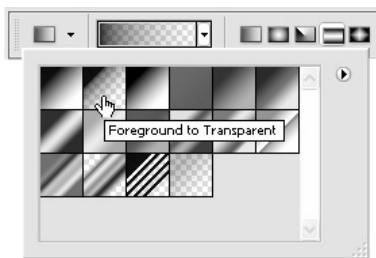
*Gambar 3.19 Tampilan objek refleksi yang telah dipindahkan*

42. Beralih ke panel **Layers**, pilihlah ikon **Add a Vector Mask** .



Gambar 3.20 Memilih ikon Add a Vector Mask

43. Selanjutnya tekanlah tombol huruf **D** sehingga warna hitam terpilih sebagai warna Foreground.
44. Lantas pilihlah **Gradient Tool** .
45. Kemudian lakukan pengaturan di Options Bar dengan memilih opsi gradasi **Foreground to Transparent** lalu klik ikon **Reflected Gradient** .



Gambar 3.21 Tampilan pengaturan gradasi di Options Bar

46. Kembali ke kanvas, klik di bagian bawah kanvas dan tarik garis gradasi ke bagian atas seperti terlihat pada ilustrasi di bawah ini.



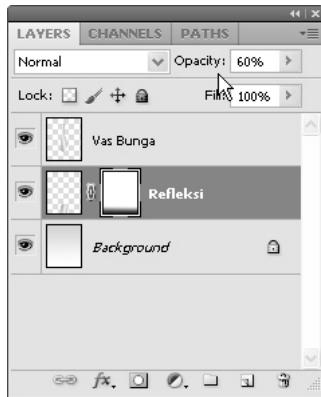
*Gambar 3.22 Menarik garis gradasi dari bawah ke atas*

47. Ulangi langkah di atas beberapa kali sehingga diperoleh tampilan seperti ilustrasi di bawah ini.



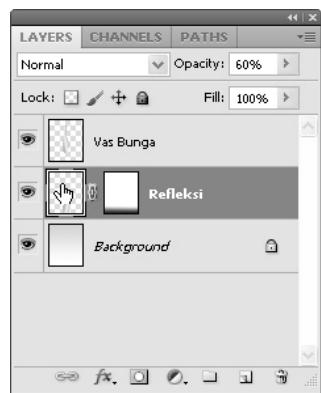
*Gambar 3.23 Tampilan gradasi warna pada objek refleksi*

48. Beralih ke panel **Layers**, masukkan nilai **Opacity:** 60 untuk layer Refleksi.



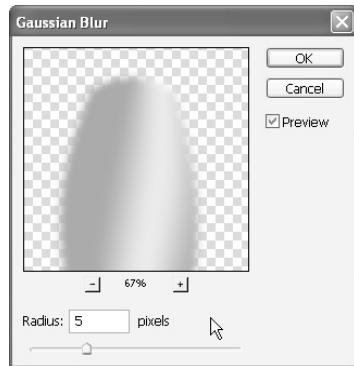
*Gambar 3.24 Memasukkan nilai Opacity*

49. Masih di panel **Layers**, klik thumbnail layer Refleksi.



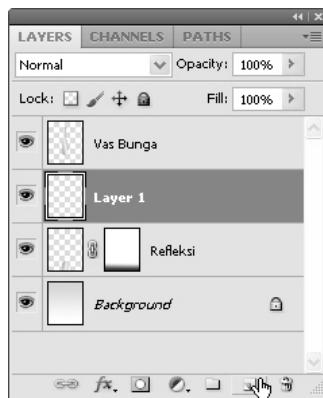
*Gambar 3.25 Memilih thumbnail layer Refleksi*

50. Setelah itu pilihlah menu **Filter > Blur > Gaussian Blur**.
51. Pada kotak dialog **Gaussian Blur** yang muncul, masukkanlah nilai **Radius:** 5.



*Gambar 3.26 Memasukkan nilai Radius*

52. Jika sudah pilihlah tombol **OK**.
53. Kembali ke panel **Layers**, pilihlah ikon **Create a New Layer** .



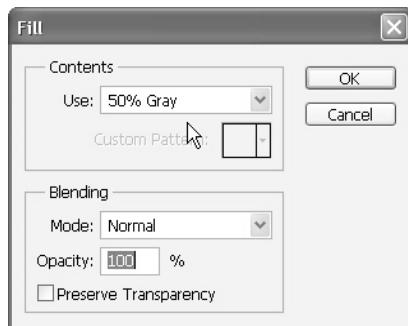
*Gambar 3.27 Menambahkan layer baru*

54. Lantas pilihlah **Elliptical Marquee Tool**  pada Toolbox.
55. Kembali ke kanvas, klik dan drag di bagian bawah objek vas bunga sehingga terbentuk sebuah elips.



*Gambar 3.28 Membuat area seleksi berbentuk elips*

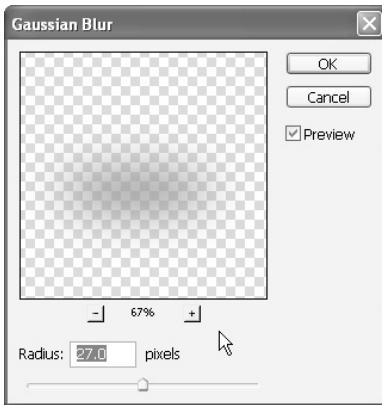
56. Lanjutkan dengan memilih menu **Edit > Fill**.
57. Pada kotak dialog **Fill** yang muncul, pilihlah opsi **50% Gray** di kotak kombo **Use**.



*Gambar 3.29 Memilih opsi 50% Gray*

58. Jika sudah pilihlah tombol **OK**.
59. Lalu tekanlah tombol **Ctrl+D** untuk menghilangkan garis-garis seleksi.
60. Kemudian pilihlah menu **Filter > Blur > Gaussian Blur**.

61. Pada kotak dialog **Gaussian Blur** yang muncul, masukkanlah nilai **Radius:** 27.



*Gambar 3.30 Memasukkan nilai Radius*

62. Sesudah itu pilihlah tombol **OK**.



*Gambar 3.31 Tampilan akhir objek vas bunga*

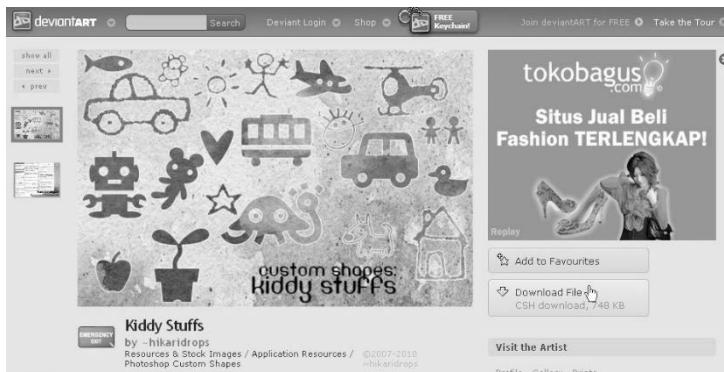
# Memanfaatkan Photoshop untuk Desain Logo



Gambar 3.32 Tampilan logo "Meggie Pet Shop"

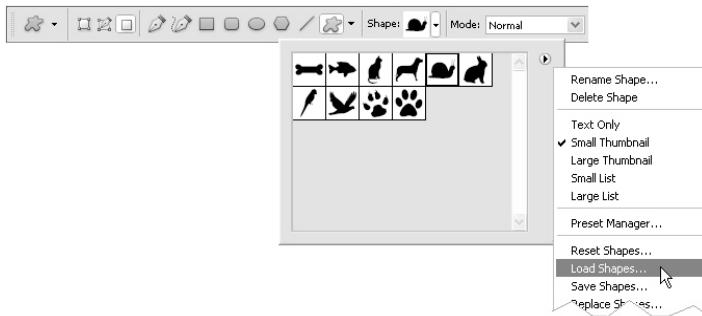
Untuk membuat logo sederhana seperti ilustrasi di atas, ikutilah panduan singkat di bawah ini:

1. Pertama-tama download terlebih dahulu koleksi shape di alamat URL:<http://hikaridrops.deviantart.com/art/Kiddy-Stuffs-59984219>.



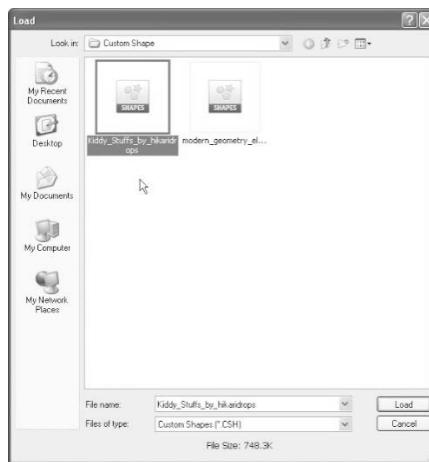
Gambar 3.33 Tampilan halaman download shape

- Beralih ke jendela Adobe Photoshop, siapkanlah sebuah kanvas kosong dan pilih **Custom Shape Tool**  pada Toolbox.
- Di Options Bar, klik tanda segitiga di bagian shape dan pilihlah opsi **Load Shapes**.



*Gambar 3.34 Memilih opsi Load Shapes*

- Pada kotak dialog **Load** yang muncul, pilihlah file hasil download.



*Gambar 3.35 Memilih file hasil download*

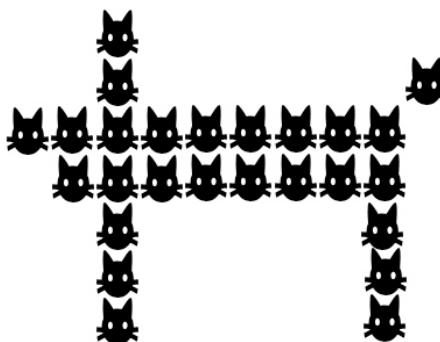
- Lantas klik tombol **Load**.

6. Kembali ke bagian shape, pilihlah bentuk kepala kucing dalam koleksi shape yang telah ditambahkan.



*Gambar 3.36 Memilih bentuk kepada kucing*

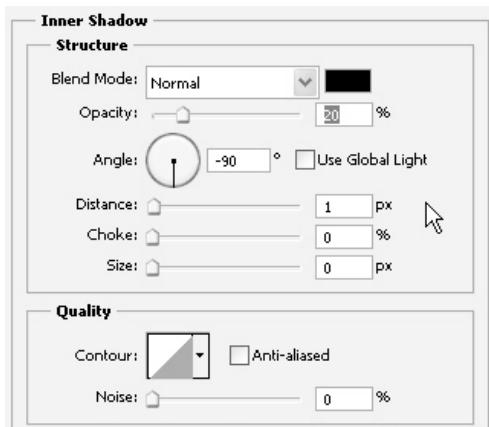
7. Kemudian klik dan drag di kanvas untuk membuat sebuah objek kepala kucing berukuran kecil. Buatlah sebanyak 26 lingkaran dan susun seperti ilustrasi di bawah ini. Pastikan pula setiap objek lingkaran berada di layer-layer yang terpisah.



*Gambar 3.37 Tampilan objek-objek lingkaran yang telah disusun*

8. Kemudian pilihlah layer objek kepala kucing yang pertama.  
9. Lantas pilihlah menu **Layer > Layer Style > Inner Shadow**.  
10. Pada jendela **Layer Style** yang muncul, masukkanlah pengaturan berikut ini untuk opsi **Inner Shadow**:
- Blend Mode: Normal
  - Set Color of Shadow: hitam

- Opacity: 20
- Angle: -90
- Use Global Light: tidak diaktifkan
- Distance: 1
- Choke: 0
- Size: 0
- Contour: Linier
- Anti-aliased: tidak diaktifkan
- Noise: 0

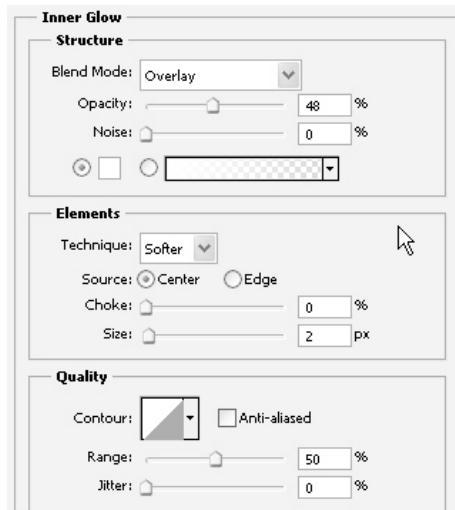


*Gambar 3.38 Tampilan pengaturan untuk opsi Inner Shadow*

11. Lanjutkan dengan memilih opsi **Inner Glow** di sisi kiri jendela **Layer Style**. Lantas masukkan pengaturan berikut ini:

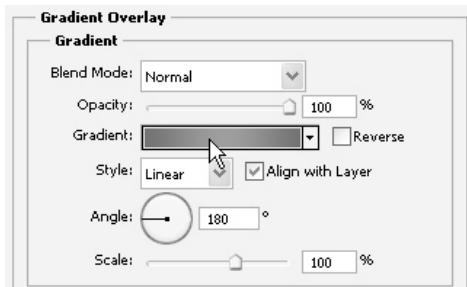
- Blend Mode: Overlay
- Opacity: 48
- Noise: 0
- Set Color of Glow: putih
- Technique: Softer

- Source: Center
- Choke: 0
- Size: 2
- Contour: Linier
- Anti-aliased: tidak diaktifkan
- Range: 50
- Jitter: 0



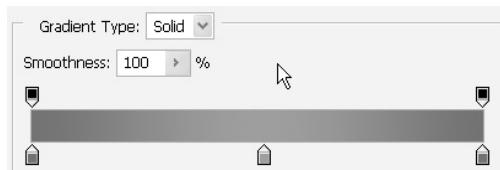
Gambar 3.39 Tampilan pengaturan untuk opsi Inner Glow

12. Masih di jendela yang sama, pilihlah opsi **Gradient Overlay** di sisi kiri. Kemudian klik kotak **Gradient**.



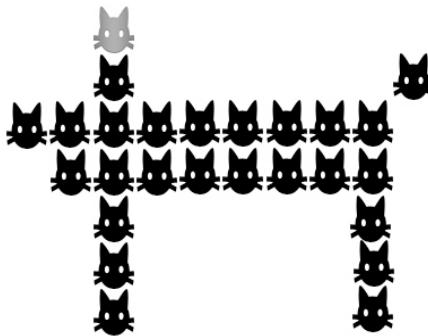
*Gambar 3.40 Memilih kotak Gradient*

13. Pada kotak dialog **Gradient Editor** yang muncul, aturlah tiga buah Color Stop dengan kombinasi warna sebagai berikut:
- Color Stop kiri: merah pekat (#b02d05)
  - Color Stop tengah: merah terang (#ff5400)
  - Color Stop kanan: merah pekat (#af2d05)



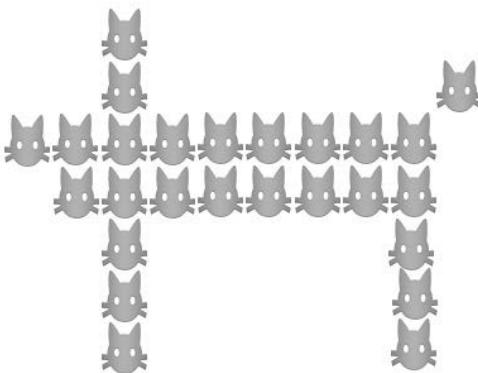
*Gambar 3.41 Tampilan pengaturan Color Stop*

14. Jika sudah klik tombol **OK**.
15. Kembali ke jendela **Layer Style**, pilihlah tombol **OK** untuk menerapkan pengaturan layer style.



Gambar 3.42 Tampilan objek lingkaran yang telah diberi layer style

16. Beralih ke panel **Layers**, klik tombol kanan mouse pada layer objek lingkaran yang telah diberi efek Layer Style dan pilihlah opsi **Copy Layer Style**.
17. Masih di panel Layers, klik tombol kanan mouse pada layer objek lingkaran yang kedua dan pilihlah opsi **Paste Layer Style**.
18. Setelah itu klik tombol kanan mouse pada layer objek lingkaran yang ketiga dan pilihlah kembali opsi **Paste Layer Style**. Ulangi langkah ini sehingga seluruh objek lingkaran memiliki layer style yang sama.



Gambar 3.43 Tampilan objek-objek lingkaran yang telah diberi layer style

19. Beralih ke Toolbox, pilihlah **Horizontal Type Tool** .

20. Di Options Bar, pilihlah jenis font Copperplate Gothic Light dan masukkan ukuran font 36 pt.
21. Kemudian ketikkan teks “Pet Shop” di bagian bawah objek anjing.
22. Lalu tambahkan teks “Meggie” di atasnya.



*Gambar 3.44 Tampilan teks yang telah ditambahkan*



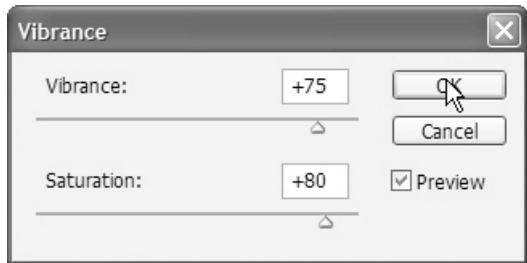
# 4 EDITING WARNA DAN CAHAYA FOTO

Adobe Photoshop CS5 dapat digunakan untuk melakukan koreksi warna pada foto dengan cepat dan mudah. Proses koreksi warna merupakan teknik untuk memperbaiki kualitas warna pada foto sehingga dihasilkan foto yang indah dan menarik. Anda dapat melakukannya dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada di dalam menu **Image > Adjustments**. Pada bab ini akan dibahas beberapa teknik koreksi warna pada foto menggunakan Adobe Photo-shop.

## Menggunakan Fitur Vibrance

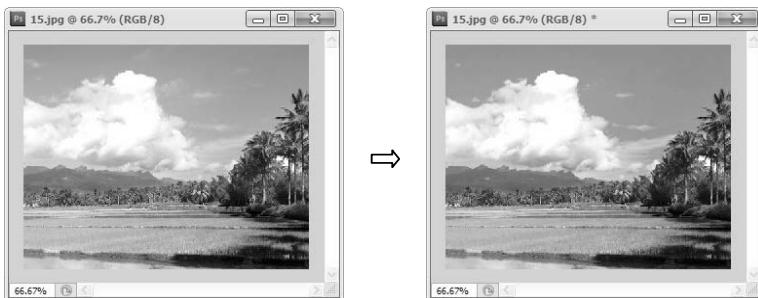
Fitur Vibrance digunakan untuk mengatur ketajaman warna pada foto. Untuk menggunakannya ikutilah langkah-langkah di bawah ini:

1. Pastikan Anda sudah membuka foto yang akan dikoreksi.
2. Lalu tekan menu **Image > Adjustments > Vibrance**.
3. Pada kotak dialog **Vibrance** yang muncul, masukkan nilai atau geser slider **Vibrance** dan **Saturation**. Semakin besar nilainya maka ketajaman warna akan semakin kuat, sebaliknya semakin kecil nilainya maka ketajaman warna akan semakin lemah.



*Gambar 4.1 Pengaturan kotak dialog Vibrance*

4. Sesudah itu klik tombol **OK**. Selanjutnya foto Anda akan berubah sesuai keinginan Anda.



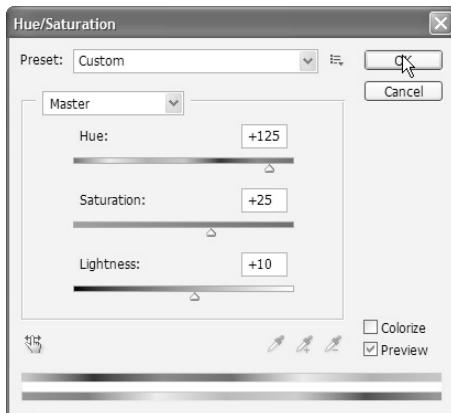
*Gambar 4.2 Penggunaan fitur Vibrance*

## Menggunakan Fitur Hue/Saturation

Dengan fitur Hue/Saturation Anda dapat menciptakan warna baru pada foto, mengatur tingkat kejemuhan warna pada foto, serta meng-atur tingkat gelap dan terangnya warna pada foto. Ikuti tahap-tahap berikut ini untuk menggunakannya:

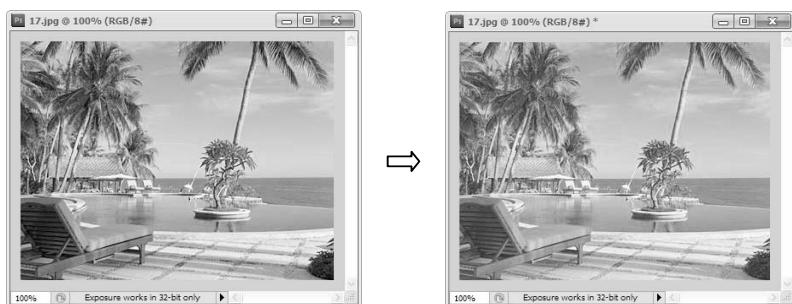
1. Bukalah terlebih dahulu foto yang akan dikoreksi.
2. Kemudian klik menu **Image >Adjustments> Hue/Saturation**.
3. Selanjutnya muncul kotak dialog **Hue/Saturation**. Aturlah bagian **Hue**, **Saturation**, dan **Lightness** dengan memasukkan nilai atau menggeser slider yang ada.

- **Hue:** untuk menciptakan warna baru pada foto.
- **Saturation:** untuk mengatur tingkat kejemuhan warna pada foto.
- **Lightness:** untuk mengatur tingkat gelap atau terangnya warna pada foto.



*Gambar 4.3 Pengaturan kotak dialog Hue/Saturation*

4. Kalau sudah tekanlah tombol **OK**.
5. Setelah itu foto Anda akan berubah sesuai pengaturan yang Anda lakukan.



*Gambar 4.4 Penggunaan fitur Hue/Saturation*

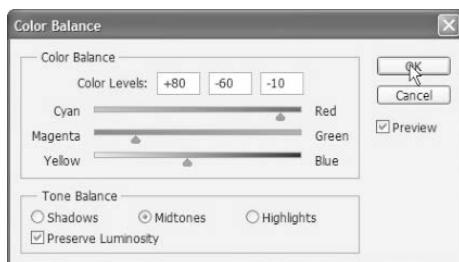
# Menggunakan Fitur Color Balance

Color Balance merupakan fitur koreksi warna yang menyediakan beberapa warna sebagai penyeimbang. Ada pun warna-warna tersebut yaitu Cyan, Red, Magenta, Green, Yellow, dan Blue. Opsi-opsi lain yang tersedia di dalam Color Balance adalah **Shadows**, **Midtones**, dan **Highlights**.

- **Shadows:** untuk mengatur warna gelap pada foto.
- **Midtones:** untuk mengatur warna netral pada foto.
- **Highlights:** untuk mengatur warna terang pada foto.

Cara menggunakan fitur ini adalah sebagai berikut:

1. Mula-mula bukalah foto yang akan dikoreksi.
2. Berikutnya pilih menu **Image >Adjustments> Color Balance**.
3. Akan muncul kotak dialog **Color Balance**. Pilihlah salah satu opsi pada bagian **Tone Balance** lalu geserlah slider-slider warna yang ada. Misalnya Anda memilih opsi **Midtones**.



*Gambar 4.5 Pengaturan kotak dialog Color Balance*

4. Kemudian tekan tombol **OK**.
5. Sesudah itu foto Anda akan berubah sesuai keinginan Anda.

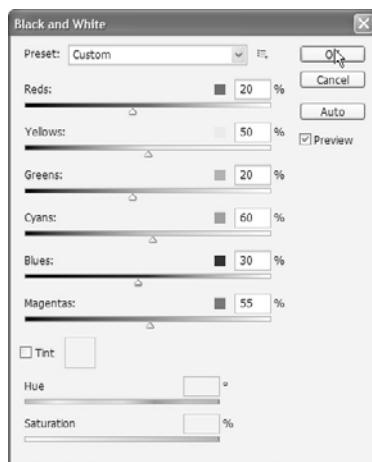


*Gambar 4.6 Penggunaan fitur Color Balance*

## Menggunakan Fitur Black & White

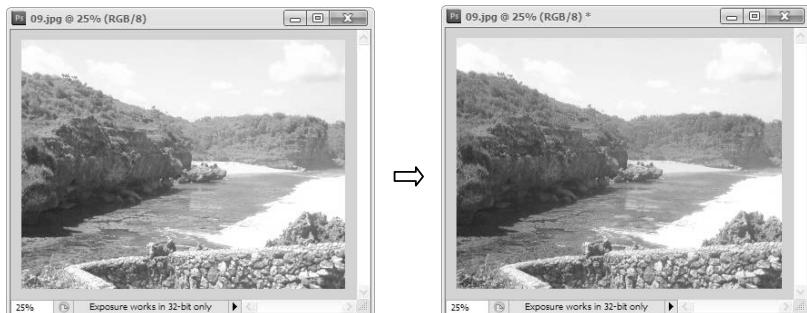
Anda bisa menciptakan foto hitam putih dengan cepat dan mudah menggunakan fitur Black & White. Berikut langkah-langkahnya:

1. Pastikan Anda sudah membuka foto yang akan dikoreksi.
2. Lantas klik menu **Image >Adjustments> Black & White**.
3. Berikutnya Anda akan dihadapkan pada kotak dialog **Black & White**. Masukkan nilai atau geserlah slider-slider warna yang ada sesuai keinginan Anda.



*Gambar 4.7 Pengaturan kotak dialog Black & White*

- Setelah itu pilihlah tombol **OK**. Foto Anda akan berubah sesuai pengaturan yang Anda lakukan.

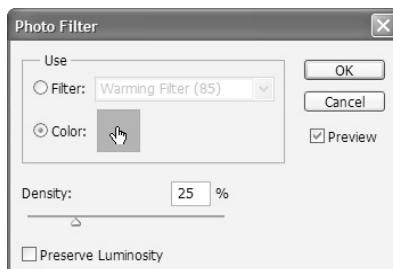


*Gambar 4.8 Penggunaan fitur Black & White*

## Menggunakan Fitur Photo Filter

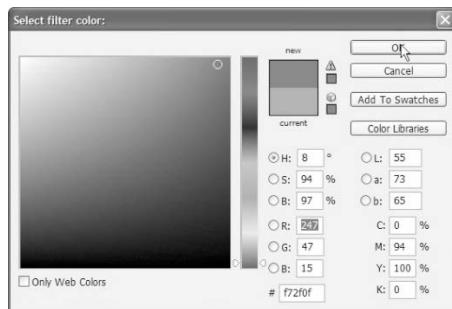
Photo Filter merupakan fitur koreksi warna untuk menciptakan foto yang seolah-olah diambil menggunakan kamera yang lensanya di-tambah dengan filter warna tertentu. Ikutilah petunjuk-petunjuk di bawah ini untuk menggunakannya:

- Pertama-tama bukalah foto yang akan dikoreksi.
- Kemudian tekan menu **Image >Adjustments> Photo Filter**.
- Pada kotak dialog **Photo Filter** yang muncul, aktifkan opsi **Color** pada bagian **Use** dan klik kotak **Color**.



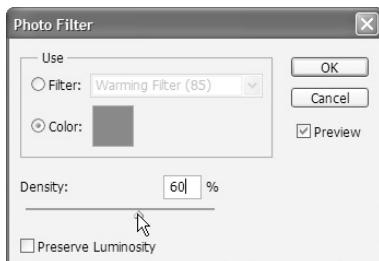
*Gambar 4.9 Mengaktifkan opsi Color dan mengklik kotak Color*

4. Selanjutnya muncul kotak dialog **Select filter color**. Pilihlah warna filter yang ingin digunakan lalu tekan tombol **OK**. Misalnya Anda memilih warna merah (#f72f0f).



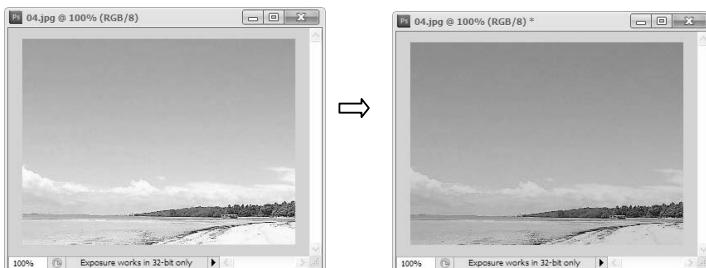
*Gambar 4.10 Memilih warna filter lalu menekan tombol OK*

5. Jika sudah masukkan nilai atau geser slider **Density** untuk mengatur intensitas warna filter.



*Gambar 4.11 Menggeser slider Density*

6. Berikutnya klik tombol **OK**.
7. Setelah itu foto Anda akan berubah sesuai keinginan Anda.



Gambar 4.12 Penggunaan fitur Photo Filter

## Menggunakan Fitur Channel Mixer

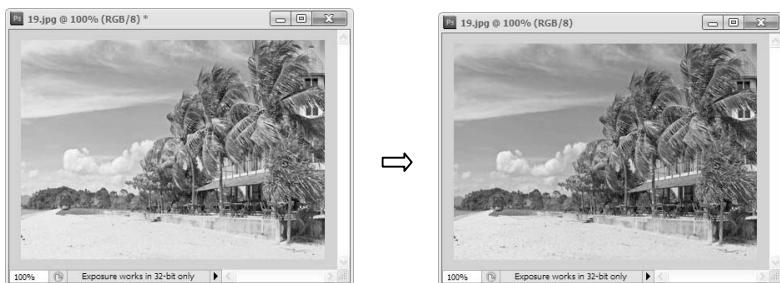
Dengan fitur Channel Mixer Anda dapat melakukan koreksi warna pada channel tertentu sehingga warna channel tersebut akan menjadi lebih dominan dari channel yang lain. Untuk menggunakannya ikuti tahap-tahap berikut ini:

1. Bukalah terlebih dahulu foto yang akan dikoreksi.
2. Lantas klik menu **Image > Adjustments > Channel Mixer**.
3. Anda akan dihadapkan pada kotak dialog **Channel Mixer**. Pilihlah channel yang akan dikoreksi di dalam kotak kombo **Output Channel** lalu masukkan nilai atau geserlah slider-slider channel yang ada pada bagian **Source Channel**. Dalam contoh ini Anda memilih channel **Red** yang akan dikoreksi.



Gambar 4.13 Pengaturan kotak dialog Channel Mixer

4. Sesudah itu tekan tombol **OK**.
5. Foto Anda akan berubah sesuai pengaturan yang Anda lakukan.



*Gambar 4.14 Penggunaan fitur Channel Mixer*

## Menggunakan Fitur Invert

Fitur Invert digunakan untuk membalikkan warna atau mengubah warna foto menjadi warna negatif. Cara menggunakan fitur ini adalah sebagai berikut:

1. Mula-mula bukalah foto yang akan dikoreksi.
2. Berikutnya pilih menu **Image >Adjustments> Invert**.
3. Setelah itu foto Anda akan berubah menjadi warna negatif.

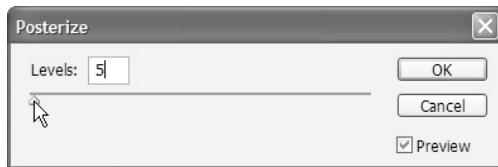


*Gambar 4.15 Penggunaan fitur Invert*

## Menggunakan Fitur Posterize

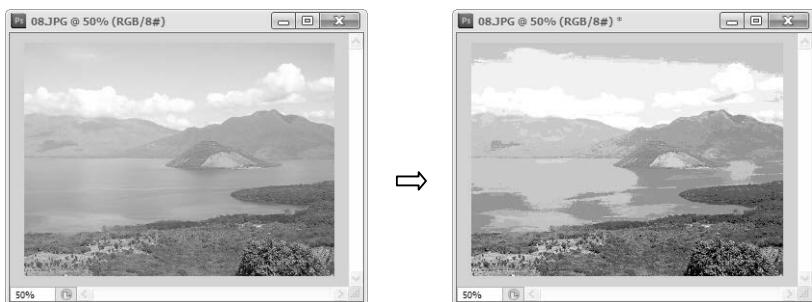
Dengan fitur Posterize Anda dapat menciptakan foto yang terlihat seperti poster. Langkah-langkah untuk menggunakan fitur ini yaitu:

1. Pastikan Anda sudah membuka foto yang akan dikoreksi.
2. Lantas klik menu **Image >Adjustments> Posterize**.
3. Pada kotak dialog **Posterize** yang muncul, masukkan nilai atau geser slider **Levels** yang ada.



Gambar 4.16 Menggeser slider Levels

4. Kemudian tekan tombol **OK**.
5. Selanjutnya foto Anda akan berubah sesuai keinginan Anda.

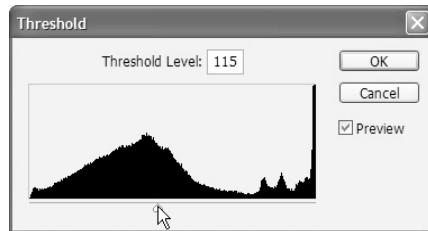


Gambar 4.17 Penggunaan fitur Posterize

## Menggunakan Fitur Threshold

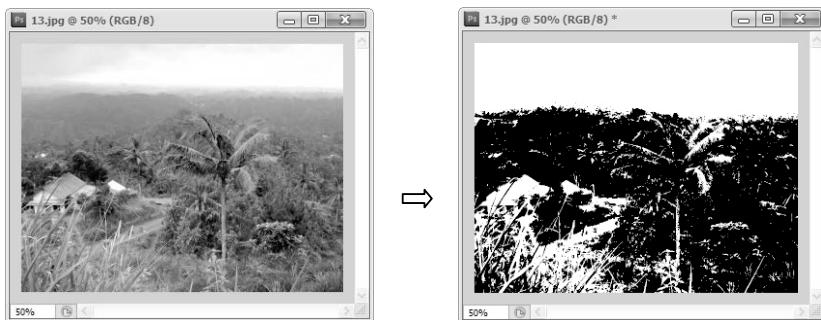
Fitur Threshold digunakan untuk menciptakan foto yang terlihat seperti sketsa. Di bawah ini adalah langkah-langkah untuk menggunakannya:

1. Pertama-tama bukalah foto yang akan dikoreksi.
2. Lalu tekan menu **Image >Adjustments> Threshold**.
3. Selanjutnya muncul kotak dialog **Threshold**. Masukkan nilai atau geser slider **Threshold Level** yang ada.



*Gambar 4.18 Menggeser slider Threshold Level*

4. Jika sudah pilihlah tombol **OK**.
5. Setelah itu foto Anda akan berubah sesuai selera Anda.



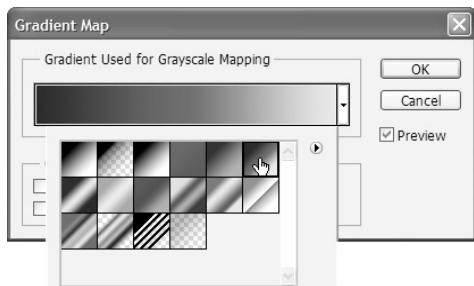
*Gambar 4.19 Penggunaan fitur Threshold*

## Menggunakan Fitur Gradient Map

Dengan fitur Gradient Map Anda dapat menambahkan efek warna gradasi pada foto. Ikuti tahap-tahap berikut ini untuk melakukannya:

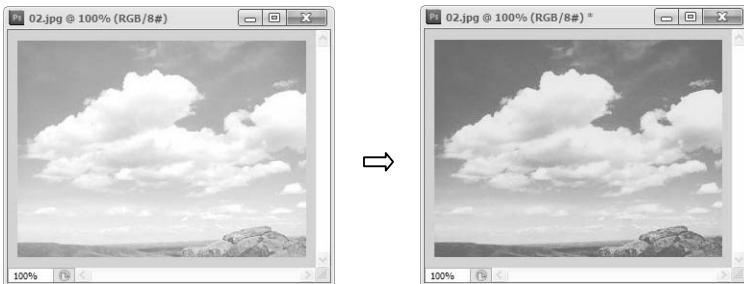
1. Bukalah terlebih dahulu foto yang akan dikoreksi.

2. Berikutnya klik menu **Image >Adjustments> Gradient Map**.
3. Pada kotak dialog **Gradient Map** yang muncul, pilihlah salah satu warna gradasi yang Anda inginkan. Misalnya



*Gambar 4.20 Memilih warna gradasi*

4. Kemudian tekan tombol **OK**.
5. Kalau sudah foto Anda akan ditambah dengan efek warna gradasi pilihan Anda.

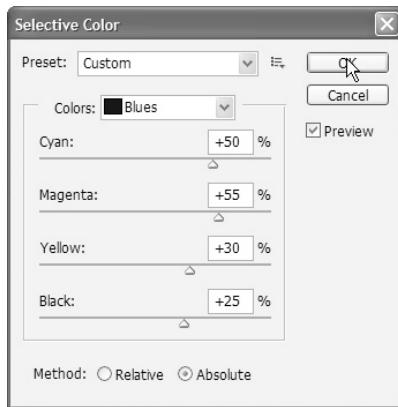


*Gambar 4.21 Penggunaan fitur Gradient Map*

## Menggunakan Fitur Selective Color

Fitur Selective Color dapat Anda gunakan untuk mengatur komposisi warna tertentu pada foto. Komposisi warna yang dapat di atur dengan fitur ini antara lain Cyan, Magenta, Yellow, dan Black. Untuk menggunakan ikutilah panduan-panduan di bawah ini:

1. Pastikan Anda sudah membuka foto yang akan dikoreksi.
2. Lantas klik menu **Image >Adjustments> Selective Color**.
3. Akan muncul kotak dialog **Selective Color**. Pilih salah satu opsi warna di dalam kotak kombo **Colors** kemudian masukkan nilai atau geserlah slider-slider warna yang ada. Misalnya Anda memilih opsi warna **Blues**.



*Gambar 4.22 Pengaturan kotak dialog Selective Color*

4. Berikutnya tekan tombol **OK**.
5. Sesudah itu foto Anda akan berubah sesuai keinginan Anda.

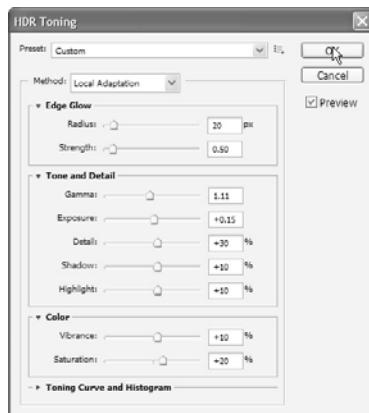


*Gambar 4.23 Penggunaan fitur Selective Color*

# Menggunakan Fitur HDR Toning

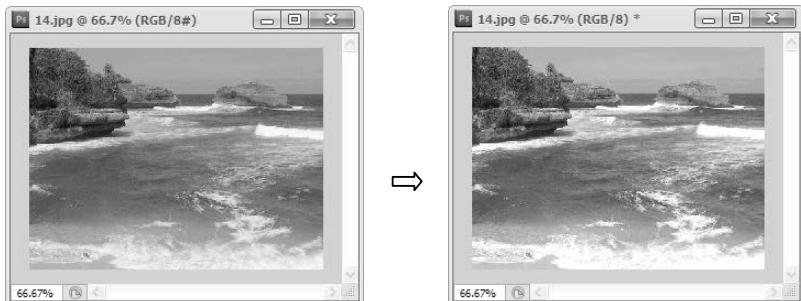
Fitur HDR (*High Dynamic Range*) Toning berfungsi untuk menciptakan foto dengan intensitas warna-warna dinamis yang tinggi. Dalam fitur ini terdapat empat (4) metode yang bisa Anda gunakan yaitu **Exposure and Gamma**, **Highlight Compression**, **Equalize Histogram**, dan **Local Adaptation**. Langkah-langkah untuk menggunakan fitur ini adalah:

1. Pertama-tama bukalah foto yang akan dikoreksi.
2. Kemudian tekan menu **Image > Adjustments > HDR Toning**.
3. Pada kotak dialog **HDR Toning** yang muncul pilihlah metode yang akan digunakan di dalam kotak kombo **Method** lantas aturlah parameter atau opsi-opsi yang ada sesuai keinginan Anda. Misalnya Anda memilih metode **Local Adaptation**.



Gambar 4.24 Pengaturan kotak dialog **HDR Toning**

4. Berikutnya klik tombol **OK**. Jika sudah foto Anda akan berubah sesuai pengaturan yang Anda lakukan.



Gambar 4.25 Penggunaan fitur **HDR Toning**

## Menggunakan Fitur Variations

Dengan fitur Variations Anda bisa melakukan koreksi warna pada foto dengan berbagai macam pilihan warna seperti **More Green**, **More Blue**, **More Yellow**, **More Red**, dan lain-lain. Di dalam fitur ini terdapat empat (4) opsi yang dapat Anda pilih, yaitu:

- **Shadows:** untuk mengatur warna gelap pada foto.
- **Midtones:** untuk mengatur warna netral pada foto.
- **Highlights:** untuk mengatur warna terang pada foto.
- **Saturation:** untuk mengatur warna jenuh pada foto.

Ikutilah petunjuk-petunjuk berikut ini untuk menggunakannya:

1. Pastikan Anda sudah membuka foto yang akan dikoreksi.
2. Kemudian klik menu **Image >Adjustments> Variations**.
3. Berikutnya Anda akan dihadapkan pada kotak dialog **Variations**. Lakukan pengaturan terhadap parameter atau opsi-opsi yang ada sesuai keinginan Anda.



*Gambar 4.26 Pengaturan kotak dialog Variations*

4. Kalau sudah tekanlah tombol **OK**. Foto Anda akan berubah sesuai pengaturan yang Anda lakukan.



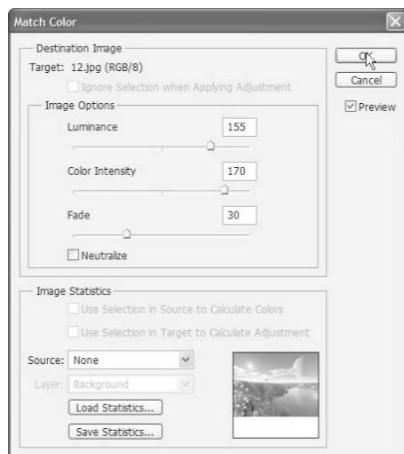
*Gambar 4.27 Penggunaan fitur Variations*

## Menggunakan Fitur Match Color

Fitur Match Color dapat digunakan untuk mengatur keseimbangan warna, mengatur intensitas warna, dan mengatur efek pemudaran warna pada foto. Untuk menggunakan fitur ini ikutilah langkah-langkah berikut:

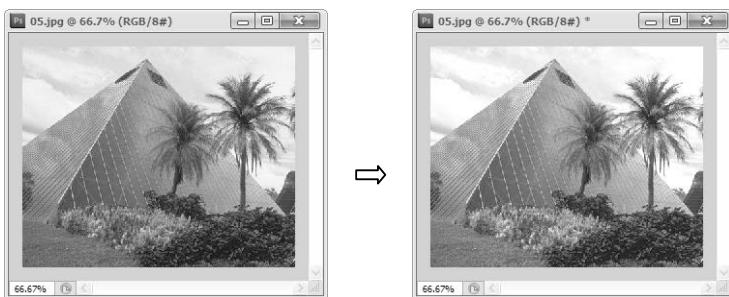
1. Bukalah terlebih dahulu foto yang akan dikoreksi.

2. Lantas tekan menu **Image >Adjustments> Match Color**.
3. Selanjutnya muncul kotak dialog **Match Color**. Aturlah parameter atau opsi-opsi yang ada pada bagian **ImageOptions** dengan memasukkan nilai atau menggeser slider yang ada.
  - **Luminance:** untuk mengatur keseimbangan warna pada foto.
  - **Color Intensity:** untuk mengatur intensitas warna pada foto.
  - **Fade:** untuk mengatur pemudaran warna pada foto.



*Gambar 4.28 Pengaturan kotak dialog Match Color*

4. Kemudian klik tombol **OK**.

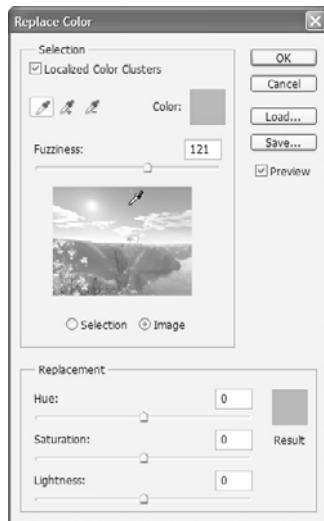


*Gambar 4.29 Penggunaan fitur Match Color*

# Menggunakan Fitur Replace Color

Jika Anda ingin mengubah warna tertentu pada foto dengan cepat dan mudah, Anda bisa memanfaatkan fitur Replace Color. Ikuti tahap-tahap di bawah ini untuk melakukannya:

1. Pertama-tama bukalah foto yang akan dikoreksi.
2. Lalu pilih menu **Image >Adjustments> Replace Color**.
3. Pada kotak dialog **Replace Color** yang muncul, klik warna pada foto yang ingin diubah.



*Gambar 4.30 Mengklik warna pada foto yang ingin diubah*

4. Kemudian masukkan nilai atau geserlah slider-slider yang ada pada bagian **Replacement**.



Gambar 4.31 Pengaturan bagian Replacement

5. Jika sudah tekanlah tombol OK.



Gambar 4.32 Penggunaan fitur Replace Color



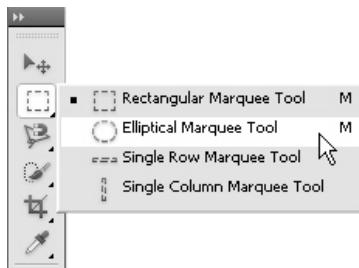
# 5

## SELEKSI PHOTOSHOP

### Seleksi Menggunakan Elliptical Marquee Tool

Objek lingkaran memiliki tingkat kesulitan tersendiri dalam proses seleksinya. Hal ini dikarenakan objek lingkaran tidak memiliki titik awal yang bisa digunakan sebagai titik awal untuk memulai proses seleksi seperti halnya pada objek persegi. Tingkat kesulitan inilah yang mengakibatkan hasil seleksi objek lingkaran acap kali terlihat kurang sempurna. Selain itu, proses seleksi objek lingkaran juga membutuhkan ketelitian yang cukup tinggi.

Nah, pada aplikasi Photoshop ini telah tersedia sebuah Tool yang secara khusus disediakan untuk menyeleksi objek lingkaran. Tool ini bernama Elliptical Marquee Tool. Elliptical Marquee Tool bisa Anda temukan dalam keluarga Marque Tool yang beranggotakan Rectangular Marquee Tool, Single Row Marquee Tool, dan Single Column Marquee Tool.



*Gambar 5.1 Tampilan Elliptical Marquee Tool dalam keluarga Marquee Tool*

Meskipun Elliptical Marquee Tool secara khusus disediakan untuk menyeleksi objek lingkaran, namun dibutuhkan trik khusus untuk menghasilkan bidang seleksi lingkaran yang sempurna dengan menggunakan tool ini.

## **Menyeleksi Lingkaran dengan Garis Bantu**

Berikut ini trik penggunaan Elliptical Marquee Tool untuk menyeleksi objek lingkaran dengan memanfaatkan garis bantu.

1. Bukalah terlebih dahulu sebuah foto yang memiliki unsur lingkaran di dalamnya. Kali ini kami memilih sebuah objek jam saku untuk diseleksi dengan Elliptical Marquee Tool.



*Gambar 5.2 Tampilan awal objek lingkaran yang hendak diseleksi*

2. Lalu gandakan layer Background image tersebut. Caranya, klik tombol kanan mouse pada layer Background dan pilihlah opsi **Duplicate Layer** yang muncul. Pada kotak dialog **Duplicate Layer** yang muncul, pilihlah tombol **OK**.
3. Selanjutnya untuk memudahkan proses seleksi objek lingkaran, maka munculkanlah fasilitas Rulers di kanvas. Caranya, pilihlah menu **View > Rulers**.
4. Kemudian arahkan cursor ke ruler yang berada di sisi kiri kanvas. Lantas klik dan drag garis bantu hingga ke sisi kiri objek lingkaran jam saku yang hendak diseleksi.



*Gambar 5.3 Tampilan garis bantu di sisi kiri objek lingkaran*

5. Setelah itu arahkan cursor ke ruler yang terdapat di sisi atas kanvas. Lalu klik dan tarik garis bantu hingga berada di sisi atas objek lingkaran jam saku.



**Gambar 5.4 Tampilan garis bantu di sisi atas objek lingkaran**

6. Kembali ke ruler yang terdapat di sisi kiri kanvas, klik ruler di sisi kiri tersebut dan drag ke sisi kanan objek jam saku.



**Gambar 5.5 Tampilan garis bantu di sisi kanan objek lingkaran jam saku**

7. Setelah itu kembalilah ke ruler yang terdapat di sisi atas kanvas. Klik dan tarik garis tersebut sehingga berada di sisi bawah objek lingkaran jam saku yang hendak diseleksi.



*Gambar 5.6 Tampilan garis bantu di sisi bawah objek lingkaran jam saku*

8. Berikutnya, pilihlah **Elliptical Marquee Tool**  pada Toolbox.
9. Lantas arahkan cursor pada titik perpotongan garis bantu yang terdapat di sudut kiri atas objek lingkaran jam saku.



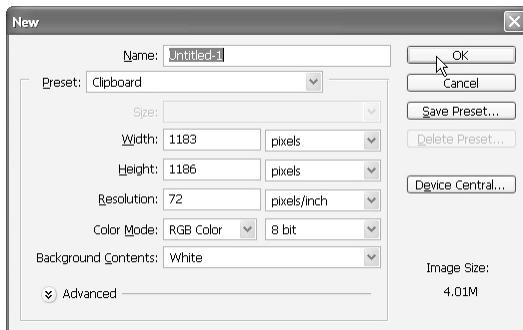
*Gambar 5.7 Mengarahkan cursor pada perpotongan garis bantu di sudut kiri atas*

10. Lalu drag ke perpotongan garis bantu yang terdapat di sudut kanan bawah objek lingkaran jam saku untuk membuat bidang seleksi yang mengelilingi objek lingkaran jam saku.



*Gambar 5.8 Tampilan bidang seleksi yang mengelilingi objek lingkaran jam saku*

11. Setelah itu tekanlah tombol **Ctrl+C** untuk membuat duplikat bidang lingkaran yang telah diseleksi.
12. Kemudian buatlah kanvas baru dengan menekan tombol **Ctrl+N**.
13. Pada kotak dialog **New** yang muncul, pilihlah tombol **OK**.



*Gambar 5.9 Tampilan kotak dialog New*

14. Jika sebuah kanvas kosong telah muncul, tekanlah tombol **Ctrl+V** untuk memasukkan hasil seleksi objek lingkaran yang telah digandakan.

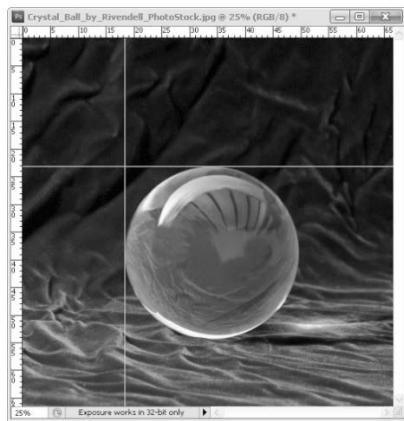


*Gambar 5.10 Tampilan hasil seleksi objek lingkaran jam saku yang diletakkan dalam sebuah kanvas baru*

## **Menyeleksi Lingkaran dengan Rectangular Marquee Tool**

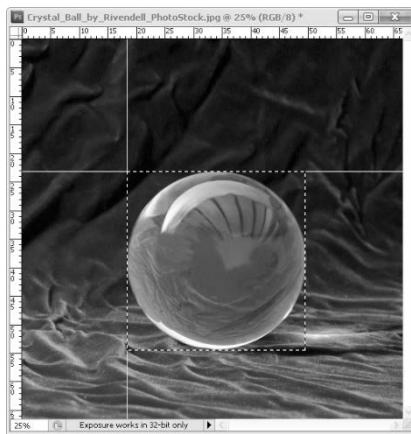
Selain memanfaatkan garis bantu, Anda juga bisa memperoleh hasil seleksi objek lingkaran yang sempurna dengan memadukan penggunaan Elliptical Marquee Tool, Rectangular Marquee Tool, dan garis bantu. Berikut ini langkah selengkapnya:

1. Buka kembali sebuah image yang mengandung objek lingkaran.
2. Selanjutnya gandakanlah layer Background image tersebut.
3. Pastikan Anda telah mengaktifkan opsi Ruler dan opsi Snap melalui menu **View > Ruler** dan menu **View > Snap**.
4. Selanjutnya tariklah garis bantu dari ruler yang berada di sisi atas. Posisikan garis bantu ini di sisi atas objek lingkaran.
5. Setelah itu tariklah garis bantu dari ruler yang berada di sisi kiri. Posisikan garis bantu ini di sisi kiri objek lingkaran. Garis bantu vertikal dan horizontal ini akan membentuk perpotongan di sudut kiri atas objek lingkaran yang hendak diseleksi seperti terlihat pada ilustrasi di bawah ini.



*Gambar 5.11 Tampilan perpotongan garis bantu di sudut kiri atas objek lingkaran yang hendak diseleksi*

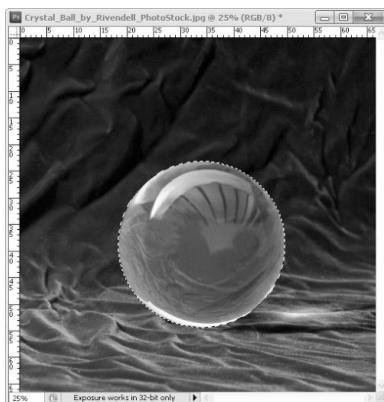
6. Kemudian buatlah bidang seleksi berbentuk persegi empat dengan menggunakan **Rectangular Marquee Tool** . Pastikan objek lingkaran yang hendak diseleksi berada tepat di tengah-tengah bidang seleksi tersebut. Untuk itu klik pada titik perpotongan garis bantu dan drag ke arah kanan bawah.



*Gambar 5.12 Tampilan bidang seleksi berbentuk persegi empat*

7. Berikutnya, pilihlah **Elliptical Marquee Tool** pada Toolbox.

8. Beralih ke Options Bar, pilihlah ikon **Intersect with Selection** 
9. Lantas arahkan cursor pada titik perpotongan garis bantu di sudut kiri atas objek lingkaran. Lalu drag hingga cursor Anda mencapai sudut kanan bawah bidang seleksi persegi empat. Lepaskanlah tombol kiri mouse bila Anda telah mencapai sudut tersebut.
10. Lanjutkan dengan memilih menu **View > Clear Guides** untuk menyembunyikan garis bantu.
11. Dengan cara akan mendapatkan bidang seleksi berbentuk lingkaran. Pada teknik ini kunci kesempurnaan seleksi lingkaran terletak pada ketepatan penempatan garis bantu dan pembuatan bidang seleksi berbentuk persegi empat. Sebab bantu dan bidang seleksi persegi empat garis inilah yang menjadi pedoman pembuatan seleksi berbentuk lingkaran.



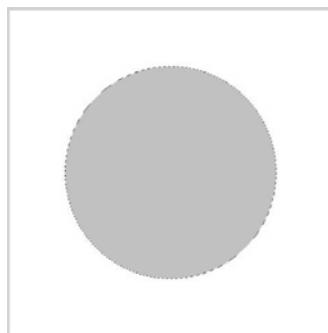
*Gambar 5.13 Tampilan bidang seleksi berbentuk lingkaran yang sempurna*

## Membuat Bidang Seleksi Lingkaran Sempurna

Pada saat menggunakan Elliptical Marquee Tool ini, Anda bisa menggunakan tombol shortcut untuk memperoleh sebuah bidang seleksi yang benar-benar bulat. Caranya sebagai berikut:

1. Pilihlah terlebih dahulu **Elliptical Marquee Tool**  pada Toolbox.

2. Kemudian klik di satu titik.
3. Lantas tekan dan tahan tombol **Ctrl+Shift**.
4. Selanjutnya drag untuk memperoleh bidang seleksi dalam bentuk lingkaran yang sempurna.
5. Sementara itu jika Anda ingin membuat bidang seleksi lingkaran dengan titik pusat tepat di tengah-tengah bidang seleksi lingkaran, maka klik terlebih dahulu di satu titik.
6. Lalu tekanlah tombol **Shift+Alt** dan tahan.
7. Kemudian drag ke arah kanan bawah sehingga bidang seleksi lingkaran diperbesar ke segala arah dengan titik awal yang Anda pilih sebagai titik pusat.



*Gambar 5.14 Tampilan bidang seleksi berbentuk lingkaran*

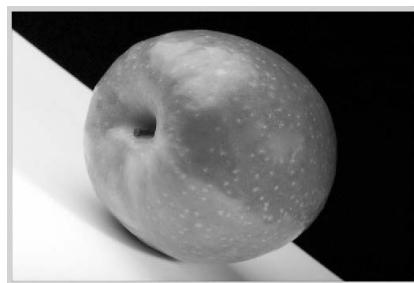
## Seleksi Color Range

Color Range bekerja dengan cara yang unik. Color Range melakukan seleksi dengan cara mengidentifikasi warna tertentu atau range warna. Fasilitas Color Range bisa diakses melalui menu **Select > Color Range**. Sekilas, cara kerja Color Range mirip dengan Magic Wand Tool. Namun Color Range memiliki banyak kelebihan. Sebab Color Range mampu mengidentifikasi seluruh objek yang memiliki kesamaan warna ter-tentu. Dalam penggunaannya, Anda bisa memadukan penggunaan fasilitas Color Range dengan Layer Mask untuk memperoleh hasil seleksi yang sempurna.

## Menggunakan Color Range

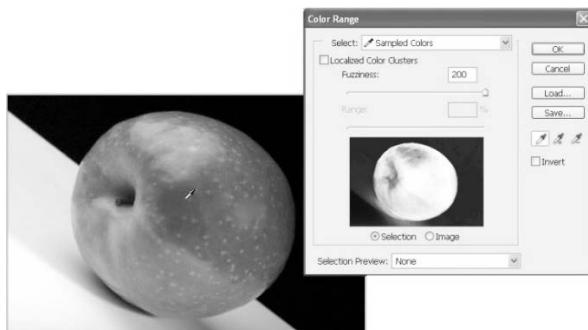
Berikut ini langkah-langkah penggunaan fasilitas Color Range yang dipadukan dengan penggunaan Layer Mask untuk mendapatkan hasil seleksi yang sempurna.

1. Bukalah terlebih dahulu sebuah image apel yang hendak diseleksi.



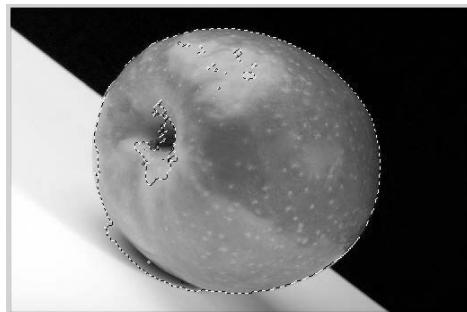
*Gambar 5.15 Tampilan awal image apel yang hendak diseleksi*

2. Kemudian pilihlah menu **Select > Color Range**.
3. Jika jendela **Color Range** telah muncul, selanjutnya arahkan mouse pada objek apel berwarna merah. Lalu klik pada bagian apel tersebut.
4. Lalu geser slider **Fuzziness** pada jendela **Color Range** hingga mencapai nilai 200.



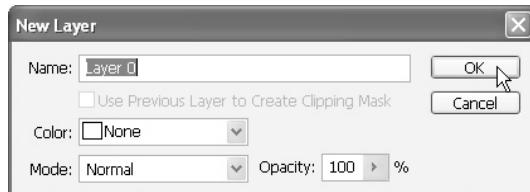
*Gambar 5.16 Tampilan jendela Color Range*

5. Jika sudah pilihlah tombol **OK**.



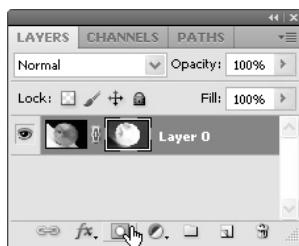
*Gambar 5.17 Tampilan area seleksi awal pada image apel*

6. Beralih ke panel Layers, klik-ganda pada layer Background.
7. Lanjutkan dengan memilih tombol **OK** pada kotak dialog **New Layer** yang muncul.



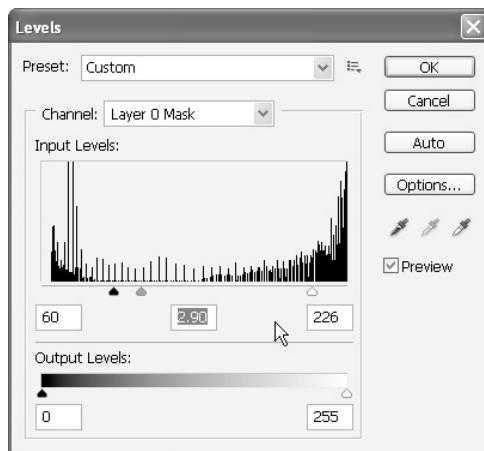
*Gambar 5.18 Memilih tombol OK*

8. Kembali ke panel Layers, pilihlah ikon **Add a Layer Mask** .



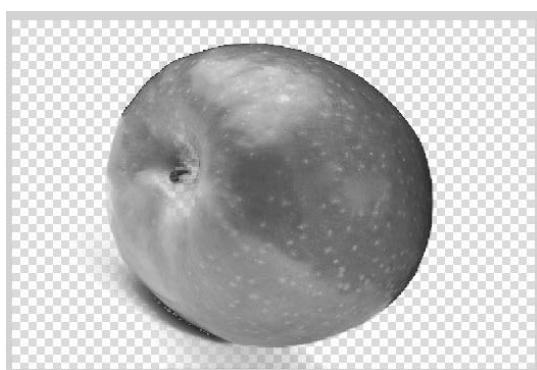
*Gambar 5.19 Tampilan ikon Add a Layer Mask*

9. Kemudian pilihlah menu **Image > Adjustments > Levels**.
10. Pada jendela **Levels** yang muncul, geserlah slider-slider level sehingga tampilan objek apel semakin menonjol dan objek-objek lainnya semakin tersamar.



*Gambar 5.20 Tampilan pengaturan di kotak dialog Levels*

11. Sesudah itu pilihlah tombol **OK**.



*Gambar 5.21 Tampilan sementara di kanvas*

12. Berikutnya pilihlah **Eraser Tool** .

13. Tekanlah tombol huruf **D** dan lanjutkan dengan menekan tombol huruf **X** sehingga warna Foreground yang aktif adalah warna putih.



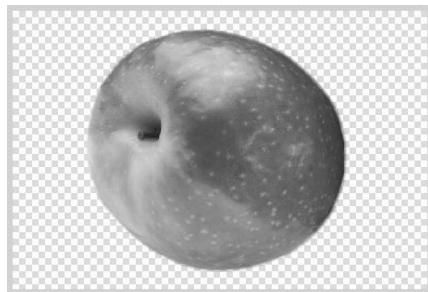
*Gambar 5.22 Tampilan warna putih sebagai warna Foreground*

14. Lantas sapukan Eraser Tool tersebut pada area di sekeliling objek buah apel yang hendak dihapus.
15. Jika sudah tekanlah tombol huruf **X** sehingga warna Foreground yang aktif adalah warna hitam.



*Gambar 5.23 Tampilan warna hitam sebagai warna Foreground*

16. Kemudian sapukan pada bagian objek buah apel yang ikut terhapus atau bagian buah apel yang terlihat samar.
17. Ulangi langkah menghapus dan membenahi bagian apel yang hendak dipertahankan sehingga diperoleh tampilan hasil seleksi buah apel seperti terlihat pada ilustrasi di bawah ini.

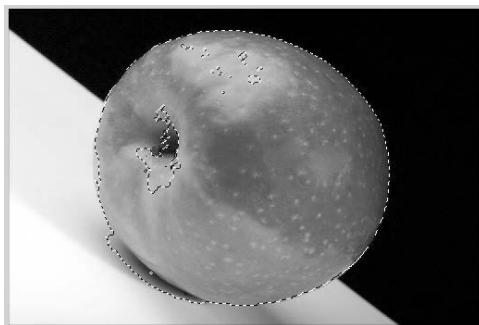


*Gambar 5.24 Hasil seleksi apel dengan menggunakan Color Range*

## **Memadukan Color Range dengan Tool Seleksi Lain**

Color Range bekerja dengan cara menyeleksi objek yang memiliki kesamaan warna tertentu. Karena itu pada penggunaan Color Range di atas terlihat hasil seleksi yang kurang sempurna terutama pada bagian-bagian apel yang tidak memiliki warna merah. Color Range hanya menyeleksi bagian-bagian apel yang memiliki warna merah sesuai warna yang dipilih dengan menggunakan Eyedropper Tool.

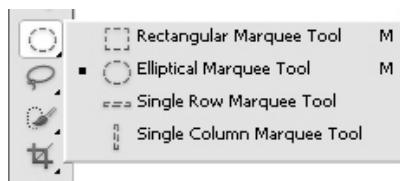
Oleh sebab itu pada langkah-langkah di atas, penggunaan Color Range dipadukan dengan layer mask untuk memperoleh hasil seleksi yang lebih sempurna.



*Gambar 5.25 Tampilan area seleksi dengan fasilitas Color Range*

Pada penggunaan fasilitas Color Range di atas, terlihat penggunaan Color Range dipadukan dengan penggunaan layer mask. Nah, sebenarnya Anda tidak hanya bisa menggunakan layer mask saja untuk menyempurnakan hasil seleksi Color Range. Anda juga bisa menggunakan beberapa tool seleksi lainnya.

- Gunakan **Lasso Tool**  untuk merapikan hasil seleksi yang menyebar.
- Pilihlah salah satu tool seleksi dari keluarga Marquee Tool bila area seleksi yang hendak dirapikan mudah dijangkau dan kecil.



*Gambar 5.26 Tampilan tool seleksi dari keluarga Marquee Tool*

Selanjutnya gunakan dua shortcut berikut ini pada saat merapikan area seleksi dengan menggunakan salah satu tool seleksi di atas.

- Tekan dan tahan tombol **Shift**, lantas gunakan tool seleksi untuk menambah area yang belum terseleksi.
- Tekan dan tahan tombol **Alt**, lalu gunakan tool seleksi untuk menghapus area yang terseleksi.

Selain menggunakan tool-tool seleksi, Anda juga bisa memadukan penggunaan Color Range dengan Quick Mask. Masuklah ke dalam mode Edit in Quick Mask dengan memilih ikon **Edit in Quick Mask Mode**  pada Toolbox untuk merapikan area seleksi. Dalam mode ini, area seleksi hasil penggunaan fasilitas Color Range akan ditandai dengan warna merah yang transparan. Selanjutnya bila warna hitam merupakan warna Foreground yang sedang aktif, maka Anda bisa menyapukan brush untuk memperluas area seleksi. Sementara itu, bila Anda mengaktifkan warna putih sebagai warna Foreground, maka Anda bisa menggunakan brush untuk menghapus area seleksi. Mengenai penggunaan fasilitas Quick Mask ini secara lengkap, Anda bisa mengikuti contoh kasus 4 seleksi dengan Quick Mask Tool.

## Menggunakan Color Range dengan Teknik Mengisolasikan Objek

Selain menggunakan teknik memadukan penggunaan Color Range dengan tool seleksi, Anda pun bisa menggunakan teknik mengisolasikan objek untuk memperoleh hasil seleksi yang sempurna. Teknik mengisolasikan objek ini cocok digunakan bila pada sebuah image terdapat warna-warna yang sama pada objek yang berbeda. Sedangkan Anda hanya ingin menyeleksi satu objek saja.

Misalnya saja pada image buah apel ini. Pada image ini terdapat beberapa buah apel merah. Padahal kita hanya ingin menyeleksi satu apel saja yakni apel yang terlihat paling jelas dan besar.



*Gambar 5.27 Tampilan objek buah apel yang hendak diseleksi*

Nah, ketika Anda menggunakan fasilitas Color Range dan memilih warna merah pada apel sebagai warna seleksi, maka seluruh objek apel yang terdapat pada image juga akan terseleksi. Untuk menghindari hal ini, lakukanlah teknik isolasi objek berikut.

1. Pilihlah terlebih dahulu **Elliptical Marquee Tool**.
2. Kemudian buatlah area seleksi dengan satu objek buah apel berada di tengah-tengah area seleksi seperti ilustrasi di bawah ini.



*Gambar 5.28 Tampilan objek apel yang telah diisolasi*

3. Setelah itu pilihlah menu **Select > Color Range**.
4. Jika jendela **Color Range** telah muncul, klik Eyedropper Tool pada warna merah di objek buah apel dan geserlah slider **Fuzziness** hingga nilai 200.



*Gambar 5.29 Mengambil contoh warna dengan Eyedropper Tool*

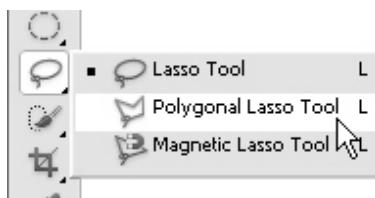
5. Setelah itu tekanlah tombol **OK** sehingga diperoleh tampilan area seleksi. Selanjutnya Anda bisa menggunakan tool seleksi lainnya untuk merapikan hasil seleksi ini.



*Gambar 5.30 Tampilan area seleksi yang tidak menyebar ke objek-objek lainnya*

## Seleksi Polygonal Lasso Tool

Polygonal Lasso Tool merupakan tool seleksi yang termasuk dalam keluarga Lasso Tool. Tool ini sangat cocok digunakan untuk menyeleksi objek yang memiliki banyak sudut lancip dan objek yang memiliki garis-garis lurus seperti objek-objek berbentuk persegi.



*Gambar 5.31 Tampilan Polygonal Lasso Tool dalam keluarga Lasso Tool*

## Menggunakan Polygonal Lasso Tool

Nah, kali ini kita akan mencoba kehebatan tool ini untuk menyeleksi sebuah bidang persegi empat yang sedikit miring.

1. Bukalah terlebih dahulu image yang salah satu objek di dalamnya hendak diseleksi.



*Gambar 5.32 Tampilan objek billboard yang hendak diseleksi*

2. Selanjutnya pilihlah **Polygonal Lasso Tool** pada Toolbox.
3. Kemudian arahkan kursor mouse di sudut kiri atas billboard.



*Gambar 5.33 Mengarahkan kursor di sudut kiri atas billboard*

4. Lantas tekan tombol kiri mouse tepat di sudut kiri atas billboard sehingga sebuah titik melekat di sudut kiri atas tampilan billboard.
5. Selanjutnya geser kursor ke sudut kanan atas billboard.



*Gambar 5.34 Mengarahkan kursor ke sudut kanan atas billboard*

6. Kemudian klik tombol kiri mouse pada titik di sudut kanan atas billboard tersebut sehingga sebuah titik melekat pada sudut tersebut.
7. Lanjutkan dengan mengarahkan kursor ke sudut kanan bawah billboard.



*Gambar 5.35 Mengarahkan kursor ke sudut kanan bawah billboard*

8. Lalu klik tombol kiri mouse di titik tersebut sehingga sebuah titik melekat di sudut kanan bawah billboard.
9. Berikutnya, arahkan kursor mouse ke sudut kiri bawah billboard.



*Gambar 5.36 Mengarahkan kursor ke sudut kiri bawah billboard*

10. Kemudian klik tombol kiri mouse di titik tersebut agar sebuah titik melekat di sudut kiri bawah billboard.
11. Akhiri proses ini dengan mempertemukan titik akhir dengan titik awal. Setelah itu Anda akan mendapatkan garis-garis seleksi menge�lingi objek billboard.

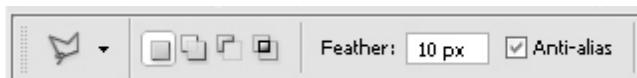


*Gambar 5.37 Tampilan garis-garis seleksi yang mengelilingi objek billboard*

Nah, berdasarkan contoh penggunaan Polygonal Lasso Tool di atas terlihat bahwa tool ini bekerja dengan cara yang cukup sederhana. Anda cukup membuat titik-titik pada sudut-sudut objek. Masing-masing titik ini akan saling terhubung dengan sebuah garis. Nantinya bila Anda mempertemukan titik akhir dengan titik awal, maka garis-garis dan titik-

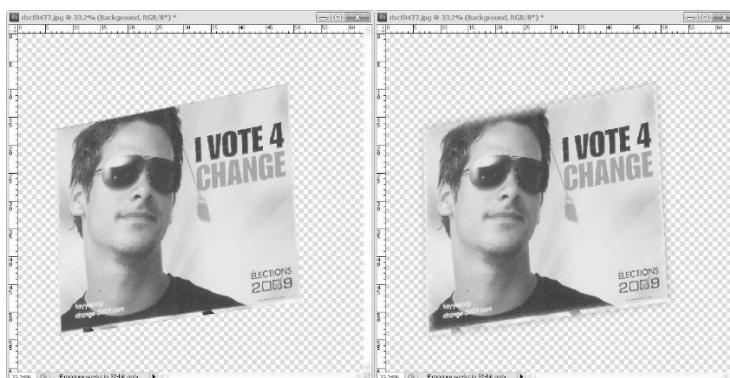
titik tersebut akan berubah menjadi garis-garis seleksi yang mengelilingi objek.

Ketika Anda mengaktifkan Polygonal Lasso Tool, Anda akan mendapati munculnya kolom pengaturan **Feather** di Options Bar. Masukkanlah nilai di kolom **Feather** bila Anda ingin memperhalus hasil seleksi Polygonal Lasso Tool.



Gambar 5.38 Tampilan kolom pengaturan *Feather* di Options Bar

Semakin tinggi nilai yang Anda masukkan, maka tepian objek seleksi akan terlihat semakin halus. Sebaliknya semakin kecil nilai **Feather**, maka semakin tegas pula tepi-tepi objek seleksi yang diperoleh. Berikut ini tampilan hasil seleksi tanpa **Feather** dan hasil seleksi dengan nilai **Feather: 20px**.



Gambar 5.39 Tampilan hasil seleksi tanpa *Feather* (kiri) dan hasil seleksi dengan *Feather* (kanan)

Sementara itu dalam proses seleksi, bila Anda ingin membatalkan sebuah titik yang telah Anda buat dengan menggunakan Polygonal Lasso Tool, maka tekanlah tombol **Delete**. Tekan kembali tombol **Delete** untuk menghapus titik berikutnya. Selanjutnya Anda bisa menggunakan kembali Polygonal Lasso Tool untuk membuat titik-titik baru yang menghubungkan garis seleksi.

Sedangkan jika Anda ingin membatalkan seluruh titik dan garis seleksi ketika proses seleksi dengan Polygonal Lasso Tool sedang berlangsung, maka tekanlah tombol **Esc**. Selanjutnya Anda bisa memulai kembali proses seleksi dari awal.

Nah dalam proses seleksi dengan menggunakan Polygonal Lasso Tool ini Anda juga bisa menggunakan tombol bantuan untuk mempermudah proses seleksi. Tombol bantuan ini adalah tombol **Shift**. Tombol ini berfungsi untuk membuat garis seleksi lurus  $45^0$ . Sebagai contoh penggunaan tombol Shift ini, kami memilih sebuah objek yang berbentuk persegi empat. Sebenarnya objek ini juga bisa diseleksi dengan menggunakan Rectangular Marquee Tool. Namun kita akan menyeleksinya dengan mudah dan sempurna menggunakan Polygonal Lasso Tool dengan bantuan tombol **Shift**.



*Gambar 5.40 Tampilan objek berbentuk persegi empat yang hendak diseleksi*

Berikut ini langkah-langkah selengkapnya.

1. Pilihlah **Polygonal Lasso Tool** pada Toolbox.
2. Kemudian klik di salah satu sudut sebagai titik awal seleksi. Misalnya saja di sudut kanan bawah.
3. Lantas tekan dan tahan tombol **Shift**.

4. Lalu geser kursor ke sudut kiri bawah objek. Anda akan mendapati bahwa secara otomatis garis yang tercipta adalah sebuah garis lurus  $45^0$ . Klik di sudut kiri bawah objek sehingga muncul garis lurus di sisi bawah objek.

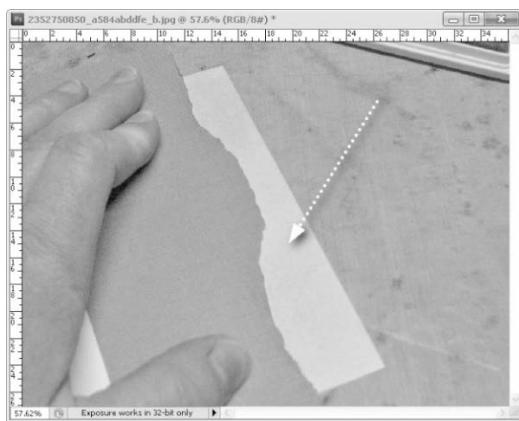


*Gambar 5.41 Tampilan garis lurus yang tercipta saat tombol Shift ditekan*

5. Ulangi langkah di atas untuk menyeleksi sisi-sisi objek lainnya yang juga memiliki sisi lurus  $45^0$ .
6. Lepaskan tombol Shift bila Anda ingin menyeleksi sisi-sisi yang tidak memiliki sudut  $45^0$ .

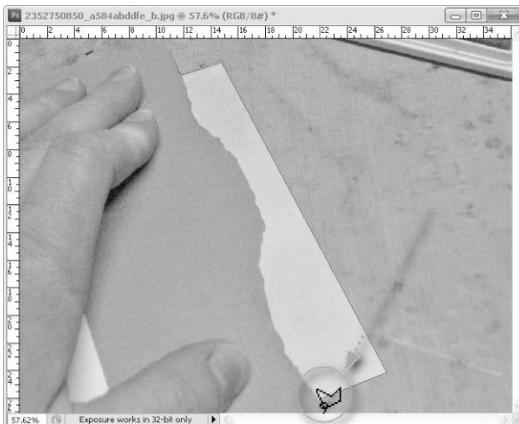
## Interaksi Polygonal Lasso Tool dan Lasso Tool

Polygonal Lasso Tool tidak hanya bisa bekerja sendirian. Tool ini bisa bekerja sama dengan anggota keluarganya yakni Lasso Tool. Kombinasi penggunaan kedua tool ini cocok digunakan untuk menyeleksi objek yang memiliki bagian-bagian yang lurus dan berliku. Bagian objek yang lurus bisa diseleksi menggunakan Polygonal Lasso Tool. Sedangkan bagian yang berliku bisa diseleksi dengan menggunakan Lasso Tool. Berikut ini contoh interaksi Polygonal Lasso Tool dan Lasso Tool untuk menyeleksi objek potongan kertas.



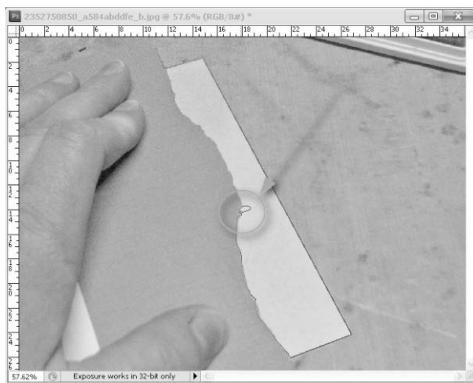
*Gambar 5.42 Tampilan objek potongan kertas yang hendak diseleksi*

1. Pilihlah **Polygonal Lasso Tool** pada Toolbox.
2. Selanjutnya seleksilah tepian objek potongan kertas di sisi kanan yang memiliki sisi-sisi lurus dengan menggunakan Polygonal Lasso Tool.
3. Nantinya, bila Anda telah sampai pada tepi-tepi objek yang berliku-liku, tekan dan tahan tombol **Alt**.



*Gambar 5.43 Menekan tombol Alt ketika sampai pada tepian objek yang berliku*

4. Lantas tekan dan tahan tombol kiri mouse lalu gerakkan kursor Anda untuk menyeleksi bagian tepi objek yang berliku-liku tersebut. Dalam proses ini Anda akan mendapatkan tool seleksi yang aktif adalah Lasso Tool  yang bisa digerakkan dengan bebas untuk menyeleksi tepian objek yang berliku.



*Gambar 5.44 Lasso Tool yang muncul ketikan tombol Alt ditekan*

5. Jika sudah lepaskanlah tombol Alt sehingga Polygonal Lasso Tool aktif kembali. Lanjutkan proses seleksi tepian-tepian objek yang lurus dengan menggunakan Polygonal Lasso Tool.

## Menggunakan Intersect with Selection

Intersect with Selection  bisa Anda temukan di Options Bar ketika Anda mengaktifkan salah satu tool seleksi. Intersect with Selection berfungsi untuk memotong bidang seleksi. Namun berbeda dengan Subtract from Selection, pada penggunaan Intersect with Selection hasil perpotongan dua area seleksilah yang menjadi bidang seleksi baru. Untuk lebih jelasnya, ikutilah penggunaannya berikut ini.

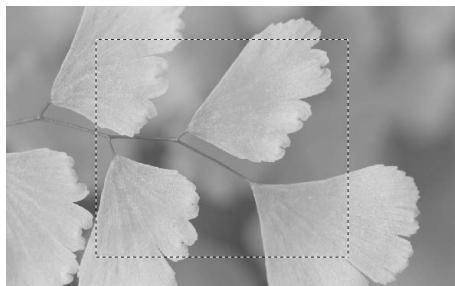


*Gambar 5.45 Tampilan ikon Intersect with Selection*

## Menggunakan Intersect with Selection

Penggunaan fasilitas Intersect with Selection tidak jauh berbeda dengan penggunaan Subtract from Selection. Berikut ini langkah-langkah penggunaannya.

1. Bukalah terlebih dahulu sebuah image.
2. Selanjutnya buatlah sebuah bidang seleksi dengan menggunakan salah satu tool seleksi. Misalnya saja **Rectangular Marquee Tool** .



*Gambar 5.46 Tampilan bidang seleksi berbentuk persegi empat*

3. Beralih ke Options Bar, pilihlah ikon **Intersect with Selection** .
4. Lantas buatlah sebuah bidang seleksi kedua yang memotong bidang seleksi yang pertama. Misalnya saja bidang seleksi ber-bentuk lingkaran yang dibuat dengan **Elliptical Marquee Tool** .



*Gambar 5.47 Bidang seleksi kedua yang memotong bidang seleksi pertama*

- Setelah itu Anda akan mendapatkan hasil perpotongan dua bidang seleksi yang menjadi sebuah bidang seleksi baru.



*Gambar 5.48 Tampilan hasil perpotongan dua bidang seleksi*

## Interaksi Tool Seleksi dan Intersect with Selection

Seperti halnya interaksi yang terjadi antara tool seleksi dan Subtract from Selection, interaksi antara tool seleksi dan Intersect with Selection juga bisa terjadi. Intersect with Selection bisa digunakan untuk meng-isolasi bagian-bagian tertentu pada sebuah objek. Berikut ini contoh interaksi tersebut.

- Bukalah terlebih dahulu sebuah image. Kali ini kami mengambil contoh sebuah foto setengah badan. Pada tampilan foto ini tentu sangatlah mudah untuk menyeleksi objek orang di dalamnya terlebih dengan latar belakang polos berwarna putih. Tetapi bagaimana jika Anda ingin menyeleksi hanya separuh bagian dari objek orang tersebut?



*Gambar 5.49 Tampilan objek orang yang hendak diseleksi*

2. Untuk menyeleksi separuh bagian dari objek orang tersebut, maka seleksilah terlebih dahulu seluruh objek orang. Anda bisa melakukan seleksi dengan cepat menggunakan **Quick Selection Tool**.



*Gambar 5.50 Tampilan objek orang yang telah diseleksi sebelumnya*

3. Selanjutnya klik ikon **Intersect with Selection Tool** yang terdapat di Options Bar.
4. Lanjutkan dengan memilih **Rectangular Selection Tool**.
5. Lantas buatlah bidang seleksi di separuh bagian objek orang. Klik di sudut kiri atas kanvas dan drag ke bagian tengah di sisi bawah kanvas.



**Gambar 5.51 Membuat bidang seleksi kedua di separuh bagian kanvas**

6. Setelah itu Anda akan mendapati separuh bidang seleksi terhapus dan separuh bidang seleksi lainnya dipertahankan.



**Gambar 5.52 Tampilan bidang seleksi di separuh bagian objek orang**

7. Dengan cara ini separuh bagian objek orang telah terisolasi atau terseleksi. Anda bisa mengolahnya tanpa separuh bagian lainnya ikut terpengaruh. Pada contoh ini kami menambahkan filter Diffuse Glow ke separuh bagian objek orang.



*Gambar 5.53 Tampilan area seleksi yang telah diberi efek Diffuse Glow*

## Seleksi Channel

Hewan yang berbulu lembut di bagian tepinya memang menantang. Apabila kita seleksi secara asal menggunakan tool seleksi, hasilnya belum tentu halus. Oleh karena itu, kita akan menggunakan channel. Di bab ini, kita akan belajar bagaimana caranya menyeleksi objek kelinci menggunakan channel.

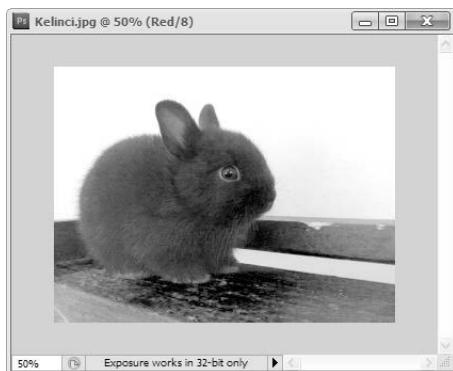
Ikuti petunjuk-petunjuk berikut ini untuk melakukannya:

1. Pertama-tama buka gambar yang akan Anda seleksi.

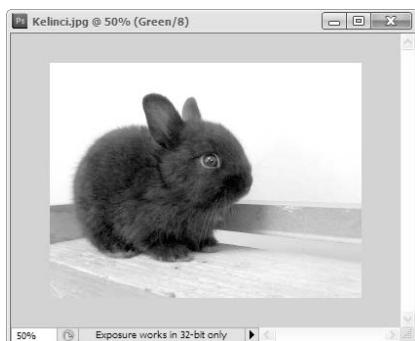


*Gambar 5.54 Tampilan gambar yang akan diseleksi*

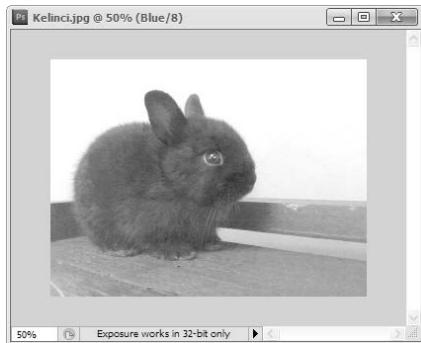
2. Berikutnya aktifkan satu demi satu channel **Red**, **Green**, dan **Blue** yang ada pada panel **Channels** untuk mengetahui perbedaan tampilan masing-masing channel tersebut.



*Gambar 5.55 Tampilan channel Red*

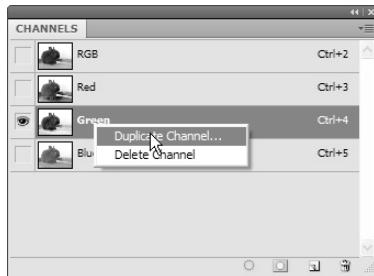


*Gambar 5.56 Tampilan channel Green*



*Gambar 5.57 Tampilan channel Blue*

3. Setelah itu pilihlah channel yang menampilkan gambar objek dan latar belakang dengan kontras warna tertinggi. Dalam contoh ini dipilih channel **Green**.
4. Klik-kanan channel dan pilih opsi **Duplicate Channel** untuk men-duplikasi channel.



*Gambar 5.58 Mengklik-kanan channel dan memilih opsi Duplicate Channel*

5. Tekanlah tombol **OK** pada kotak dialog **Duplicate Channel** yang muncul.



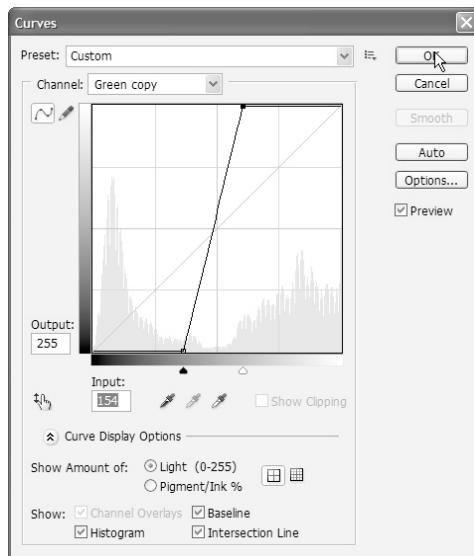
Gambar 5.59 Menekan tombol OK

6. Jika sudah aktifkan channel hasil duplikasi yang Anda buat yaitu channel **Green copy**.



Gambar 5.60 Mengaktifkan channel *Green copy*

7. Selanjutnya buka menu **Image > Adjustments >Curves** atau tekan tombol **Ctrl+M**.
8. Kemudian muncul kotak dialog **Curves**. Aturlah kurva yang ada untuk menghasilkan gambar dengan warna yang lebih kontras lantas pilih tombol **OK**. Dalam contoh ini Anda mengatur bagian **Input** 154 dan **Output** 255.



**Gambar 5.61 Mengatur kurva yang ada lantas memilih tombol OK**

9. Gambar Anda akan menjadi lebih kontras seperti tampilan di bawah ini.



**Gambar 5.62 Tampilan gambar Anda yang menjadi lebih kontras**

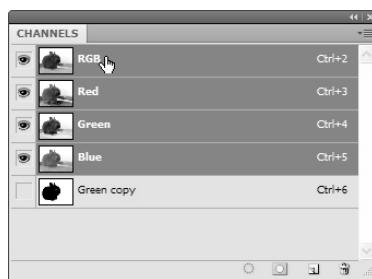
10. Berikutnya pastikan warna Foreground dan Background adalah putih dan hitam lalu pilih ikon **Brush Tool** yang ada pada toolbox.

11. Selanjutnya hapuslah bagian background yang tidak ingin Anda seleksi dengan mengoleskan kuas **Brush**.



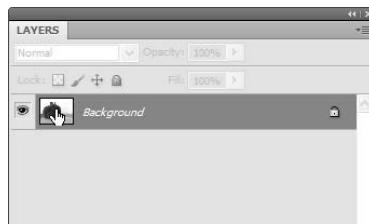
*Gambar 5.63 Menghapus bagian background yang tidak ingin diseleksi*

12. Setelah itu pilih kembali channel **RGB** pada panel **Channels**.



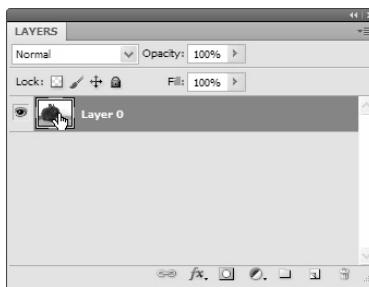
*Gambar 5.64 Memilih kembali channel RGB*

13. Kemudian klik-ganda layer **Background** yang ada pada panel **Layers**.



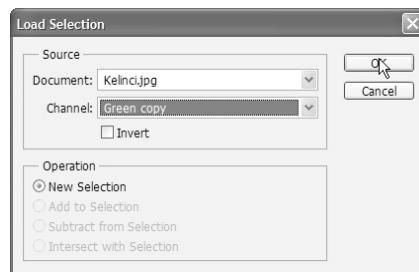
*Gambar 5.65 Mengklik-ganda layer Background*

14. Lalu tekan tombol **OK** pada kotak dialog **New Layer** yang muncul dan layer **Background** Anda akan berubah nama menjadi **Layer 0**.



*Gambar 5.66 Layer Background Anda berubah nama menjadi Layer 0*

15. Berikutnya tekan menu **Select > Load Selection**.
16. Pada kotak dialog **Load Selection** yang muncul, pilihlah opsi **Blue copy** di dalam kotak kombo **Channel** lantas klik tombol **OK**.



*Gambar 5.67 Memilih opsi Green copy lantas mengklik tombol OK*

17. Setelah itu bagian background pada gambar Anda akan terseleksi.



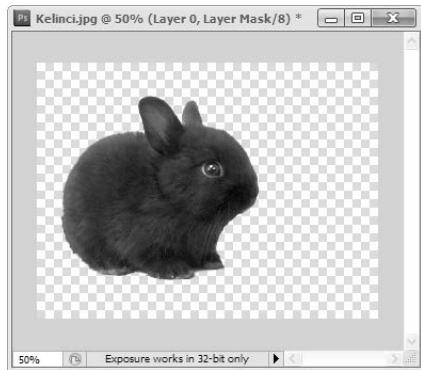
*Gambar 5.68 Tampilan bagian background yang terseleksi*

18. Untuk menyeleksi objek kelinci lakukan dengan membalikkan seleksi yaitu klik menu **Select > Inverse** atau tekan tombol **Shift + Ctrl + I**.



*Gambar 5.69 Tampilan objek kelinci yang terseleksi*

19. Berikutnya tekan ikon **Add layer mask** yang ada di bagian bawah panel **Layers** sehingga tampilan di dalam kanvas Anda akan berubah menjadi seperti gambar di bawah ini.



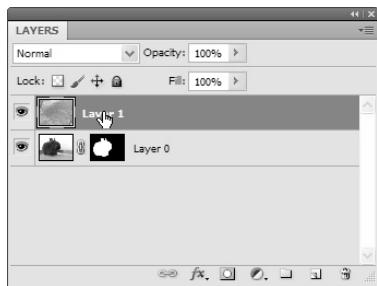
*Gambar 5.70 Tampilan gambar di dalam kanvas*

20. Kemudian pilih menu **File > Open** atau tekan tombol **Ctrl+O** dan buka gambar lain yang ingin digunakan sebagai background. Misalnya Anda membuka gambar seperti berikut ini.



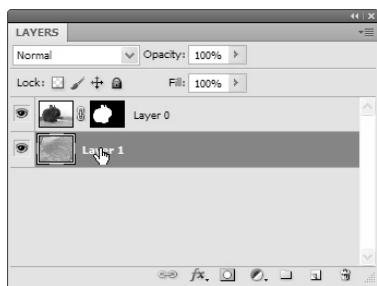
*Gambar 5.71 Gambar lain yang ingin digunakan sebagai background*

21. Lalu pilih ikon **Move Tool** yang ada pada toolbox.
22. Berikutnya klik dan drag gambar masuk ke dalam kanvas yang berisi objek kelinci yang Anda seleksi tadi dan pada panel **Layers** akan muncul layer baru (**Layer 1**) yang menampilkan gambar background.



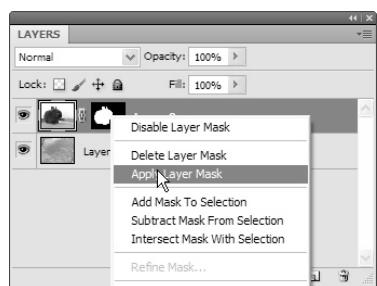
Gambar 5.72 Tampilan Layer 1 pada panel Layers

23. Pindahkan posisi **Layer 1** di bawah **Layer 0** dengan mengklik dan drag layer tersebut.



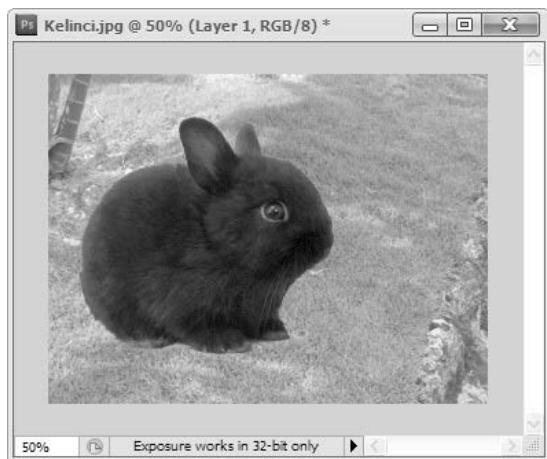
Gambar 5.73 Memindahkan posisi Layer 1 di bawah Layer 0

24. Kalau sudah klik-kanan layer mask dan pilih opsi **Apply Layer Mask**.



Gambar 5.74 Mengklik-kanan layer mask dan memilih opsi **Apply Layer Mask**

25. Setelah itu Anda akan melihat hasil akhir gambar Anda seperti tampilan di bawah ini.



**Gambar 5.75 Tampilan hasil akhir gambar Anda**





# Lancar Menggunakan **Photoshop**

Kalau Anda ingin lancar menguasai Photoshop dari nol dan ingin menjadi desainer grafis, editor foto, atau penggemar digital imaging, bacalah buku ini. Anda akan menemukan materi pembahasan berikut ini:

- Mengenal tool Photoshop dari nol
- Pengenalan efek khusus menggunakan filter
- Desain objek dan logo memanfaatkan Photoshop
- Download custom shape
- Photoshop untuk tukang potret dan fotografer
- Aneka ilmu seleksi
- Channel untuk seleksi

Semua pembahasan dilakukan pada Photoshop CS5, tetapi dapat diterapkan pada versi-versi sebelumnya.

Dalam waktu singkat dijamin bisa Photoshop. Bisa menggambar dan mengedit foto.

PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO  
Kompas Gramedia Building  
Jl. Palmerah Barat 29-37, Jakarta 10270  
Telp. (021) 53650110-53650111, Ext 3214  
Webpage: [www.elexmedia.id](http://www.elexmedia.id)

Kelompok
Grafik
Keterampilan
<input checked="" type="checkbox"/> Tingkat Pemula
<input checked="" type="checkbox"/> Tingkat Menengah
<input type="checkbox"/> Tingkat Mahir
Jenis Buku
<input checked="" type="checkbox"/> Referensi
<input checked="" type="checkbox"/> Tutorial
<input type="checkbox"/> Latihan

gramedia

ISBN 978-602-02-7691-5



9 786020 276915

715052230